

**PENGARUH KREATIVITAS GURU PAI
DAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK
TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA SMK NEGERI Se-KABUPATEN PONOROGO**

Tesis

OLEH:
OLIVIANY NURUL AZIZAH
NIM 18770019



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
2021**

**PENGARUH KREATIVITAS GURU PAI
DAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK
TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA SMK NEGERI Se-KABUPATEN PONOROGO**

Tesis
Diajukan Kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh :
OLIVIANY NURUL AZIZAH
NIM 18770019

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
2021**

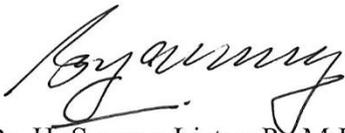
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Tesis dengan Judul “Pengaruh Kreativitas Guru PAI dan Kemandirian Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Pembelajaran Jarak Jauh Pada SMK Negeri Se-Kabupaten Ponorogo”.

Setelah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Malang, 8 Desember 2021.

Pembimbing I,



Dr. H. Sugeng Listyo P., M.Pd
NIP. 19690526 200003 1 003

Malang, 8 Desember 2021

Pembimbing II

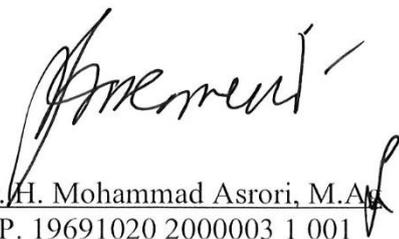


Dr. H. Mulyono, MA
NIP. 19660626 200501 1 003

Malang, 8 Desember 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister PAI



Dr. H. Mohammad Asrori, M.A
NIP. 19691020 2000003 1 001

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan Judul “Pengaruh Kreativitas Guru PAI dan Kemandirian Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Pembelajaran Jarak Jauh Pada SMK Negeri Se-Kabupaten Ponorogo”. Telah di uji dan di pertahankan di depan sidang ujian tesis di depan dewan penguji pada tanggal 29 Desember 2021.

Dewan Penguji,

Dr. H. Marno, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

Penguji I

Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag
NIP. 19691020 200003 1 001

Ketua/ Penguji II

Dr. H. Sugeng Listyo P., M.Pd
NIP. 19690526 200003 1 003

Pembimbing I

Dr. H. Mulyono, M.Ag
NIP. 19660626 200501 1 003

Pembimbing II

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.
NIP. 19650403 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Oliviany Nurul Azizah

NIM : 18770019

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : Pengaruh Kreativitas Guru PAI dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Pembelajaran Jarak Jauh SMK Negeri Se-Kabupaten Ponorogo.

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa pada hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dengan menyertakan sumber kutipan pada daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terdapat bukti bahwa penelitian ini terdapat unsur penjiplakan ataupun klaim dari pihak lain, maka saya bersedia diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan yang saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 8 Desember 2021

Hormat Saya,



Oliviany Nurul Azizah
18770019

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَمُونَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (١٣٩)

Artinya: Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan pula bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu adalah orang yang beriman. (QS: Al Imron: 139).

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua, Bapak Hisam dan Ibu Rustati yang selalu mendoakan serta memberi dukungan kepada putrinya untuk selalu berjuang hingga akhirnya dapat menyelesaikan masa pendidikan.
2. Kedua adik saya, Fuad Reza Pahlevi dan Aviliani Nurul Arifah.
3. Semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tesis ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada kesempatan kali ini penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul “Kreativitas Guru PAI dan Kemandirian Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Pembelajaran Jarak Jauh Pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo”. Sebagai syarat dalam menyelesaikan Program Magister Pendidikan Agama Islam.

Peneliti menyampaikan banyak terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian tesis ini. Dengan mengucapkan *jazakumullah ahsanul jaza'* khususnya kepada:

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.
3. Bapak Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag selaku ketua jurusan program studi Magister Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan selama studi.
4. Bapak Dr. H. Sugeng Listyo P., M.Pd selaku dosen pembimbing I atas arahan dan petunjuk dalam penulisan tesis ini.
5. Bapak Dr. H. Mulyono, M.Ag selaku dosen pembimbing II atas bimbingan, saran dan koreksi dalam penulisan tesis ini.
6. Semua Dosen dan civitas akademik Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim yang telah memberikan banyak sekali wawasan baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
7. Semua staf dan tenaga pendidikan yang telah banyak membantu dalam kelancaran mengurus administratif dan layanan akademik dengan sangat memuaskan selama penulis menyelesaikan pendidikan di Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim.

8. Segenap para Kepala Sekolah yaitu SMKN 1 Ponorogo, SMKN 1 Badegan, SMKN 1 Ngrayun yang telah memberikan izin penelitian disekolah yang bapak pimpin.
9. Segenap para Guru PAI yang mengajar di SMKN 1 Ponorogo, SMKN 1 Badegan, SMKN 1 Ngrayun, yang telah berpartisipasi dengan meluangkan waktunya untuk memberikan data maupun informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
10. Peserta didik kelas X pada SMKN 1 Ponorogo, SMKN 1 Badegan, SMKN 1 Ngrayun khususnya yang menjadi sampel penelitian, yang telah membantu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.
11. Kepada kedua orang tua, yang telah memberikan dukungan baik secara material dan moril, dan tiada hentinya mendukung dengan penuh doa. Dan kepada keluarga dan saudara yang telah memberikan doa serta dukungan yang sangat berarti.
12. Kepada para sahabat mahasiswa MPAI A, dan teman kos di Malang, serta teman-teman yang membantu dalam penyelesaian penelitian saat di Ponorogo saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya dan mohon maaf atas kesalahan yang telah peneliti perbuat.
13. Dan kepada semua pihak yang telah memberikan ilmu pengetahuan baru, yang memotivasi serta dukungan, memberikan bantuan serta saran sehingga penelitian dapat terselesaikan.

Penulis hanya bisa menyampaikan banyak terima kasih dan berdoa semoga amal sholeh yang telah mereka semua lakukan diberikan balasan berlipat ganda oleh Allah SWT.

Malang, 8 Desember 2021
Penulis,



Oliviany Nurul Azizah

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Lembar Persetujuan	iii
Lembar Pengesahan	iv
Lembar Pernyataan Orisinalitas Penelitian	v
Motto.....	vi
Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran	xv
Pedoman Transliterasi	xvi
Abstrak	xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Hipotesis Penelitian	13
F. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian.....	14
G. Definisi Operasional	20

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

A. Kreativitas	
1. Pengertian Kreativitas	21
2. Dimensi Kreativitas	31
3. Ciri-ciri Kreativitas	33
4. Indikator Kreativitas Guru	34
B. Kemandirian Belajar	
1. Pengertian Kemandirian Belajar.....	36
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian	39
3. Indikator Kemandirian Belajar	40
C. Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar	44
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	45
3. Domain Hasil Belajar	47
4. Pembelajaran Jarak Jauh.....	47
D. Landasan Variabel dalam Perspektif Islam	
1. Kreativitas Guru PAI	50
2. Kemandirian Belajar	54
3. Hasil Belajar	56

E. Pengaruh Kreativitas Guru PAI terhadap Hasil Pembelajaran Jarak Jauh	58
F. Pengaruh Kemandirian Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Pembelajaran Jarak Jauh	59
G. Pengaruh Kreativitas Guru PAI dan Kemandirian Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Pembelajaran Jarak Jauh	61
H. Kerangka Berpikir	62

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	63
B. Variabel Penelitian	64
C. Populasi dan Sampel	65
D. Pengumpulan Data	68
E. Instrumen Penelitian	70
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	73
G. Analisis Data	78

BAB IV: PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Lokasi Penelitian	
1. SMKN 1 Ponorogo	85
2. SMKN 1 Badegan	86
3. SMKN 1 Ngrayun	87
B. Analisis Data	
1. Analisis Deskriptif	87
a. Kreativitas Guru PAI	88
b. Kemandirian Belajar Peserta Didik	93
c. Hasil Pembelajaran Jarak Jauh	98
2. Uji Prasyarat Analisis	
a. Uji Normalitas	100
b. Uji Multikolinearitas	102
c. Uji Hereroskedastistas	103
d. Uji Autokorelasi	104
3. Pengujian Hipotesis	
a. Uji Parsial t	105
b. Uji Simultan F	106
c. Uji Regresi Linear Berganda	107
d. Koefesien Determinasi	109

BAB V: PEMBAHASAN

A. Kreativitas Guru PAI	110
B. Kemandirian Belajar Peserta Didik	113
C. Hasil Pembelajaran Jarak Jauh	117
D. Pengaruh Kreativitas Guru PAI terhadap Hasil Pembelajaran Jarak Jauh	118
E. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Pembelajaran Jarak Jauh	121

F. Pengaruh Kreativitas Guru PAI dan Kemandirian Belajar Peserta Didik terhadap hasil Pembelajaran Jarak Jauh	124
BAB VI: PENUTUP	
A. Kesimpulan	131
B. Implikasi	132
C. Saran	133
DAFTAR RUJUKAN	135
DAFTAR LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	17
Tabel 3.1 Daftar SMK Negeri Se-Kabupaten Ponorogo	65
Tabel 3.2 Daftar Sampel Peserta Didik	67
Tabel 3.3 Penilaian X_1 dan X_2	70
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas Guru PAI.....	71
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar Peserta Didik	72
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kreativitas Guru PAI.....	74
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Kemandirian Belajar Peserta Didik	75
Tabel 3.8 Tingkat Reliabilitas Instrumen	77
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Kreativitas Guru PAI	77
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Kemandirian Belajar Peserta Didik	77
Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik Kelas X SMKN 1 Ponorogo.....	85
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik Kelas X SMKN 1 Badegan	86
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik Kelas X SMKN 1 Ngrayun	87
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Kreativitas Guru PAI.....	88
Tabel 4.5 Interval Variabel Kreativitas Guru PAI.....	92
Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Kemandirian Belajar Peserta Didik.....	94
Tabel 4.7 Interval Variabel Kemandirian Belajar Peserta Didik.....	97
Tabel 4.8 Analisis Deskriptif Hasil PJJ	99
Tabel 4.9 Interval Hasil PJJ	99
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov.....	101
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas	102
Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas	103
Tabel 4.13 Hasil Uji Durbin Watson	105
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial.....	106
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan	107
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	107
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kreativitas Guru PAI	36
Gambar 2.2	Bagan Kemandirian Belajar Peserta Didik.....	43
Gambar 2.3	Bagan Hasil Pembelajaran Jarak Jauh.....	50
Gambar 2.4	Kerangka Berpikir	62
Gambar 3.1	Model Hubungan Antar Variabel.....	64
Gambar 4.1	Grafik Kreativitas Guru PAI	93
Gambar 4.2	Grafik Kemandirian Belajar Peserta Didik	98
Gambar 4.3	Grafik Hasil Pembelajaran Jarak Jauh	100
Gambar 4.4	Grafik Normal P-P Plot.....	101
Gambar 4.5	Scatterplot.....	104
Gambar 5.1	Bagan Hasil Penelitian	130

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Kuesioner Variabel Kreativitas Guru PAI
2. Lampiran 2 : Kuesioner Variabel Kemandirian Belajar Peserta Didik
3. Lampiran 3 : Tabulasi Hasil Kuesioner Kreativitas Guru PAI
4. Lampiran 4 : Tabulasi Hasil Kuesioner Kemandirian Belajar Pesdik
5. Lampiran 5 : Tabulasi Variabel Hasil PJJ
6. Lampiran 6 : Uji Validitas
7. Lampiran 7 : Uji Reliabilitas
8. Lampiran 8 : Hasil Analisis
9. Lampiran 9 : Surat Permohonan Ijin Penelitian
10. Lampiran 10 : Surat Telah Melakukan Penelitian
11. Lampiran 11 : Dokumentasi Kegiatan
12. Lampiran 10 : Riwayat Hidup

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ' (alif)	ء = , (dhamma)
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal diftong

أو = aw

أى = ay

أُو = û

إِئ = î

ABSTRAK

Nurul Azizah, Oliviany. 2021. *Pengaruh Kreativitas Guru PAI dan Kemandirian Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Pembelajaran Jarak Jauh pada SMK Negeri Se-Kabupaten Ponorogo*. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: (I) Dr. H. Sugeng Listyo P., M.Pd. (II) Dr. H. Mulyono, MA.

Kata Kunci : Kreativitas Guru, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar

Kreativitas merupakan sebuah potensi yang dimiliki oleh setiap manusia. Kreatif dalam mengidentifikasi masalah, mencari solusi dan menghasilkan sebuah karya yang baru. Dalam pembelajaran PAI dengan kondisi saat ini melalui pembelajaran daring sangat dibutuhkan kreativitas guru dalam mengajar. Dan hal yang terpenting lainnya yaitu kemandirian belajar peserta didik. Belajar mandiri merupakan belajar atas inisiatif diri sendiri dalam proses belajar tanpa bergantung dengan orang lain/

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis 1) pengaruh kreativitas guru PAI terhadap hasil pembelajaran jarak jauh peserta didik SMK se-Kabupaten Ponorogo, 2) pengaruh kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil pembelajaran jarak jauh peserta didik SMK se-Kabupaten Ponorogo, 3) pengaruh kreativitas guru PAI dan kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil pembelajaran jarak jauh peserta didik SMK se-Kabupaten Ponorogo.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas X di SMKN 1 Ponorogo, SMKN 1 Badegan, dan SMKN 1 Ngrayun sebanyak 282 peserta didik. Dengan teknik pengambilan sampel secara *random sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis data yaitu regresi berganda. Kemudian pengolahan data menggunakan bantuan program aplikasi data SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Versi 24.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, hasil pengaruh kreativitas guru PAI terhadap hasil pembelajaran jarak jauh berdasarkan uji t diperoleh nilai sig $0,00 > 0,05$ dengan koefisien 0,251 atau 25,1%. Kedua, Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil pembelajaran jarak jauh berdasarkan uji t diperoleh nilai sig $0,00 > 0,05$ dengan koefisien 0,338 atau 33,8%. Ketiga, bahwa hasil pengaruh kreativitas guru PAI dan kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil pembelajaran jarak jauh peserta didik berdasarkan uji F diperoleh nilai sig $0,00 > 0,05$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,164 atau 16,4% sisanya 83,6% dipengaruhi faktor lain dan tidak dibahas dalam penelitian ini.

ABSTRACT

Nurul Azizah, Oliviany. 2021. The Influence of Islamic Religious Education Teacher's Creativity and Student Learning Independency Towards Long Distance Learning Outcome at SMK Negeri in Ponorogo District. Thesis. Islamic Religious Education Master Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Supervisors: (I) Dr. H. Sugeng Listyo P., M.Pd. (II) Dr. H. Mulyono, MA

Keywords: Teacher's Creativity, Learning Independency, Learning Outcome

Creativity is a potency possessed by all human being. Creativity is needed in identifying problems, looking for solutions and creating new crafts. In current condition of Islamic Religious Education (PAI) online learning, teacher's creativity is the utmost needed as well as student learning independency. Independent learning is a learning style through self-initiative without dependency to others.

The purpose of this study is to describe 1) the influence of PAI teacher's creativity towards long distance learning outcome at SMK Negeri in Ponorogo District 2) the influence of student learning independency towards long distance learning outcome at SMK Negeri in Ponorogo District 3) the influence of PAI teacher's creativity and student learning independency towards long distance learning outcome at SMK Negeri in Ponorogo District

Quantitative method is used as research method with correlational research design. Data is collected using questionnaire and documentation. Population in the research is students at SMK Negeri Ponorogo District, and samples were taken at several school namely class X at SMKN 1 Ponorogo, SMKN 1 Badegan, and SMKN 1 Ngrayun, in total of 282 students as subject of research. Sample collection is through random sampling. The data is analyzing using multiple regression in SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) version 24.

Research outcome showed that firstly, there is influence of PAI teacher's creativity and long distance learning style or online learning showed by based on the T-test with sig values $0,00 > 0,05$ with a coefficient of 0,251 or 25,1%. Secondly, there is influence on student learning independency towards long distance learning style or online learning showed by based on the T-test with sig values $0,00 > 0,05$ with a coefficient of 0,338 or 33,8%. And thirdly, there is significant positive influence and correlation of PAI teacher's creativity and student learning independency towards long distance learning style or online learning showed by based on F-test with a sig value of $0,00 > 0,05$ with a contribution of influence to 0,164 or 16,4%. And the rest 83,6 % is influenced by other factors and not discussed in this research.

مستحس البحث

أوليفياني نور العزيزة، 2021- تأثير المهارة في المعلمين في التربية الإسلامية واستقلالية تعلم الطلاب على نتائج التعلم عن بعد في مدرسة عالية بالفونوروكو. أطروحة، برنامج الدراسات الإسلامية للتعليم الديني، الجامعة الإسلامية للدولة مولانا مالك إبراهيم مالانغ، المشرف الأول: الدكتور الحج سوغينغ ليستيو الماجستير، المشرف الثاني: الدكتور الحاج موليونو الماجستير.

الكلمات المفتاحية: مهارة المعلم، استقلالية التعلم، نتائج التعلم

المهارة هي الإمكانيات التي يمتلكها كل إنسان. المهارة في تحديد المشاكل وإيجاد الحلول وإنتاج أعمال جديدة. في التربية الإسلامية والتعلم مع الحالة الراهنة من خلال التعلم عبر الإنترنت هناك حاجة إلى الإبداع من المعلمين في التدريس. والشيء الآخر المهم هو استقلالية تعلم المتعلمين. التعلم الذاتي هو التعلم الذاتي في عملية التعلم دون الاعتماد على الآخرين.

الهدف في هذه الدراسة إلى معرفة (1): تأثير مهارة معلمي التربية الإسلامية على نتائج التعلم عن بعد للطلاب المهنيين في فونوروكو، (2): تأثير استقلالية تعلم الطلاب على نتائج التعلم عن بعد للطلاب المهنيين في فونوروكو، (3): تأثير مهارة معلم التربية الإسلامية واستقلالية تعلم الطلاب على نتائج التعلم عن بعد للطلاب المهنيين في فونوروكو.

طريقة البحث المستخدمة هي الطريقة الكمية مع تصميم البحوث الارتباطية. جمع البيانات باستخدام الاستبيانات والوثائق. كان السكان في هذه الدراسة الطلاب في مدرسة عالية في ريجنسي بونوروكو. كانت عينة هذه الدراسة طلاب الصف العاشر في SMKN 1 Ponorogo، SMKN 1 Badegan، و SMKN 1 Ngrayun ما يصل إلى 282 الطلاب. مع تقنيات أخذ العينات العشوائية. تستخدم هذه الدراسة

تحليل البيانات التي هي الانحدار متعددة. ثم معالجة البيانات باستخدام مساعدة من برنامج تطبيق البيانات SPSS (المنتج الإحصائي وخدمة الحل) الإصدار 24. نتائج هذا البحث، فأظهر هذا البحث أن نتائج: تأثير مهارة معلمي التربية الدراسة الإسلامية على نتائج التعلم عن بعد بنسبة 25.1%. ثانيا، أثر اعتماد على النفس عن التعلم على نتائج التعلم عن بعد بنسبة 33.8%. ونتائج coefficient تحديد في الجدول تعديل سكوير (*Adjusted R Square*) من 0.164 بحيث يمكن استنتاج أن تأثير المهارة المعلم للتربية الدراسة الإسلامية واعتماد على النفس عن التعلم المتعلمين على نتائج التعلم عن بعد من المتعلمين من قبل 16.4% والباقية من العوامل التي تؤثر على نتائج التعلم عن بعد لا تناقش في هذا البحث.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk mewujudkan pendidikan menuju Indonesia kreatif pada tahun 2045 menyatakan adanya perubahan pola pekerjaan dimasa yang akan datang.¹ Pekerjaan kreatif (*creative work*) akan menjadi pekerjaan yang menempati urutan pertama pada piramida pekerjaan dimasa yang akan datang. Hal ini disebabkan pekerjaan kreatif membutuhkan kecerdasan yang tinggi serta daya pikir yang kreatif. Selanjutnya pekerjaan yang dilakukan secara rutin akan tergantikan oleh kecerdasan buatan yaitu robot.

Untuk dapat memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik, guru senantiasa melakukan penyesuaian dengan meningkatkan kemampuan dalam penguasaan teknologi yang terus berkembang. Pemanfaatan teknologi dan komunikasi pada saat ini memberi kemudahan dalam segala lini kehidupan. Khususnya pada dunia pendidikan sangat menunjang dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran kreatif dapat terjadi jika proses pembelajaran sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peserta didik, adanya motivasi dari dalam diri peserta didik serta dan suasana belajar yang kondusif. Kemunculan fenomena pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia menjadi permasalahan serius pada

¹ Daryanto dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 96.

dunia pendidikan nasional saat ini, sehingga dibutuhkan perubahan dan penyesuaian dalam penyelenggaraan pendidikan pada semua jenjang pendidikan. Sebagai tindakan selanjutnya berdasar arahan presiden dalam mencegah penyebarluasan Covid-19 yaitu diterapkannya pembelajaran jarak jauh. Sekolah ditutup untuk menghindari kerumunan, dan proses pembelajaran dialihkan untuk dilaksanakan secara *online* (daring) dari rumah.

E-learning atau sekolah *online* (daring) merupakan bentuk suatu sistem pendidikan jarak jauh memiliki tujuan dalam mencapai pembelajaran dengan menggunakan teknologi jaringan internet dengan multimedia.² Dalam proses pembelajaran tersebut antara guru dan peserta didik tidak saling bertatap muka secara langsung melainkan berada di dalam jaringan (*daring*). Di Indonesia jauh sebelum adanya pandemi Covid-19 pada awal maret 2020.

Metode pembelajaran jarak jauh pertama kali diterapkan di Universitas Terbuka yang telah berdiri sejak tahun 1984.³ Beberapa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia yang mengaplikasikan *e-learning* dalam proses pembelajaran sejak tahun sejak 2003 adalah Universitas Negeri Padang (UNP), Universitas Gadjah Mada (UGM), dan Institut Teknologi Bandung (ITB).⁴ Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 31 dan SK Mendiknas No.107/U/2001 yaitu Perguruan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelenggaraan pendidikan jarak jauh.⁵

² Amir Hamzah, *Etos Kerja Guru Era 4.0 Industri*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 204.

³ Daryanto dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 96.

⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 113.

⁵ Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2010), 216.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadim Makariem mengakui pembelajaran *online* (daring) dalam situasi pandemi Covid-19 menjadi tantangan yang besar. Dalam kondisi yang tidaklah mudah menjadikan belajar secara *online* (daring) pada lembaga pendidikan tidak semua optimal.⁶ Kesiapan pada sumber daya manusia, ketersediaan sarana prasarana, terkendala koneksi internet yang kurang baik, arahan pemerintah yang cenderung berubah-ubah serta belum tersedianya kurikulum atau panduan yang baku sebagai model dalam pembelajaran jarak jauh.⁷ Adanya perbedaan faktor geografis serta kemampuan dari pihak orangtua untuk memberikan fasilitas saat dilaksanakan pembelajaran jarak jauh. Sehingga perlu diadakannya penilaian kembali untuk dapat mengoptimalkan proses pembelajaran di tengah pandemi Covid-19.⁸

Dengan hadirnya berbagai ragam *platform* yang dapat dimanfaatkan sebagai ruang diskusi seperti Google Classroom, Whatsapp, dan sebagainya. Atau memanfaatkan ruang diskusi yang dapat bertatap muka dan saling berinteraksi yaitu *video teleconference* berupa Zoom dan Google Meet, dengan aplikasi tersebut peserta didik mampu berinteraksi secara virtual dapat menunjang proses pembelajaran jarak jauh.

⁶ “Kemendikbud Bekerja Sama Dengan Operator Telekomunikasi Sukseskan Pembelajaran Di Rumah,” Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, March 26, 2020, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/kemendikbud-bekerja-sama-dengan-operator-telekomunikasi-sukseskan-pembelajaran-di-rumah>, diakses pada 3 November 2020, Pukul 13:20.

⁷ Abdul Latip, “Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19,” *EduTeach : Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran* 1, no. 2 (1 Juni 2020): 108–16, <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1956>, 108.

⁸ Luh Devi Herliandry dkk., “Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19,” *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 22, no. 1 (30 April 2020): 65–70, <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>.

Dalam pengimplementasian kurikulum 2013 guru dituntut untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan proses yang kreatif.⁹ Adanya fenomena pandemi Covid-19 menjadikan guru lebih kreatif dalam pembelajaran dengan mencari sumber belajar serta memanfaatkan berbagai *platform* untuk mendukung pembelajaran jarak jauh (PJJ).¹⁰ Kreativitas pada guru dapat ditunjukkan bahwa apa yang dikerjakan guru saat ini bukan hanya suatu kegiatan yang rutin saja, melainkan hal yang dikerjakan guru saat ini belum pernah dilakukan pada waktu sebelumnya. Salah satu bentuk kreativitas guru yaitu dengan terjadinya pandemi covid-19 terjadinya perubahan kebijakan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran oleh pemerintah menjadi pembelajaran secara *online* (daring).¹¹

Menurut H. Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam mendefinisikan kreativitas sebagai sebuah karunia yang dianugerahkan Allah kepada setiap umatnya, seperti halnya kepiawaian dalam mencipta (daya cipta) serta berkreasi.¹² Pentingnya kreativitas pada guru dalam proses pembelajaran sebagaimana pendidikan Islam *solihun likuli zaman wa makan*, penyelenggaraan pendidikan agar disesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan sepanjang zaman.

⁹ H. E. Mulyasana, "*Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*" (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2015).

¹⁰ "Mendikbud Apresiasi Kreativitas Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh," Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, July 30, 2020, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/07/mendikbud-apresiasi-kreativitas-guru-dalam-pelaksanaan-pembelajaran-jarak-jauh>, diakses pada 3 November 2020.

¹¹ Ika, "Membedah Tantangan Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19 | Universitas Gadjah Mada," diakses 16 Oktober 2020, <https://ugm.ac.id/id/berita/19552-membedah-tantangan-pembelajaran-daring-di-tengah-pandemi-covid-19>.

¹² H. Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, "*Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*" (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), 33.

Kreativitas dalam mengajar merupakan usaha untuk menciptakan kondisi lingkungan untuk mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam Al-Qur'an Allah memberikan petunjuk bagi umat manusia mengenai salah satu sifat Allah yaitu sebagai maha pencipta.

أُولَئِكَ الَّذِينَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَدْرِ عَلَىٰ أَنْ يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ بَلَىٰ
وَهُوَ الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ (يس: ٨١)

*Artinya: Dan tidaklah Tuhan yang menciptakan langit dan bumi itu berkuasa menciptakan yang serupa dengan itu? Benar, Dia berkuasa. Dan Dialah Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui. (QS: Yasin: 81).*¹³

Kandungan dalam surat Yasin ayat 81 menjelaskan bahwa Allah adalah sang khalik, dapat menciptakan segala sesuatu yang ada di alam semesta dan sebagai bukti sebagai sang maha pencipta segala hal yang baru. Sama halnya dengan kreativitas menciptakan sesuatu hal yang baru ataupun yang sudah ada untuk dikombinasikan menjadi hasil karya yang baru.

Menurut Abraham Maslow dan Carl Rogers Kreativitas berhubungan dengan aktualisasi diri, aktualisasi dapat diartikan sebagai individu yang dapat memanfaatkan semua bakat serta potensi menjadi apa yang dia mampu.¹⁴ Kreativitas menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori yaitu individu yang memiliki kecakapan untuk menjadikan suatu hal yang belum ada atau mengkombinasikan karya yang sudah ada untuk dijadikan sebuah karya baru dengan diawali interaksi di lingkungan untuk membuat dugaan awal adanya

¹³ Al-Qur'an, 36: 81.

¹⁴ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 18.

permasalahan, kemudian mencari solusi untuk memecahkan permasalahan dengan berfikir *divergen*.¹⁵

Penelitian oleh Muhammad Maftukh, dengan judul “*Pengaruh antara Kreativitas Guru PAI dan Kemampuan Mengelola Kelas dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMP Muhammadiyah Kota Malang*”.¹⁶ Penelitian tersebut menyatakan pengaruh kreativitas guru PAI terhadap prestasi belajar sebesar 56,6 %. Pengaruh kemampuan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar sebesar 85,4%. Hasil koefisien determinasi sebesar 96,1% sisanya 3,9% dipengaruhi faktor lain..

Isnawati Nur Afifah Latif, Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim. “*Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Prestasi Siswa terhadap Pengamalan Agama Siswa pada Siswa Kelas XII di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Malang dan Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Malang*”.¹⁷ Hasil dari penelitian tersebut terhadap menyatakan pengaruh kreativitas guru PAI terhadap pengamalan agama siswa sebesar 28%. Pengaruh prestasi siswa terhadap pengamalan siswa sebesar -6%. Koefisien determinasi sebesar 17,1% sedangkan 82,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

¹⁵ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 43.

¹⁶ Muhammad Maftukh, “*Pengaruh antara Kreativitas Guru PAI dan Kemampuan Mengelola Kelas dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMP Muhammadiyah Kota Malang*,” dalam *Tesis* (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019).

¹⁷ Isnawati Nur Afifah Latif, “*Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Prestasi Siswa terhadap Pengamalan Agama Siswa pada Siswa Kelas XII di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Malang dan Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Malang*,” dalam *Tesis* (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2014).

Kemandirian adalah sebuah kecenderungan dalam menggunakan kemampuan sendiri untuk menyelesaikan masalah dengan penuh inisiatif. Menurut Carl Rogers *self* (diri) merupakan inti dari kemandirian, konsep kemandirian dikenal dengan istilah *autonomy*.¹⁸ Menurut Chaplin otonomi merupakan sebuah kebebasan individu manusia dalam memilih, menjadikan kesatuan untuk memerintah, menguasai serta dapat menentukan dirinya sendiri.¹⁹

Allah memberikan isyarat bagi umat manusia di dalam Al-Qur'an untuk selalu menggali ilmu pengetahuan dengan kemauan sendiri Di dalam Al-Qur'an sebagaimana telah difirmankan Allah, mengenai potensi manusia. Allah telah mengkaruniakan potensi kepada hambanya untuk dikembangkan dan dipergunakan dengan benar.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ (الرعد: ١١)

*Artinya: Sesungguhnya Allah tidak akan merubah suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (QS: Ar-Ra'd: 11).*²⁰

Kandungan dalam surah Ar-Ra'd ayat 11 memiliki makna yaitu selama di dalam diri manusia tidak ingin melakukan perubahan, maka tidak akan bisa berubah. Adanya potensi dalam diri manusia untuk selalu dikembangkan untuk berubah menjadi lebih baik.

Penelitian mengenai kemandirian belajar dilakukan oleh Kesuma Wardani dalam Tesis, di Universitas Lampung. "*Pengaruh Kemandirian*

¹⁸ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Pskologi Remaja*, 111.

¹⁹ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 185.

²⁰ Al-Qur'an, 13: 11.

Belajar terhadap Kreativitas Belajar dalam Kaitannya dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Metro Tahun Ajaran 2016/2017".²¹ Hasil penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar sebesar 51,9%, adanya pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar sebesar 72,4%.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Penilaian Pendidikan Nomor 23 Tahun 2016 yaitu penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.²² Menurut Benjamin S Bloom hasil belajar mencakup kemampuan ke dalam 3 domain yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Tugas guru menurut perspektif Islam harus mampu membiasakan diri pada peserta didik dengan menyelaraskan ilmu pengetahuan dengan amal saleh. Guru Tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan melainkan mampu menginternalisasikan ilmu pada peserta didiknya. keberhasilan dalam Pendidikan Agama Islam yaitu membentuk manusia menjadi *insan kamil*.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Kabupaten Ponorogo sebagai lokasi penelitian. Kabupaten Ponorogo memiliki Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) sebanyak 8 sekolah. Dengan berbagai pertimbangan peneliti melakukan penyeleksian sampel sekolah sehingga terpilih 3 SMK Negeri.

²¹ Kesuma Wardani, "*Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kreativitas Belajar dalam Kaitannya dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Metro Tahun Ajaran 2016/2017*". (Tesis, Universitas Lampung, 2017).

²² "Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan,".

Lokasi penelitian yang dipilih yaitu lokasi sekolah yang berada di daerah perkotaan yaitu SMKN 1 Ponorogo, lokasi sekolah di daerah pedesaan yaitu SMKN 1 Badegan, dan untuk lokasi sekolah di daerah terpencil yaitu SMKN 1 Ngrayun. Observasi dilakukan oleh peneliti yaitu pada tanggal 26 febuari hingga 28 febuari 2021 di tiga SMKN Kabupaten Ponorogo.

Observasi dilakukan dalam bentuk wawancara dengan pihak sekolah terkait kreativitas guru PAI dan kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil pembelajaran jarak jauh. Hasil dari observasi berdasarkan salah satu sumber informan yaitu tenaga pendidik yang mengajar pada SMK Negeri di Kabupaten Ponorogo, mengatakan bahwa pembelajaran tidak lagi dilaksanakan di ruang kelas disebabkan sekolah ditutup sebagai salah satu tindakan penanggulangan untuk tidak berkerumun di tempat umum.

Belajar di rumah tidaklah mudah bagi guru dan peserta didik, sehingga seluruh elemen pendidikan harus segera beradaptasi dengan cepat di tengah situasi pandemi Covid-19. Saat dilaksanakan pembelajaran jarak jauh fakta yang terjadi di lapangan yaitu terkendala dengan jaringan internet, hal ini dialami pada guru dan peserta didik di SMK Negeri 1 Ngrayun, karena letak geografis daerah tersebut yang berada cukup jauh dari kabupaten Ponorogo. Sehingga saat pembelajaran jarak jauh guru memanfaatkan aplikasi *Whatsapp* (WA) sebagai salah satu media pembelajaran sebagai penunjang proses pembelajaran, dengan mengirim file dokumen dalam bentuk word dan pdf yang berisi materi maupun tugas peserta didik.²³

²³ Observasi di SMKN 1 Ngrayun, 26 Febuari 2021.

Adapun fakta lain yang terjadi di lapangan pada peserta didik yaitu peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan guru selama belajar dari rumah karena tidak langsung bertatap muka, sehingga partisipasi peserta didik rendah saat berada di kelas daring. Munculnya rasa jenuh selama pembelajaran jarak jauh sehingga semakin mempersulit daya berpikir dalam menyerap penjelasan dari guru. Kurangnya disiplin dalam mengumpulkan tugas saat proses pembelajaran jarak jauh, serta menemui kendala dalam melakukan proses belajar mandiri sebab tidak memiliki inisiatif dalam dirinya dan hanya mengandalkan penjelasan yang dilakukan oleh guru.

Berangkat dari fenomena ini tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan analisis lebih lanjut terhadap “*Pengaruh kreativitas guru PAI dan kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil pembelajaran jarak jauh pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kreativitas guru PAI pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo?
2. Bagaimana tingkat kemandirian belajar peserta didik pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo?
3. Bagaimana tingkat hasil pembelajaran jarak jauh pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo?

4. Apakah kreativitas Guru PAI berpengaruh secara signifikan terhadap hasil pembelajaran jarak jauh pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo?
5. Apakah kemandirian belajar peserta didik berpengaruh secara signifikan terhadap hasil pembelajaran jarak jauh pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo?
6. Apakah kreativitas guru PAI dan kemandirian belajar peserta didik berpengaruh secara simultan terhadap hasil pembelajaran jarak jauh pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tingkat kreativitas guru PAI pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo.
2. Mendeskripsikan tingkat kemandirian belajar peserta didik pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo.
3. Mendeskripsikan tingkat hasil pembelajaran jarak jauh pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo.
4. Menganalisis adanya pengaruh kreativitas Guru PAI terhadap hasil pembelajaran jarak jauh pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo.
5. Menganalisis pengaruh kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil pembelajaran jarak jauh pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo.

6. Menganalisis pengaruh secara bersama-sama kreativitas guru PAI dan kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil pembelajaran jarak jauh pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak terkait, untuk lebih jelasnya dipaparkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memperluas cakrawala pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan agama Islam dalam peningkatan kreativitas guru PAI dan kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil pembelajaran jarak jauh pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo.
- b. Dapat menjadi stimulus bagi peneliti selanjutnya yang harus dikembangkan secara mendalam sehingga mendapatkan hasil yang lebih optimal.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi para pendidik, lembaga pendidikan, dan peneliti selanjutnya, penulis jelaskan sebagai berikut:

a. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Ponorogo untuk selalu meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran baik secara luring maupun daring.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat dijadikan sumbangsih teoritis untuk memperhatikan tingkat kreativitas guru, terutama guru pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan hasil belajar. Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan, lembaga dapat memperoleh hal yang bermanfaat.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah wawasan serta pemahaman bagi peneliti selanjutnya. Khususnya penelitian yang relevan, untuk menemukan terobosan-terobosan baru yang bermanfaat dalam dunia pendidikan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian memerlukan pengujian dalam mendapatkan kebenaran berupa data yang berasal dari lapangan.²⁴ Hipotesis dinyatakan dalam kalimat pernyataan dan bukan dalam bentuk pertanyaan. Berangkat dari permasalahan ini maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Merupakan hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru PAI (X_1) terhadap hasil pembelajaran jarak jauh.

²⁴ Djunaidi Ghony and Fauzan Almanshur, "Metodologi Penelitian" (Malang: UIN Malang Press, 2016), 85.

Ha₂ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil pembelajaran jarak jauh.

Ha₃ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru PAI dan kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil pembelajaran jarak jauh.

2. Hipotesis Nol (Ho)

Merupakan hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

Ho₁ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru PAI terhadap hasil pembelajaran jarak jauh.

Ho₂ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil pembelajaran jarak jauh.

Ho₃ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru PAI dan kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil pembelajaran jarak jauh.

F. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

1. Penelitian oleh Muhammad Maftukh, dengan judul "*Pengaruh antara Kreativitas Guru PAI dan Kemampuan Mengelola Kelas dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMP Muhammadiyah Kota Malang*".²⁵ Penelitian tersebut menyatakan pengaruh kreativitas guru PAI terhadap prestasi belajar sebesar 56,6 %.

²⁵ Muhammad Maftukh, "*Pengaruh antara Kreativitas Guru PAI dan Kemampuan Mengelola Kelas dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMP Muhammadiyah Kota Malang*," dalam *Tesis* (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019).

Pengaruh kemampuan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar sebesar 85,4%. Hasil koefisien determinasi sebesar 96,1% sisanya 3,9% dipengaruhi faktor lain.

2. Isnawati Nur Afifah Latif, Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim. *“Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Prestasi Siswa terhadap Pengamalan Agama Siswa pada Siswa Kelas XII di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Malang dan Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Malang”*.²⁶ Hasil dari penelitian tersebut terhadap menyatakan pengaruh kreativitas guru PAI terhadap pengamalan agama siswa sebesar 28%. Pengaruh prestasi siswa terhadap pengamalan siswa sebesar -6%. Koefisien determinasi sebesar 17,1% sedangkan 82,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain
3. Rofiatun Nisa’, Sukiyanto, Latifatul Mujtahidah pada Jurnal Cendekia, Vol. 12, No.1, 2020. *“Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika”*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru tergolong sedang dengan prosentase 87,5%. Dan prestasi peserta didik tergolong sedang dengan prosentase 50%.²⁷
4. Pipit Tiyana Mukarromah, Tesis, Universitas Sebelas Maret tahun 2015. *“Hubungan Antara Persepsi Tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas*

²⁶ Nur Afifah Latif, “Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Prestasi Siswa terhadap Pengamalan Agama Siswa pada Siswa Kelas XII di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Malang dan Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Malang.”

²⁷ Rofiatun Nisa’, Sukiyanto, Dan Latifatul Mujtahidah, “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika,” *Cendekia* 11, No. 2 (23 Oktober 2019): 89–98, <https://doi.org/10.37850/Cendekia.V11i2.104>.

Dan Kreativitas Dengan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Sejarah Kelas XI SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015". Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil koefisien determinasi prosentasenya adalah 68%, kemudian sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.²⁸

5. Mariane Umar, Pada Jurnal PUBLIK, Vol V, No. 2, 2018, "*Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Moutong Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah*". Penelitian yang digunakan dengan metode korelasi dan penggunaan pendekatan kuantitatif. Hasil Penelitian ditemukan koefisien determinasi sebesar 32,77%.²⁹
6. Kesuma Wardani, Tesis, Universitas Lampung. "*Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Kreativitas Belajar dalam Kaitannya dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Metro Tahun Ajaran 2016/2017*". Metode penelitian ini menggunakan deskriptif verifikatif dengan pendekatan ex post facto. Menggunakan analisis regresi linear dengan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar sebesar 51,9%,

²⁸ Pipit Tiyana Mukarromah, A Arif Musadad, Dan Musa Pelu, "Hubungan Antara Persepsi Tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas Dan Kreativitas Dengan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Sejarah Kelas Xi Sma Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015," T.T., 16.

²⁹ Mariane Umar, "*Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Moutong Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah*," Publik 5, no. 2 (2018): 68–77, <https://doi.org/10.37606/publik.v5i2.26>.

adanya pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar sebesar 72,4%.³⁰

7. Reski Ramdani, St. Hasmiah Mustamin dan Ridwan Idris dalam Jurnal Matematika dan Pembelajaran Vol. 5, No. 1, 2017. “*Hubungan antara kreativitas guru dan gaya belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa*”. Hasil penelitian analisis deskriptif kreativitas guru sebesar 66% dan gaya belajar sebesar 77%. Hasil korelasi dari kreativitas guru dan hasil belajar prosentase sebesar 45,8%. Sedangkan korelasi antara gaya belajar dan hasil belajar sebesar 0,374 atau 37,4%. Koefisien determinasi siswa sebesar 0,512 atau 51,2%.³¹

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Muhammad Maftukh, 2019.	Pengaruh antara Kreativitas Guru PAI dan Kemampuan Mengelola Kelas dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	1. Menggunakan metode kuantitatif. 2. Penggunaan variabel kreativitas guru.	Perbedaan Variabel X_2 , perbedaan objek penelitian.	Penelitian ini meneliti pengaruh kreativitas guru PAI (X_1) dan Kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil

³⁰ Kesuma Wardani, *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kreativitas Belajar dalam Kaitannya dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Metro Tahun Ajaran 2016/2017*, Tesis (Lampung: Universitas Lampung, 2017).

³¹ Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dkk., “Hubungan Antara Kreativitas Guru Dan Gaya Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa,” *MaPan* 5, no. 1 (27 Juni 2017): 82–95, <https://doi.org/10.24252/mapan.2017v5n1a6>.

		Di SMP Muhammadiyah Kota Malang.			pembelajaran jarak jauh (Y) pada SMK Negeri Se-Kabupaten Ponorogo.
2.	Isnawati Nur Afifah Latif, 2014.	Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Prestasi Siswa terhadap Pengamalan Agama Siswa pada Siswa Kelas XII di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Malang dan Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Malang.	1. Menggunakan metode kuantitatif 2. Penggunaan variabel kreativitas guru.	Perbedaan variabel Y .	
3.	Rofiatun Nisa', Sukiyanto, dan Latifatul Mujtahidah, 2020.	Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika.	1. Menggunakan metode kuantitatif 2. Menggunakan Variabel kreativitas guru.	Perbedaan jumlah variabel X dan mata pelajaran.	
4.	Pipit Tiyana Mukarromah, 2015.	"Hubungan Antara Persepsi Tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas Dan Kreativitas Dengan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Sejarah Kelas XI SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015".	1. Persamaan variabel Y. 2. Menggunakan metode kuantitatif.	Perbedaan variabel X_1 .	
5.	Mariane Umar, 2018.	Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil	1. Menggunakan Variabel	Perbedaan jumlah variabel X	

		Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Moutong Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah.	<p>1. kreativitas guru.</p> <p>2. Menggunakan variabel Y yang sama yaitu hasil belajar.</p> <p>3. Menggunakan metode kuantitatif.</p>	dan metode penelitian	
6.	Kesuma Wardani, 2016.	Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Kreativitas Belajar dalam Kaitannya dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Metro Tahun Ajaran 2016/2017.	1. Menggunakan variabel kemandirian	Menggunakan variabel kreativitas belajar siswa menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan ex post facto.	
7.	Reski Ramdani, St. Hasmiah Mustamin dan Ridwan Idris, 2017.	Hubungan antara kreativitas guru dan gaya belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa.	Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif dan statistik inferensial	Beda variabel kedua.	

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa penelitian mengenai kreativitas guru sudah begitu banyak. Dengan demikian, penelitian yang saya lakukan berbeda dengan penelitian terdahulu. Penelitian yang saya gunakan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif

serta analisis regresi linear berganda dengan objek penelitian SMKN se-Kabupaten Ponorogo. Penelitian yang saya lakukan untuk menganalisis **“Pengaruh Kreativitas Guru PAI dan Kemandirian Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Pembelajaran Jarak Jauh pada SMK Negeri Se-Kabupaten Ponorogo”**.

G. Definisi Operasional

Guna menghindari persepsi yang salah dalam memahami penelitian ini, maka akan dijelaskan istilah yang digunakan pada penelitian ini:

1. Kreativitas guru PAI yang dimaksud dalam penelitian ini ialah usaha guru dalam melaksanakan tugas mengajar ditengah keterbatasan dengan adanya pandemi covid-19. Melalui langkah pemikiran yang luwes, fleksibel, kerincian serta keaslian pemikiran.
2. Kemandirian belajar peserta didik merupakan kegiatan dalam belajar secara mandiri yang di dorong atas keinginan sendiri, tidak ketergantungan terhadap orang lain, memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya..
3. Hasil pembelajaran jarak jauh merupakan kegiatan penilaian dilakukan oleh guru terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat dari penilaian tengah semester (PTS).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kreativitas

1. Pengertian Kreativitas

Kata kreativitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *creativity*, yang memiliki makna daya cipta. Kreativitas memiliki banyak definisi diantaranya menurut Abraham Maslow dan Carl Rogers kreativitas berhubungan dengan aktualisasi diri, aktualisasi dapat diartikan sebagai individu yang dapat memanfaatkan semua bakat serta potensi menjadi apa yang dia mampu.³² Menurut pendapat J.P Guilford menyatakan bahwa kreativitas mengarah pada individu yang memiliki ciri kreatif.³³

Guilford menjelaskan mengenai pandangannya tentang cara berfikir seseorang yang kemudian dikategorikan dalam dua bagian yaitu cara berfikir *konvergen* (berfikir kritis) yaitu pola pikir terhadap penyelesaian masalah hanya dengan satu sudut pandang, sehingga kebenarannya diyakini jawaban hanya ada satu. Dan cara berfikir *divergen* (berpikir kreatif) yaitu pola pikir dalam penyelesaian masalah dari berbagai sudut pandang proses penyelesaiannya berbeda dari yang sudah-sudah, sehingga ditemukan berbagai alternatif jawaban atas persoalan yang dihadapi.

³² Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 18.

³³ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja*,... 41.

Torrance berpendapat tentang kreativitas yang dikutip oleh Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, yaitu potensi pada diri seseorang yang mendasari berkembangnya proses kreatif, yang di dorong oleh faktor lingkungan.³⁴ Torrance berpendapat kreativitas merupakan proses kesanggupan pada diri seseorang untuk mengetahui ketidakseimbangan atau hambatan pada kehidupan, dengan membuat rumusan berupa dugaan baru, menyampaikan hasil pesan yang ada serta sebisa mungkin untuk mengubah dugaan. Kemampuan kreatif memerlukan waktu yang lama dalam proses belajar.

Spearman menyebutkan kreativitas dalam Hasan Langgulung bahwa kreativitas sebagai suatu proses intelektual umum yang disebut kecerdasan.³⁵ Menurut Robert Stenberg dalam Khoe Yao Tung kreativitas adalah sebuah kemampuan dalam berpikir mengenai suatu hal yang baru dan bukan hal yang biasa dan memberikan suatu solusi yang unik terhadap masalah.³⁶ Kreativitas yang didefinisikan oleh Rhodes yang dikutip oleh Utami Munandar menjadi 4. *Four P's of Creativity* meliputi *Person, Process, Press* dan *Product*.³⁷

Utami Munandar mengungkapkan bahwa kreativitas ialah kemampuan dalam mendeskripsikan kelancaran, keluwesan, orisinalitas dalam berfikir, serta kalaborasi gagasan.³⁸ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori berpendapat mengenai kreativitas yaitu seorang individu yang memiliki

³⁴ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja*,... 44.

³⁵ Hasan Langgulung, *Kreativitas Dan Pendidikan Islam Suatu Kajian Psikologi Dan Falsafah* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1991), 238.

³⁶ Khoe Yao Tung, "*Pembelajaran Dan Perkembangan Belajar*" (Jakarta Barat: Indeks, 2015), 226.

³⁷ Utami Munandar, "*Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*," Cetakan kedua (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 20.

³⁸ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja*,..., 41.

kesanggupan untuk membuat hal yang baru atau menggabungkan beberapa karya yang sudah ada untuk dijadikan sebuah karya baru yang didorong oleh faktor lingkungan, dengan langkah membuat dugaan awal adanya permasalahan, kemudian mencari solusi untuk memecahkan permasalahan dengan berfikir *divergen*.³⁹

Kreativitas dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran. Menurut Pieget dalam Mulyasana menyatakan “*The principal goal of education is to create man who are capable of doing new things, not simply of repeating what other generations have done man who are creative, inventative, and discoveres*”.⁴⁰ Kalimat tersebut memiliki makna bahwasanya prinsip utama dalam pendidikan yaitu seseorang individu mampu untuk membuat dan melakukan hal-hal baru, tidak hanya sekedar membuat ulang atau mencontoh generasi yang sudah ada.

Kreativitas merupakan bakat secara potensial yang dimiliki oleh setiap individu. Kreativitas merupakan salah satu kemampuan yang dibutuhkan oleh tenaga pendidik dalam memberi pelayanan pendidikan sesuai dengan keahlian dalam bidang keguruan sebagaimana guru kreatif.⁴¹ Guru kreatif akan selalu terus mengembangkan segala potensi yang dimiliki serta menjadikan peserta didik lebih kreatif dalam proses belajar.

³⁹ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja*,... 43.

⁴⁰ Mulyasana, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2007).

⁴¹ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 143.

Berdasarkan teori diatas mengenai kreativitas guru dapat disintetiskan sebagai usaha guru untuk menciptakan kondisi lingkungan untuk mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam tugas mengajarnya guru mampu memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran dicapai dengan hasil yang optimal. Beberapa teori yang melandasi perkembangan kreativitas adalah sebagai berikut:

a. Teori Humanistik

Dalam dunia pendidikan aliran psikologi humanistik muncul pada tahun 1960 sebagai gerakan studi tentang manusia yang benar-benar sebagai manusia. Abraham H. Maslow sebagai penemu psikologi humanistik dan menulis buku dengan judul "*Toward a Psychology of Being* (1962) yang berfokus pada "*Personality theory*" dan "*Clinical psychology theory*".⁴² Dalam pandangan aliran humanistik, manusia memiliki keinginan alami guna berkembang, menjadi lebih baik serta keinginan belajar.

Pembelajaran humanistik guru menempatkan diri pada posisi sebagai pembimbing dalam memberikan arahan terhadap peserta didik untuk dapat mewujudkan potensi dalam dirinya sebagai pribadi yang unik.⁴³ Pembelajaran humanistik menggunakan pendekatan pada penekanan emosi serta perasaan, dan terbukanya hubungan komunikasi peserta didik. Berikut tokoh yang menganut aliran humanistik:

⁴² Nana Sudjana, *Teori-Teori Belajar untuk Pengajaran* (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1991). 171.

⁴³ Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 26.

1) Abraham Maslow

Menurut Maslow menyatakan bahwa psikologi humanistik sebagai filsafat pendidikan baru yang dapat melakukan perubahan mendasar dalam konsepsi pendidikan. Teori humanisme menganut keyakinan bahwa setiap individu manusia memiliki sebuah potensi untuk kreatif yang dapat berkembang secara sehat. Kreativitas sebagai ciri universal manusia sebagai karunia yang dimiliki sejak lahir. Kreativitas merupakan potensi yang dimiliki oleh semua manusia yang tidak membutuhkan bakat serta kemampuan khusus.⁴⁴ Sebagai salah satu penganut teori humanistik Abraham Maslow mencetuskan teori kebutuhan yang dikutip oleh Alwisol :

a. *Basic Need* (kebutuhan karena kekurangan)

- I. *Physiological needs* (kebutuhan fisiologis), sebagai kebutuhan paling dasar sebagai makhluk hidup meliputi kebutuhan makan dan minum, pakaian serta tempat tinggal.
- II. *Love needs/ Belongong needs* (kebutuhan dimiliki dan dicinta), kasih sayang dari keluarga, sejawat, pasangan, maupun anak. Pengalaman kasih sayang menjadikan dasar perkembangan bagi anak-anak menjadi pribadi yang sehat.
- III. *Safety needs* (kebutuhan keamanan), merupakan kebutuhan sebagai jaminan rasa aman baik secara fisik dan psikis.

⁴⁴ Alwisol, *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi* (Malang: UMM Press, 2009), 201.

IV. *Self-esteem needs* (kebutuhan harga diri), terdapat dua jenis kebutuhan harga diri yaitu berupa menghargai pada dirinya sendiri (*self respect*) seperti timbulnya sikap percaya diri, kemandirian, kekuatan, kompetensi dan sebagainya. Penghargaan dari orang lain (*respect form others*) seperti apresiasi, ketenaran, merasa menjadi penting dan sebagainya.

b. *Meta needs* (kebutuhan berkembang)

Self-actualization merupakan kebutuhan aktualisasi merupakan kebutuhan ingin berkembang, ingin melakukan perubahan, ingin menjadikan dirinya lebih bermakna.⁴⁵ Seseorang akan mengembangkan semaksimal mungkin potensi yang dimiliki pada dalam dirinya menjadi kreatif untuk mencapai puncak potensinya. Menurut Abraham Maslow terkait dengan teori kebutuhan menggambarkan bahwa seorang manusia memiliki keinginan untuk pemenuhan kebutuhan fisiologis, jaminan rasa aman, menumbuhkan rasa cinta dan rasa dimiliki, bersama manusia lain, bersaing, dikenal, mengaktualisasi diri, serta berkembang pada puncak potensi tertinggi yang dimiliki.

2) Carl Ransom Rogers

Pendekatan humanisme menghargai setiap individu sebagai organisme yang memiliki potensial. Carl Rogers dalam teori kepribadiannya menyatakan bahwa pribadi diperoleh berdasarkan tiga

⁴⁵ Alwisol, *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*,... 207.

konstruk yaitu *organisme*, medan fenomena, serta *self*. Menurut Rogers tentang teori perkembangan kepribadian dalam eveline 1) *Therapist's Congruence*, 2) *Unconditional Positive Regard* 3) *Sensitively Accurate Empathic Understanding*. Yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a) *Therapist's Congruence*

Pendekatan terapis yang berpusat pada klien, yaitu sebagai metode untuk dapat paham terhadap diri orang lain, dengan adanya permasalahan terhadap gangguan emosionalnya. Terapis sebagai orang yang terbuka, menunjukkan perasaan yang murni selama pertemuan dan memiliki sifat konsistensi (kejelasan tanpa konflik) dan kongruen (kesesuaian).

b) *Unconditional Positive Regard*

Positive regard merupakan kesadaran memiliki konsep diri dan mengembangkan secara positif agar diterima dengan baik, dicintai serta diakui di lingkungannya. Penerimaan positif sangat dibutuhkan seperti halnya bayi melakukan tingkah laku yang dikehendaki ibunya, tetapi penerimaan tanpa syarat (*unconditional positive regard*) seperti anak bayi yang bertingkah sesuai yang dikehendaki maupun tidak dikehendaki ibunya akan menjadikan dirinya sebagai pribadi yang utuh, cinta tanpa syarat.⁴⁶ Terapis memiliki perhatian yang mendalam serta ikhlas, dan terapis tidak boleh setuju dengan semua sudut pandang klien. Tetapi tetap

⁴⁶ Alwisol, Psikologi Kepribadian Edisi Revisi,... 271.

menerima klien sebagai seseorang yang memiliki kemerdekaan dalam mengungkapkan ide serta tingkah laku.

c) *Sensitively Accurate Empathic Understanding*

Terapis harus mengungkapkan kenyataan bahwa ia memahami keadaan klien berdasar diri sendiri, dunia sekitar dan problema hidup yang dihadapi.⁴⁷ Menurut Carl Rogers bahwa pada dasarnya manusia bertingkah laku dengan tujuan meningkatkan kemampuannya disebut mengaktualisasikan diri. Pengalaman dalam mengembangkan diri dinilai positif, sedangkan pengalaman yang menghalangi aktualisasi disebut negatif. Pengaktualisasian diri membutuhkan motivasi sehingga mengetahui bakat yang perlu dikembangkan serta dikuasai berdasarkan dorongan.

b. Teori Otak

Neurosains atau teori otak sebagai ilmu yang mempelajari otak manusia beserta seluruh fungsi syarafnya. Perkembangan kreativitas merupakan perwujudan dari kerja otak. Otak terdiri dari IQ (*Intelligence Quotient*) dalam aspek rasional, EQ (*Emotional Quotient*) dalam aspek emosional, SQ (*Spiritual Quotient*) dalam aspek spritual. Teori otak dijelaskan sebagai berikut:

⁴⁷ Eveline Siregar dan Nara Hartini, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 37.

1) **Teori *Triune Brain***

Menurut teori *triune brain* yang dicetuskan oleh Dr. Paul Maclean menjelaskan bahwa otak terdiri dalam tiga bagian yaitu: 1) Batang otak atau otak reptile, merupakan komponen kecerdasan terendah yang dimiliki manusia karena terdapat unsur yang sama dengan reptil. 2) Sistem limbik atau otak mamalia, terdapat sistem yang sangat luas dan dimiliki juga oleh mamalia. Pada bagian limbik terdapat sifat emosional serta sifat kognitif yang mengatur ingatan, lapar, haus, pola tidur, gairah seksual, metabolisme bahkan pada sistem kekebalan. 3) *Neokorteks* yang merupakan pengantar pesan yang didapatkan indera kita, berfungsi untuk berpikir secara intelektual, berperilaku yang baik, berpikir yang nalar, kegiatan motorik yang terkendali, serta penciptaan gagasan atau nonverbal.⁴⁸

2) **Teori *Split Brain***

Teori *split brain* merupakan teori belahan otak yang telah dibuktikan oleh Sir Roger Walcoot Sperry bahwa otak manusia terdiri menjadi belahan otak kiri (*left hemisphere*) dan otak kanan (*right hemisphere*). Belahan otak kiri (*left hemisphere*) memiliki pekerjaan yang berkaitan dengan kemampuan matematik, analitis, logis, rasional, sistematis, teratur, terorganisir dan sebagainya. Sedangkan belahan otak kanan (*right hemisphere*) memiliki kecenderungan dalam melakukan

⁴⁸ Tritjahjo Danny Soesilo, *Pengembangan Kreativitas Melalui Pembelajaran* (Yogyakarta: Ombak, 2014), 59.

kegiatan yang berkaitan dengan sesuatu dengan menggunakan intuisi, berpikir kreatif, non linear, imajinasi, bahkan mistik.⁴⁹

Otak kiri disebut dengan berpikir konvergen (*convergent thinking*) sedangkan otak kanan disebut dengan berpikir divergen (*divergen thinking*). Lahirnya gagasan atau ide merupakan karya hasil kalaborasi otak kanan dan otak kiri yang menghasilkan jenis-jenis kecerdasan manusia. Pada umumnya pribadi manusia yang cenderung menggunakan tangan kanan, akan didominasi oleh otak kiri, sedangkan pribadi manusia yang cenderung tangan kiri (kidal) didominasi oleh otak kanan.⁵⁰

3) Teori *Brain Geography*

Teori *brain geography*, teori ini menyatakan bahwa otak terdiri dari organ khusus yang memiliki masing-masing fungsi tertentu.⁵¹

4) Teori *Holistic Brain*

Teori keempat yaitu teori *holistic brain*, menurut Richard Leviton menyatakan bahwa kecerdasan manusia dalam bentuk terpisah-pisah. Menurut teori holistik menyatakan bahwa otak manusia tidak hanya terletak diatas bahu melainkan juga mengitari seluruh tubuh.⁵² Ahli *brain power* menyatakan bahwa dengan menggunakan imajinasi akan meningkatkan daya mengingat lebih

⁴⁹ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 40.

⁵⁰ Tritjahjo Danny Soesilo, *Pengembangan Kreativitas*,... 60.

⁵¹ Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21* (Bandung: Alfabeta, 2005), 108.

⁵² Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*,... 110.

baik, lebih cepat menjadikan informasi visual menjadi sempurna dalam memori kita.

2. Dimensi Kreativitas

Menurut Rhodes yang dikutip oleh Utami Munandar menyatakan kreativitas terdiri dari 4 dimensi (*Four P's of Creativity*) adalah sebagai berikut:⁵³

a. *Person* (pribadi)

Seseorang yang kreatif memiliki rasa ingin tahu yang kuat berdaya tinggi imajinasi, memiliki bakat serta berjiwa ulet dan tekun. Terdapat tiga ranah psikologis yang dipertemukan yaitu diantaranya adalah ranah

- 1) Intelegensi (kecerdasan) meliputi perencanaan, penyusunan masalah, penyusunan strategi, dapat mengambil keputusan.
- 2) Ranah gaya kognitif meliputi melakukan suatu hal berdasarkan perspektif diri sendiri, menyukai masalah dengan model random atau tidak terstruktur contohnya saintis, arsitek.
- 3) Ranah kepribadian atau motivasi meliputi pribadi yang toleransi, memiliki dorongan untuk meraih prestasi, ulet dalam menghadapi permasalahan. Ketiga ranah tersebut sangat melatarbelakangi individu kreatif, sebagai kreatif dalam mengaktualisasi diri.

b. *Process* (proses)

Definisi kreativitas menurut Torrence yaitu proses dalam merasakan adanya masalah, kemudian memecahkan masalah dengan

⁵³ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas*,...19-22.

membuat dugaan awal mengenai kekurangan–kekurangan tersebut dengan mengevaluasi dan merevisinya dan menguji kembali dan proses terakhir ialah menyampaikan hasil. Dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek dari proses berpikir kreatif adalah kelancaran, fleksibilitas, elaborasi, dan keaslian berpikir.

c. *Product (produk)*

Menurut pendapat Baron menyatakan kreativitas merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru, sedangkan menurut Haefele mengenai produk adalah tidak harus semua produk harus baru tetapi membuat kombinasi-kombinasi baru serta bermakna.⁵⁴ Seseorang yang kreatif akan menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki keunikan disertai kombinasi sehingga akan tercipta hasil karya yang baru. Pendapat dari Francois Bacon menjelaskan bahwa manusia yang kreatif itu tidak akan pernah menemukan sebuah kata “berhenti untuk selalu berkreativitas”.

d. *Press (dorongan)*

Press merupakan sebuah dorongan atau motivasi yaitu tekanan yang berasal dari dalam diri meliputi berupa hasrat dan keinginan untuk mencipta selain itu juga terdapat dorongan atau tekanan yang berasal dari luar diri yaitu lingkungan sosial untuk melakukan suatu tindakan hal.

⁵⁴ Utami Munandar, “*Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*,” Cetakan kedua (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 21.

3. Ciri-ciri Kreativitas

Kreativitas memiliki 3 syarat yaitu *pertama*, individu memiliki kemampuan intelektual yang memadai. *Kedua*, individu memiliki motivasi serta komitmen dalam mencapai keunggulan dan menguasai ilmu yang sedang ditekuni. *Ketiga*, secara interaktif dapat membentuk perilaku kreatif sehingga dapat menghasilkan karya produk kreatif.⁵⁵ Menurut utami munandar (1992) dalam Mohammad Ali dan Mohammad Asrori ciri-ciri kreativitas adalah sebagai berikut:⁵⁶

- a. Senang terhadap pengalaman baru
- b. Menyukai tantangan baru
- c. Memiliki gagasan ide untuk melakukan sebuah tindakan
- d. Memiliki kepribadian yang tekun
- e. Dapat mengamati atau menilai orang lain
- f. Mampu menyampaikan pendapat
- g. Memiliki rasa keingintahuan yang tinggi
- h. Memiliki sifat kepedulian
- i. Memiliki energi lebih dan ulet
- j. Menyenangi adanya tugas yang membuat keluar dari zona nyaman
- k. Memiliki selera humor
- l. Menyukai sesuatu yang indah
- m. Memiliki pandangan kedepan serta memiliki wawasan yang lebih maju

⁵⁵ “Pendidikan Islam Dalam Konsepsi Dan Realitas”, 2006.

⁵⁶ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, “Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik” (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)., 52.

Karakteristik sikap kreatif menurut Rahmat Aziz adalah sebagai berikut:⁵⁷

- a. Ketekunan dalam menghadapi cobaan
- b. Bertanggung jawab atas segala resiko tindakan
- c. Berkeinginan untuk berkembang
- d. Toleransi terhadap sesuatu yang tidak sepeham dengan dirinya
- e. Keterbukaan terhadap pengalaman baru
- f. Keteguhan terhadap pendirian

4. Indikator Kreativitas

Dalam menciptakan sesuatu yang kreatif dibutuhkan persiapan, dan didasarkan pengalaman dan pengetahuan untuk memungkinkan dalam menciptakan sesuatu dengan kombinasi yang baru. Pengalaman dapat diperoleh disepanjang masa hidupnya sedangkan pengetahuan dapat diperoleh semasa duduk dibangku sekolah, dalam keluarga dan dalam masyarakat. Kemampuan dalam proses berfikir kreatif menurut Utami Munandar meliputi aspek sebagai berikut:

- a. *Fluency of thinking* (kelancaran dalam berfikir)

Merupakan kecakapan dalam mencetuskan gagasan, merealisasikan ide serta memecahkan masalah. Guru memiliki sikap aktif serta dinamis dengan cepat tanggap terhadap terjadinya perubahan kebijakan seperti pemberlakuan sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Guru menyukai tantangan baru dan tidak terpaku dengan rutinitas selalu berusaha untuk

⁵⁷ Rahmat Aziz, "Creative Learning: Teori, Riset, Praktik" (Malang: Edulitera, 2017), 29.

menemukan sesuatu yang kreatif apa yang telah dikerjakan atau bahkan mengerjakan sesuatu yang akan mendatang.

b. *Flexibility of thinking* (keluwesan dalam berfikir)

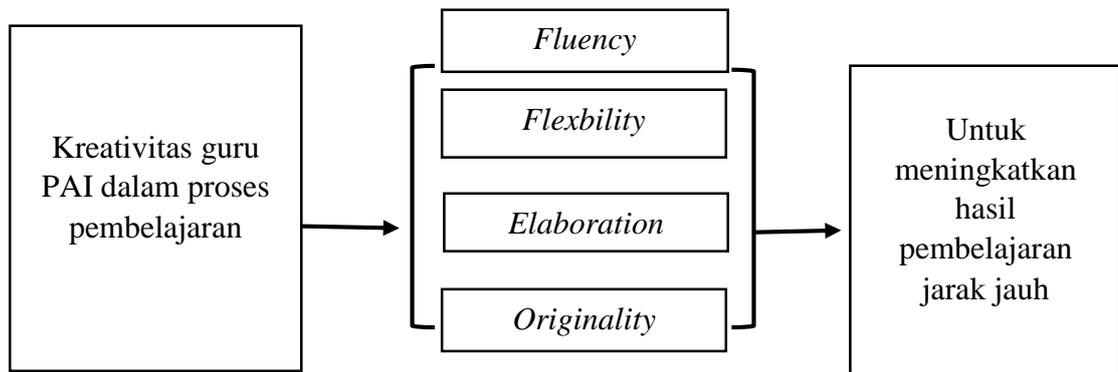
Merupakan kemampuan dalam memunculkan berbagai ide-ide baru atau gagasan jawaban atas permasalahan dari berbagai sudut pandang dan segala bentuk pendekatan. Guru tidak kaku serta luwes dalam penyampaian materi pelajaran, dapat memahami karakteristik peserta didik, memahami gaya belajar peserta didik, mampu dalam memilih jenis pendekatan yang tepat dalam kegiatan.

c. *Elaboration* (kerincian dalam pikiran)

Merupakan kecakapan dalam pengembangan gagasan serta dapat merinci ide untuk merealisasikan menjadi lebih menarik. Dengan adanya landasan pengajaran serta wawasan keguruan yang dimiliki oleh guru dapat dijadikan referensi dalam pengembangan gagasan serta diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga mampu menumbuhkan potensi peserta didik. Kreativitas guru melakukan pembenahan terhadap kelemahan prosedural pada tahap pengajaran.

d. *Originality* (keaslian dalam berpikir)

Merupakan kemampuan dalam memberikan gagasan yang unik. Guru memiliki kecakapan dalam mencetuskan ide atau gagasan untuk dapat mengurai permasalahan yang sedang dihadapi dengan berbagai macam penyelesaian. Dengan berbagai ungkapan pikiran dari berbagai pihak maka akan mampu menciptakan berbagai macam gagasan.



Gambar 2.1 Bagan Kreativitas Guru PAI

B. Kemandirian Belajar

1. Pengertian Kemandirian Belajar

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) kemandirian berasal dari kata “mandiri” yang memiliki makna dapat berdiri sendiri tanpa bergantung terhadap orang lain.⁵⁸ Kemandirian kemudian dikenal dengan istilah *autonomy*. Berdasarkan pendapat Carl Rogers *self* (diri) ialah landasan utama dari kemandirian.⁵⁹ Menurut Chaplin hak otonomi merupakan sebuah kebebasan individu guna menentukan pilihan, menentukan kesatuan guna melakukan perintah, serta dapat mengendalikan dirinya sendiri.⁶⁰ Silk, Morris, Kanaya dan Steinberg menggunakan istilah *autonomy* sebagai rangkaian sikap orang tua yang mendukung remaja terhadap kemandirian mereka atau berupaya

⁵⁸ “Hasil Pencarian - KBBI Daring,” diakses 26 November 2021, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kemandirian>.

⁵⁹ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 109.

⁶⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 185.

untuk tetap membiarkan untuk menjalani aktivitas kehidupan tanpa tergantung dengan orang lain.⁶¹

Kemandirian menurut Desmita adalah suatu kondisi individu yang memiliki keinginan yang menggebu untuk bersaing, dapat mengambil keputusan serta inisiatif dalam mengatasi masalah dengan memiliki kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas dengan sikap tanggung jawab.⁶² Sedangkan kemandirian menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori kemandirian merupakan sebuah kekuatan yang berasal dari dalam diri seseorang yang didapatkan melalui proses individuasi.⁶³ Proses individuasi merupakan rangkaian untuk mencapai kesempurnaan, karena diri merupakan faktor utama pada aspek kepribadian.

Kemandirian Belajar menurut Wedmeyer dan Moore (1983), bahwa peserta didik memiliki tanggung jawab dalam menyusun strategi serta bersikap disiplin pada diri untuk mengembangkan kemampuan belajar atas inisiatif diri sendiri.⁶⁴ Menurut Rusman kemandirian belajar pada peserta didik merupakan rangkaian belajar yang menitikberatkan atas kesadaran untuk dapat mengendalikan diri untuk belajar.⁶⁵ Selanjutnya Menurut saefullah kemandirian belajar pada peserta didik merupakan suatu sikap inisiatif sendiri dalam belajar guna menginternalisasi pengetahuan tanpa bergantung pada

⁶¹ Richard M. Ryan dan Edward L. Deci, *Self-Determination Theory Basic Psychological Needs in Motivation, Development and Wellness* (Inggris: Guilford Publications, 2018), 322.

⁶² Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 185.

⁶³ Muhommad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*,...114.

⁶⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 354.

⁶⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme*,... 357.

orang lain.⁶⁶ Beberapa istilah yang berkaitan dengan kemandirian belajar yaitu *self directed learning*, *self regulated learning*, *self motivated learning*, *independent learning* serta *self efficacy*. Aktivitas belajar secara mandiri disebut sebagai *Self directed learning (SDL)* sedangkan pembelajar yang melakukan kegiatan belajar secara mandiri disebut *self directed learners*.

*Miriam and Caffarella states: "Self Directed Learning, rather than pre planning their learning projects, tend to select a course from limited alternatives which happen to occur in the environment and which tend to structure their learning projects".*⁶⁷ Menurut Miriam dan Caffarella pembelajar mandiri dari pada mengikuti pra-belajar proyek pembelajaran (pembelajaran yang terstruktur), pembelajar mandiri cenderung memilih rangkaian belajar yang tersedia pada lingkungan, dan cenderung untuk menyusun proyek belajar mereka sendiri.

Self Regulated Learning (SRL) sebuah konsep mengenai individu yang dapat mengelola dirinya dalam kegiatan belajar. *Self Motivated Learning (SML)* Menurut Haris Mujiman belajar mandiri menekankan motif pada diri pembelajar sebagai pendorong untuk dapat menguasai pengetahuan atau kompetensi baru untuk dimiliki.⁶⁸ *Independent learning* menekankan pada sifat kebebasan dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Albert

⁶⁶ Nindia Pratitis, "Perbedaan Tingkat Kemandirian Belajar Ditinjau Dari Metode Pembelajaran pada Anak," *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 7, no. 1 (18 Juli 2018): 60–68, <https://doi.org/10.30996/persona.v7i1.1496>.

⁶⁷ Neil Hopkins, *Citizenship and Democracy in Further and Adult Education* (Inggris: Springer Netherlands, 2013), 71.

⁶⁸ Haris Mujiman, *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri* (Yogyakarta: Mitra Cendekia, 2007), 1-2.

Bandura *Self Efficacy* (keyakinan diri) yaitu penggambaran atas kepercayaan pada diri sendiri terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menyusun strategi serta melaksanakan sesuatu hal guna mencapai tujuan yang diharapkan.⁶⁹

Berdasarkan pendapat para tokoh diatas kemandirian belajar pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai kemampuan peserta didik dalam belajar tanpa bantuan orang lain dan tidak ketergantungan pada guru, pembimbing, teman bahkan orang lain dalam belajar memiliki inisiatif serta memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya untuk mencapai kemajuan pribadi.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Berikut faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kemandirian, menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori yaitu:⁷⁰

1) Gen atau Keturunan Orang Tua

Faktor genetik yang diturunkan dari orang tua memiliki pengaruh yang penting dalam menurunkan sifat kemandirian. Pengaruh yang bersumber dari sifat dasar ayah atau ibu yang kemungkinan berada dalam dirinya, seperti bakat, potensi, tingkat kecerdasan, pertumbuhan pada anggota tubuh serta jenis kelamin.

2) Pola Asuh Orang Tua

Merupakan bentuk model pengasuhan yang diterapkan orangtua dalam mengasuh serta mendidik anak di dalam keluarga. Keluarga sebagai

⁶⁹ Hafiziani Eka Putri dan Idat Muqodas, *Pendekatan Concrete-Pictorial-Abstract (CPA), Kecemasan Matematis, Self-Efficacy Matematis, Instrumen dan Rancangan Pembelajarannya* (Sumedang: Upi sumedang Press, 2019), 25.

⁷⁰ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja, ...* 118-119

lembaga pendidikan yang utama dalam usaha penyadaran, penanaman serta pengembangan nilai moral, nilai sosial serta nilai budaya yang mempengaruhi tingkat kemandirian anak.

c. Sistem Pendidikan di Sekolah

Dalam proses pendidikan yang ada dilingkungan sekolah turut mempengaruhi perkembangan pada kemandirian anak yaitu dengan cara diadakannya proses demokrasi dalam lingkungan sekolah. Dengan memberikan reward terhadap anak yang memiliki potensi sehingga dapat menciptakan persaingan yang kompetitif sebagai salah satu alternative dalam mengembangkan kemandirian.

d. Sistem Kehidupan Pada Masyarakat

Sistem kehidupan pada masyarakat yaitu dengan menghargai segala ekspresi potensi anak dalam berproduktif diberbagai kegiatan masyarakat dapat menjadi stimulus dalam mengembangkan kemandirian anak.

3. Indikator Kemandirian Belajar

Mohammad Ali dan Mohammad Asrori mengklasifikasikan tingkat kemandirian menjadi 4 tingkat yaitu:⁷¹

a. Tingkat sadar diri

- 1) Kemampuan berfikir alternatif.
- 2) Dapat memahami situasi.
- 3) Memiliki pandangan dalam menyelesaikan masalah.

⁷¹ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Pskologi Remaja...* 117-118.

b. Tingkat Saksama

- 1) Memiliki kesadaran dalam bertanggung jawab.
- 2) Memiliki berbagai sudut pandang dalam mencari jawaban permasalahan.
- 3) Memiliki pandangan jangkau panjang.

c. Tingkat Individualistis

- 1) Memiliki kesadaran akan kebutuhan pribadi.
- 2) Memiliki jiwa toleran terhadap diri sendiri ataupun pada orang lain.
- 3) Dapat memisahkan antara kehidupan pribadi dengan kehidupan di luar pribadinya.

d. Tingkat Mandiri

- 1) Memiliki konsep dalam kehidupan
- 2) Bersikap sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada diri sendiri dan orang lain
- 3) Dapat mengendalikan konflik dalam diri
- 4) Sadar terhadap sikap ketergantungan dengan orang lain

Sedangkan menurut Lovinger yang dikutip oleh menurut Desmita tingkat kemandirian belajar yaitu: ⁷²

- a. Tingka pertama, yaitu tingkat impulsif (seseorang yang melakukan tindakan tanpa memikirkan konsekuensinya) dan melindungi diri, ciri-ciri:

⁷² Desmita, "Psikologi Perkembangan Peserta Didik" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 187-189.

- 1) Berpikir irrasional.
 - 2) Memiliki kecenderungan menyalahkan orang lain serta lingkungan.
 - 3) Memiliki pandangan bahwa hidup sebagai kalah-menang.
- b. Tingkat kedua, yaitu tingkat konformistik, ciri-ciri:
- 1) Peduli terhadap pengaruh sosial dengan merubah sikap sesuai dengan norma (konformitas).
 - 2) Memiliki rasa takut akan tidak diterima oleh masyarakat.
 - 3) Merasa bersalah jika melanggar aturan.
- c. Tingkat ketiga, merupakan tingkat sadar diri, ciri-ciri:
- 1) Mampu memikirkan berbagai jalan alternatif.
 - 2) Dapat menyesuaikan diri dengan situasi.
 - 3) Memahami akan pentingnya memecahkan permasalahan.
- d. Tingkat keempat, merupakan tingkat saksama, ciri-ciri:
- 1) Memiliki kesadaran untuk bertanggung jawab.
 - 2) Memiliki tujuan dalam waktu jangka panjang.
 - 3) Memiliki kecenderungan dalam memandang peristiwa dari berbagai konteks
- e. Tingkat kelima, merupakan tingkat individualistis, ciri-ciri:
- 1) Memiliki kesadaran individu.
 - 2) Lebih toleran terhadap diri sendiri dan orang lain.
 - 3) Peduli terhadap perkembangan permasalahan sosial.

- f. Tingkat keenam, merupakan tingkat mandiri, ciri-ciri:
- 1) Kecenderungan memiliki pemikiran yang realistis.
 - 2) Peduli terhadap keadilan sosial.
 - 3) Dapat memberikan respon terhadap kemandirian orang lain.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kemandirian belajar adalah sebagai berikut:

- a. Tidak tergantung pada orang lain atau kemandirian belajar (*Independent learning*).
- b. Bertanggung jawab (*Self direction learning*).
- c. Percaya diri (*Efficacy learning*).
- d. Dapat mengontrol/mengarahkan diri sendiri dalam belajar (*Self regulated learning*)
- e. Memiliki kesadaran untuk belajar (*Self motivated learning*)



Gambar 2.2 Bagan Kemandirian Belajar Peserta Didi

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua buah suku kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil merupakan suatu hal yang didapatkan sebab melakukan kegiatan sehingga terjadi perubahan input secara fungsional.⁷³ Sedangkan belajar merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang melalui pelatihan serta pengalaman sehingga terjadi perubahan dalam diri.⁷⁴ Menurut Romiszowki hasil belajar adalah tingkah laku yang dapat diukur dengan tes pada bidang yang di pelajari.⁷⁵

Menurut W. H Burton dalam Moh. Uzer Usman menyatakan bahwa individu yang telah mengalami proses belajar secara tidak langsung mengalami perubahan pada perilaku yang dapat ditinjau dari segi aspek pengetahuan, aspek sikap serta aspek keterampilan.⁷⁶ Menurut Amir Hamzah hasil belajar merupakan kemampuan tingkat aktual seseorang atas penguasaan pengetahuan, sikap, serta keterampilan dapat diukur sebagai usaha atas apa yang telah dipelajarinya.⁷⁷

Berdasarkan kajian teoritis diatas, disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik guna mendapatkan informasi mengenai kemampuan peserta didik atas penguasaan

⁷³ Purwanto, “Evaluasi Hasil Belajar” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 44.

⁷⁴ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, “Teori Belajar & Pembelajaran” (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 14.

⁷⁵ A.J Romiszowski, “Designing Instructional System” (London: Kogan, 1981), 241.

⁷⁶ Moh Uzer Usman, “Menjadi Guru Profesional” (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2007), 5.

⁷⁷ Hamzah, “Etos Kerja Guru Era Industri 4.0”, 139.

pengetahuan, sikap serta keterampilan sehingga menjadi tolak ukur pada proses pembelajaran selanjutnya.

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Guru yang memiliki kualitas keilmuan dan kependidikan sesuai dengan tuntutan standar tugas yang diemban, akan berpengaruh yang baik pada perubahan peserta didik di dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Guna meraih hasil belajar yang memuaskan pada peserta didik maka diperlukan guru yang berkualitas atau memiliki kompetensi yang mumpuni dalam pengelolaan pembelajaran. Guru dan pembelajaran ibarat dua sisi mata uang logam, meski berbeda tetapi menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.⁷⁸

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik memiliki prosentase berkisar 70%, sedangkan faktor eksternal pendorong yang berasal dari luar diri yaitu lingkungan memiliki prosentase berkisar 30%.⁷⁹ Berikut penjelasannya mengenai pengaruh hasil belajar yang disebabkan oleh faktor internal serta faktor eksternal:⁸⁰

a. Faktor Internal

- 1) Faktor Fisiologis merupakan faktor pendorong yang berasal dari dalam diri peserta didik yaitu berupa kesehatan jasmani. Keadaan

⁷⁸ Maswan and Khoirul Muslimin, "Teknologi Pendidikan Penerapan Pembelajaran Yang Sistematis" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 9.

⁷⁹ Ridwan Abdullah Sani, "Strategi Belajar Mengajar" (Depok: Rajawali Pers, 2019), 38.

⁸⁰ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 33-45.

jasmani pada peserta didik seperti tidak mengalami cacat tubuh, panca indera dalam keadaan normal berpengaruh terhadap kelangsungan saat belajar.

- 2) Faktor Psikologis merupakan faktor pendorong yang berasal dari dalam diri peserta didik berupa keadaan psikologi. Keadaan psikologi peserta didik yaitu meliputi kecerdasan, minat, emosi, bakat, kematangan serta kesiapan.

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor Keluarga

Kelurga sebagai lembaga pendidikan pertama sangat mempengaruhi proses belajar seperti pola orangtua dalam mendidik serta mengasuh anak, ikatan antar anggota keluarga di dalam rumah, keadaan lingkungan rumah, serta taraf ekonomi keluarga.

- 2) Faktor Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dibawah pengawasan tenaga pendidik dengan adanya kurikulum, ketersediaan sarana dan prasarana, waktu dilaksanakannya proses pembelajaran, metode pembelajaran yang diterapkan, serta hubungan guru dengan peserta didik turut andil dalam mempengaruhi hasil belajar

- 3) Faktor Masyarakat

Faktor lingkungan tempat tinggal juga dapat mempengaruhi terhadap motivasi belajar anak.

3. Domain Hasil Belajar

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Penilaian Pendidikan Nomor 23 Tahun 2016 yaitu penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.⁸¹ Menurut Benjamin S Bloom hasil belajar mencakup kemampuan ke dalam 3 domain yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif mencakup segala sesuatu yang menyangkut perihal aktivitas pengetahuan, menurut Benjamin S Bloom ranah kognitif terdapat enam jenjang, yaitu pengetahuan, pemahaman aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi .

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan seseorang yang memiliki penguasaan kognitif yang tinggi yang mempengaruhi kepribadian dan tingkah laku.⁸²

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan peserta didik dalam menerima pengalaman belajar, sebagai kelanjutan dari penilaian pada ranah kognitif, afektif.

4. Pembelajaran Jarak Jauh

Para ahli telah mendefinisikan pembelajaran jarak jauh dari berbagai sudut pandang. Menurut Dohmen (1967) dalam Daryanto dan Syaiful Karim

⁸¹ “Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan,” .

⁸² Mulyadi, “Evaluasi Pendidikan: Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah” (Malang: UIIN-Maliki Press, 2014), 8.

yaitu suatu bentuk pembelajaran mandiri secara terorganisir, dengan pemantauan keberhasilan belajar oleh tenaga pengajar yang memiliki tanggung jawab. Pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh dengan bantuan media.

Menurut Keegan (1980) dalam Daryanto dan Syaiful Karim yaitu sistem pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik 1) terpisahnya peserta didik dengan pengajar, 2) adanya pengaruh organisasi pendidikan, 3) penggunaan media sebagai interaksi saat pembelajaran, 4) penyediaan komunikasi dua arah, 5) pertemuan sekali guna keperluan pembelajaran dan sosialisasi, 6) proses pembelajaran hampir sama dengan proses industri.⁸³

Wedemeyer (1983) dalam Rusman menyatakan bahwa sistem pembelajaran jarak jauh perlu diperhatikan berbagai aspek.⁸⁴ Sedangkan menurut Ariesto Hadi Sutopo *E-Learning* merupakan metode pembelajaran yaitu memadukan teknologi jaringan dengan multimedia dan mengkalaborasikan antara pedagogi dan andragogi.⁸⁵

Penyelenggaraan Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia pertama kali dilaksanakan di Universitas Terbuka yang telah berdiri sejak 1984.⁸⁶ Konsep belajar mandiri yang diterapkan di Indonesia mulanya lebih dikenal di Universitas Terbuka (UT), mahasiswa belajar mandiri sendiri, tanpa tutor atau teman kuliah. Pada bulan Juni 2002 Pusat Teknologi Komunikasi memulai kegiatan pengembangan *e-learning* dengan halaman *edukasi.net*. Halaman

⁸³ Daryanto dan Syaiful Karim, Pembelajaran abad 21, ...97.

⁸⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*,...371.

⁸⁵ Ariesto Hadi Sutopo, "Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan" (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 143.

⁸⁶ Karim, *Pembelajaran Abad 21*.

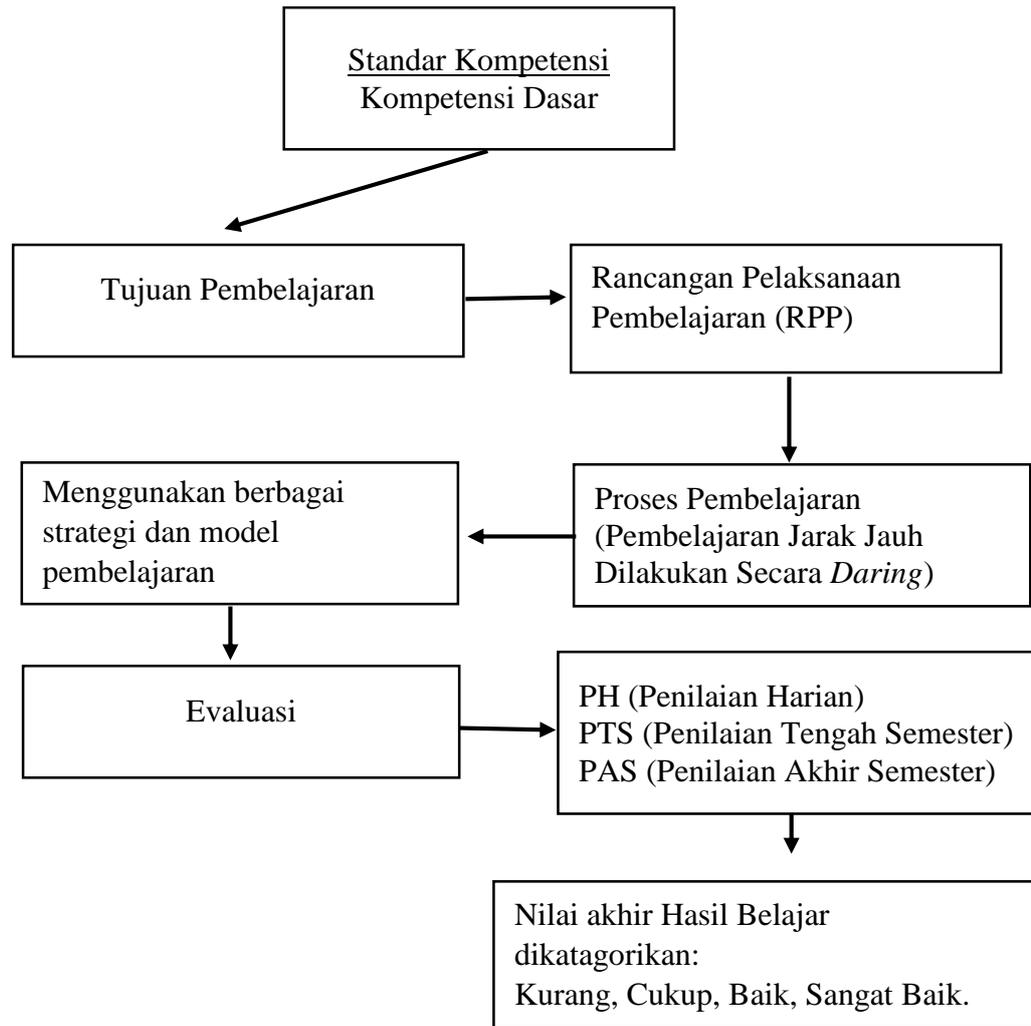
edukasi.net merupakan sebuah situs web yang menyediakan layanan belajar berbasis internet meliputi penyediaan sumber belajar.⁸⁷ Bahan belajar yang berada dalam *edukasi.net* dikemas dalam bentuk yang menarik serta menyenangkan sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran.

Karakteristik *Online Learning* menurut Anderson dan Elloumi (2004) dalam Ariesto Hadi Sutopo.

- a. Peserta didik harus mengetahui secara jelas apa yang ingin dipelajari.
- b. Peserta didik dapat mengevaluasi diri sendiri apakah selama pembelajaran *online* mencapai tujuan atau tidak dengan mengikuti ujian *online* yang sudah terintegrasi dalam *online learning*.
- c. Bahan ajar yang digunakan harus memadai.
- d. Peserta didik dalam proses *online learning* harus melakukan *feed back* kepada guru sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana tugas yang telah dikerjakan.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) dengan menggunakan media pembelajaran yang terhubung dengan jaringan internet sehingga terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar secara *virtual*.

⁸⁷ Eveline Siregar dan Nara Hartini, *Teori Belajar dan Pembelajaran*,...105.



Gambar 2.3 Bagan Hasil Pembelajaran Jarak Jauh

D. Landasan Teori dalam Perspektif Islam

1. Kreativitas Guru PAI

Dalam perspektif Islam pribadi yang kreatif menggunakan akal dan *qalbunya* dalam berpikir sehingga dapat menggunakan potensi pada jiwanya dengan positif. Pentingnya kreativitas pada guru dalam proses pembelajaran sebagaimana pendidikan Islam *solihun likuli zaman wa makan*, penyelenggaraan pendidikan agar disesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan sepanjang zaman.

Menurut H. Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam kreativitas adalah sebuah karunia yang Allah berikan kepada setiap umat manusia seperti kepiawaian dalam mencipta (daya cipta) serta berkreasi.⁸⁸ Dalam Al-Qur'an Allah memberikan petunjuk bagi umat manusia mengenai salah satu sifat Allah yaitu sebagai maha pencipta.

أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ بِقٰدِرٍ عَلٰى اَنْ يَّخْلُقَ مِثْلَهُمْ بَلٰى
وَهُوَ الْخَلّٰقُ الْعَلِيْمُ (يس: ٨١)

*Artinya: Dan tidaklah Tuhan yang menciptakan langit dan bumi itu berkuasa menciptakan yang serupa dengan itu? Benar, Dia berkuasa. Dan Dialah Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui. (QS: Yasin: 81).*⁸⁹

Kandungan dalam surat Yasin ayat 81 menjelaskan bahwa Allah adalah sang maha pencipta segala sesuatu yang ada di alam semesta dan sebagai bukti sebagai sang maha pencipta segala hal yang baru. Sama halnya dengan kreativitas menciptakan sesuatu hal yang baru ataupun yang sudah ada untuk dikombinasikan menjadi hasil karya yang baru.

Otak dianalogikan sebagai wilayah bumi seperti alam semesta, karena memiliki satu kesatuan yang teratur, otak sebagai sistem biologi manusia yang sengaja diciptakan Allah. Otak merupakan pusat dari semua aktivitas manusia meliputi kinerja organ yang berada di dalam maupun pancaindra yang berada diluar tubuh, otak sangat mempengaruhi perkembangan tubuh.⁹⁰ Kekuatan otak mampu membangun kekuatan imajinasi (*imagination power*). Kekuatan

⁸⁸ H. Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, "Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam" (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), 33.

⁸⁹ Al-Qur'an, 36: 81.

⁹⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 90.

imajinasi terletak pada kerjasama serta keterpaduan seluruh bagian otak. Allah memberi karunia kepada manusia berupa otak untuk berfikir.

Menurut pandangan Islam kekuatan otak dapat dikembangkan dengan secara spiritual dan secara fisiologis.⁹¹ Cara *pertama* melalui spiritual yaitu telah dikembangkan oleh para ahli rohani seperti *riyadhat al-nafs* (*spiritual exercises*), perjuangan (*mujahadah*), penyucian diri (*takziat al-nafs*) dari perbuatan yang kotor dan dosa (dosa kecil dan dosa besar). Sedangkan cara *kedua* secara fisiologis seperti jasa yang ditawarkan oleh para ahli psikologi, psikiateri, kedokteran dan sebagainya.

Dalam surat Ali-Imran ayat 190 Allah menunjukkan petunjuk serta bukti-bukti yang agung atas keesaannya.

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَاخْتِلَافِ الْيَلِّ وَالنَّهَارِ لَآيٰتٍ
لِّاُولٰٓئِى الْاَلْبَابِ (العمران: ١٩٠)

*Artinya: Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (QS. Ali Imran:190).*⁹²

Dalam surat Ali Imran menjelaskan bahwa sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian siang dan malam merupakan salah satu keesaan Allah dan petunjuk bagi umatnya yang memiliki akal sehat untuk membedakan mana kebaikan serta kebatilan agar mereka selamat

Di dalam surat Al Muluk ayat 10 juga dijelaskan mengenai perintah Allah kepada umat manusia untuk menggunakan akal dan *qalbunya* dalam berpikir:

⁹¹ Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21* (Bandung: Alfabeta, 2005), 126-128.

⁹² Al-Qur'an, 2: 190.

وَقَالُوا لَوْ كُنَّا نَسْمَعُ أَوْ نَعْقِلُ مَا كُنَّا فِي أَصْحَابِ السَّعِيرِ (الملك: ١٠)

*Artinya: Dan mereka berkata: “sekiranya mendengarkan atau memikirkan (peringatan itu) niscaya tidaklah kami termasuk penghuni neraka yang menyala-nyala” (QS:Al-Mulk:10).*⁹³

Ayat ini menjelaskan dari apa yang dimaksud Allah bahwa jika umat manusia mendengarkan serta menggunakan *qalbu* serta akalanya untuk berpikir, peringatan dari para rasul niscaya akan selamat dari api neraka. Di dalam surat Al-A'raf ayat 179 Allah berfirman,

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا الْجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالإِنسِ لَهُمْ قُلُوبٌ لَّا يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَّا يُبْصِرُونَ بِهَا وَلَهُمْ آذَانٌ لَّا يَسْمَعُونَ بِهَا أُولَئِكَ كَالْأَنْعَامِ بَلَّغْنَا لَهُمُ الضَّلَالَتَ أُولَئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ (الاعراف: ١٧٩)

*Artinya: Dan sungguh, akan kami isi neraka jahanam banyak dari kalangan jin dan manusia. Mereka memiliki hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka memiliki mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengarkan (ayat-ayat Allah). Mereka seperti hewan ternak, bahkan lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lengah (Al-A'raf 179).*⁹⁴

Dalam surat tersebut Allah menjelaskan bahwa penghuni neraka adalah golongan jin serta manusia yang memiliki *qalbu* yang tidak digunakan untuk berpikir untuk membedakan kebaikan serta keburukan, sehingga lebih sesat dari binatang. Allah memberi peringatan kepada umat manusia yang tidak mempergunakan *qalbu* serta akalanya untuk beriman.

Melihat rincian diatas maka pengertian mengenai kreativitas guru PAI dapat disimpulkan Allah memberi karunia kepada manusia berupa otak untuk berfikir. Berfikir dengan melibatkan *qalbunya* sehingga dapat menyelaraskan

⁹³ Al-Qur'an, 67: 10.

⁹⁴ Al-Qur'an: 7 :179.

ilmu pengetahuan dengan amal saleh dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dan menghasilkan peserta didik secara purna.

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian adalah sebuah kecenderungan dalam menggunakan kemampuan sendiri untuk menyelesaikan masalah dengan penuh inisiatif. Dalam Al-Qur'an keberhasilan belajar diraih berdasar atas usaha sendiri serta terdapat faktor lain yang turut menentukan keberhasilan yaitu atas izin Allah SWT.

Kemandirian belajar telah jelaskan di dalam Al-Qur'an secara tersirat dalam Surat Al Kahfi ayat 66-70.

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَٰ رُشْدًا (٦٦) قَالَ
 إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا (٦٧) وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَىٰ مَا لَمْ تُحِطْ بِهِ خُبْرًا (٦٨) قَالَ
 سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ صَابِرًا وَلَا أَعْصِي لَكَ أَمْرًا (٦٩) قَالَ فَإِنِ اتَّبَعْتَنِي عَنْ
 شَيْءٍ حَتَّىٰ أُحْدِثَ لَكَ مِنْهُ ذِكْرًا (٧٠) (الكهف: ٦٦-٧٠)

Artinya : (66) Musa berkata kepadanya, "Bolehkan aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk?". (67) Dia menjawab, "Sungguh, engkau tidak akan sanggup sabar bersamaku". (68) Dan bagaimana engkau akan dapat bersabar atas sesuatu, sedang engkau belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu?". (69) Dia, (Musa) berkata, "Insya Allah akan engkau dapati aku orang yang sabar, dan aku tidak akan menentangmu dalam urusan apapun." (70). Dia berkata, "Jika engkau mengikutiku, maka janganlah engkau menanyakan kepadaku tentang sesuatu apapun, sampai aku menerangkannya kepadamu." (QS: Al-Kahfi: 66-70).⁹⁵

Allah menjelaskan mengenai kemandirian belajar secara tersirat dalam kisah-kisah nabi, seperti kisah nabi Musa yang yang menjadi murid nabi

⁹⁵ Al-Qur'an, 18: 66-70

Khidhir. Dalam surat Al-Kahfi ayat 66-70 dijelaskan bahwa Nabi Musa meminta izin untuk menjadi murid nabi khidhir untuk mengajarkan ilmu-ilmu serta menunjukkan kebenaran. Nabi khidhir pun mengizinkan dengan syarat nabi Musa untuk bersabar dan tidak bertanya atas apa yang dilakukan nabi khidhir sebagai guru, sampai nabi khidhir sendirilah menjelaskan hakikat sesuatu atas sebab yang ia perbuat.

Di dalam Al-Qur'an sebagaimana telah difirmankan Allah, mengenai potensi manusia. Allah telah mengkaruniakan potensi kepada hambanya untuk dikembangkan dan dipergunakan dengan benar.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ (الرعد: ١١)

*Artinya: Sesungguhnya Allah tidak akan merubah suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (QS: Ar-Ra'd: 11).*⁹⁶

Kandungan dalam surah Ar-Ra'd ayat 11 memiliki makna yaitu selama di dalam diri manusia tidak ingin melakukan perubahan, maka tidak akan bisa berubah. Adanya potensi dalam diri manusia untuk selalu dikembangkan untuk berubah menjadi lebih baik. Firman Allah dalam surat Ali-'Imran Ayat 139 sebagai berikut:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَمُونَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (العمران: ١٣٩)

*Artinya: Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan pula bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu adalah orang yang beriman. (QS: Ali 'Imran: 139).*⁹⁷

⁹⁶ Al-Qur'an, 13: 11.

⁹⁷ Al-Qur'an, 3, 139.

Kandungan dalam ayat ini menjelaskan bahwa janganlah bersikap lemah serta bersedih hati ketika tertimpa musibah. Jadikanlah musibah untuk bangkit kearah kemenangan sebab orang beriman adalah orang yang paling tinggi drajatnya. Dengan akal yang telah dikaruniakan kepada umat manusia, dengan terus berusaha meningkatkan kemampuan tentunya dapat dipergunakan untuk beradaptasi dengan lingkungan agar selaras.

Dapat disimpulkan dari beberapa ayat-ayat diatas mengenai kemandirian belajar, Allah memberikan isyarat bagi umat manusia di dalam Al-Qur'an untuk selalu menggali ilmu pengetahuan dengan kemauan sendiri. Sebab Allah tidak akan mengubah nasib umatnya selain umatnya itu sendiri. Karena setiap jiwa tergantung dengan apa yang ia usahakan.

3. Hasil Belajar

Menurut Soejono, yang dikutip oleh Ahmad Tafsir menungkapkan bahwa syarat menjadi guru adalah sebagai berikut 1) Tentang umur, harus sudah dewasa, 2) Tentang kesehatan, harus sehat jasmani dan rohani, 3) Tentang kemampuan mengajar, ia harus ahli, 4) Harus berkesusilaan dan berdedikasi tinggi.⁹⁸ Konsep evaluasi dalam pendidikan Islam tidak hanya menuju konsep dari taksonomi Bloom yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor, melainkan bersifat menyeluruh yaitu antara penilaian iman, ilmu dan amal.⁹⁹

⁹⁸ Ahmad Ta:fsir, "Ilmu Pendidikan Islami" (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 128.

⁹⁹ "Evaluasi Pendidikan: Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah."

Menurut Pupuh Fatturohman (2000) output pendidikan disertai ibadah adalah sebagai berikut:

- a. *Religious Skill People*, yaitu menjadi individu yang terampil dan memiliki iman yang teguh.
- b. *Religious Community Leader*, yaitu menjadi individu yang dapat memimpin membawa aspirasi masyarakat terutama golongan *the silent majority*, dan penggerak dinamika transformasi sosio-kultural.
- c. *Religious Intellectual*, yaitu menjadi individu yang memiliki kecerdasan dan selalu menghadapi masalah dengan pemikiran logis dan tetap berpegang teguh dengan nilai-nilai agama.¹⁰⁰

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam dibagi menjadi dua hasil pembelajaran yaitu hasil langsung (*instructional effect*) dan hasil pengiring (*nurturant effect*).¹⁰¹ Hasil pembelajaran langsung dapat diukur pencapaiannya setelah pembelajaran agama selesai seperti hasil pembelajaran pada ranah kognitif. Sedangkan hasil pengiring akan terbentuk secara kumulatif dalam waktu yang relatif lama seperti hasil pembelajaran pada ranah sikap. Penilaian pendidikan agama pada ranah sikap seperti kesadaran beragama sebagai kebutuhan hidupnya.

Dalam Al-Qur'an menerangkan bahwa di dalam jiwa manusia dikaruniai akal sebagai alat untuk berfikir. Sebagai khalifah dibumi dalam menjalankan tanggung jawab maka menggunakan daya pikir. Dengan berfikir

¹⁰⁰ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, "Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami" (Bandung: Refika Aditama, 2009), 130-131.

¹⁰¹ Muhaimin, "Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah." (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 192.

pula akan memunculkan pengetahuan. Sumber pengetahuan berasal dari alam semesta serta seisinya.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa tugas sebagai Guru menurut perspektif Islam mampu membiasakan diri pada peserta didik dengan menyelaraskan ilmu pengetahuan dengan amal saleh. Tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan melainkan mampu menginternalisasikan ilmu pada peserta didiknya. keberhasilan dalam Pendidikan Agama Islam yaitu membentuk manusia menjadi *insan kamil*.

E. Pengaruh Kreativitas Guru PAI terhadap Hasil Pembelajaran Jarak Jauh

Profesi guru dibidang pendidikan memiliki tuntutan berupa komitmen guna meningkatkan mutu pendidikan. Dalam proses pembelajaran guru hendaknya memiliki salah satu kecakapan khusus yaitu kreativitas. Kreativitas sebagai tuntutan seorang guru dalam upaya meningkatkan kompetensi di tengah perubahan kebijakan sistem pembelajaran salah satunya dikarenakan pandemi covid-19.

Mohammad Ali dan Mohammad Asrori menyatakan kreativitas yaitu individu yang memiliki kemampuan untuk membuat suatu hal yang baru atau menggabungkan beberapa karya yang sudah ada untuk dijadikan sebuah karya baru yang didorong oleh faktor lingkungan, dengan langkah membuat dugaan awal adanya permasalahan, kemudian mencari solusi untuk memecahkan permasalahan dengan berfikir *divergen*.¹⁰² Guru kreatif akan selalu mencari alternatif cara untuk mengatasi kesulitan dalam proses belajar. Kreativitas guru dalam mengajar dilakukan secara dinamis tentunya dapat menyesuaikan dengan tingkat kemampuan

¹⁰² Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja*,... 43.

guru dalam berkreasi. Sehingga dapat menyajikan proses pembelajaran yang menarik serta bermakna untuk mengembangkan potensi pada peserta didik di dalam ranah kognitif.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan jika guru PAI yang memiliki kreativitas dapat memberi dorongan kepada peserta didik untuk mengoptimalkan proses belajar. Kreativitas guru PAI bukan hanya kecakapan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan melainkan dapat membimbing serta mengarahkan perkembangan pada diri peserta didik yang telah dianugerahi potensi oleh sang maha pencipta sesuai dengan nilai ajaran agama Islam.

Kreativitas yang dimiliki guru dapat menunjang pembelajaran jarak jauh menjadi lebih optimal. Sehingga terdapat hipotesis diterima apabila kreativitas guru PAI terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil pembelajaran jarak jauh. dan hipotesis ditolak apabila tidak terdapat pengaruh dan signifikan kreativitas guru PAI terhadap hasil pembelajaran jarak jauh.

F. Pengaruh Kemandirian Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Pembelajaran Jarak Jauh

Kemandirian belajar yaitu kemampuan untuk mengarahkan dirinya untuk belajar yang didorong atas keinginan sendiri. Menurut Rusman kemandirian belajar merupakan rangkaian belajar yang menitikberatkan kesadaran dalam diri untuk dapat mengendalikan diri peserta didik untuk belajar.¹⁰³ Dalam proses belajar

¹⁰³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 357.

peserta didik berusaha dalam menyelesaikan tugasnya. mampu belajar mata pelajaran PAI secara dengan kesadaran sendiri. tanpa bergantung dengan orang lain, serta memiliki rasa tanggung jawab serta selalu berusaha mencapai hasil belajar yang baik.

Adapun fakta dilapangan yang dijumpai ialah peserta didik ditemukan banyaknya peserta didik yang pasif pada saat kelas *daring* berlangsung, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, terlambat dalam mengumpulkan tugas mengerjakan tugas, bahkan ada yang tidak sama sekali mengumpulkan tugas. Hal ini tampak jelas rendahnya inisiatif belajar mandiri, yang disebabkan ketidak yakinan atas kemampuan yang dimiliki sendiri sehingga mencontek tugas orang lain.

Peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tinggi akan sadar pentingnya belajar secara mandiri ditengah keterbatasan pembelajaran jarak jauh. Maka peserta didik akan lebih berusaha dengan giat serta penuh kesadaran mencari sumber belajar dengan inisiatif sendiri. Dan bertanggung jawab dalam mengerjakan, mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.

Dengan demikian apabila peserta didik memiliki kemandirian belajar yang tinggi maka hasil pembelajaran jarak jauh akan optimal. Dan apabila peserta didik memiliki kemandirian belajar rendah maka hasil pembelajaran jarak jauh tidak tercapai dengan optimal. Sehingga terdapat hipotesis diterima apabila kemandirian belajar peserta didik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil pembelajaran jarak jauh. dan hipotesis ditolak apabila kemandirian belajar peserta

didik tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap hasil pembelajaran jarak jauh.

G. Pengaruh Kreativitas Guru PAI dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Pembelajaran Jarak Jauh

Kemampuan kreatif guru di abad 21 harus dibekali dengan berbagai keterampilan dan kompetensi sebagai penunjang dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Kreativitas yang didefinisikan oleh Rhodes yang dikutip oleh Utami Munandar menjadi 4. *Four P's of Creativity* meliputi *Person, Process, Press* dan *Product*.¹⁰⁴ Utami Munandar mengungkapkan bahwa kreativitas ialah kemampuan dalam mendeskripsikan kelancaran, keluwesan, orisinalitas dalam berfikir, serta kalaborasi gagasan.¹⁰⁵

Di lingkungan sekolah kemandirian sangatlah berperan penting dalam proses pembelajaran. Kemandirian belajar menitikberatkan dalam hal kesadaran peserta didik sebagai pengendali pembelajaran pada dirinya sendiri. Peserta didik yang memiliki kemandirian belajar dapat mengatasi permasalahan yang ada.

Keberhasilan dalam pembelajaran PAI tidak hanya sebatas angka semata, melainkan dapat membantu peserta didik untuk mengarahkan menjadi pribadi yang memiliki adab, serta bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa. Tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran ini tidak hanya kognitif melainkan peserta didik dapat bertanggung jawab, menaruh perhatian terhadap lingkungan sekitar, memiliki tingkat kedewasaan yang lebih pada emosi dan spiritual.

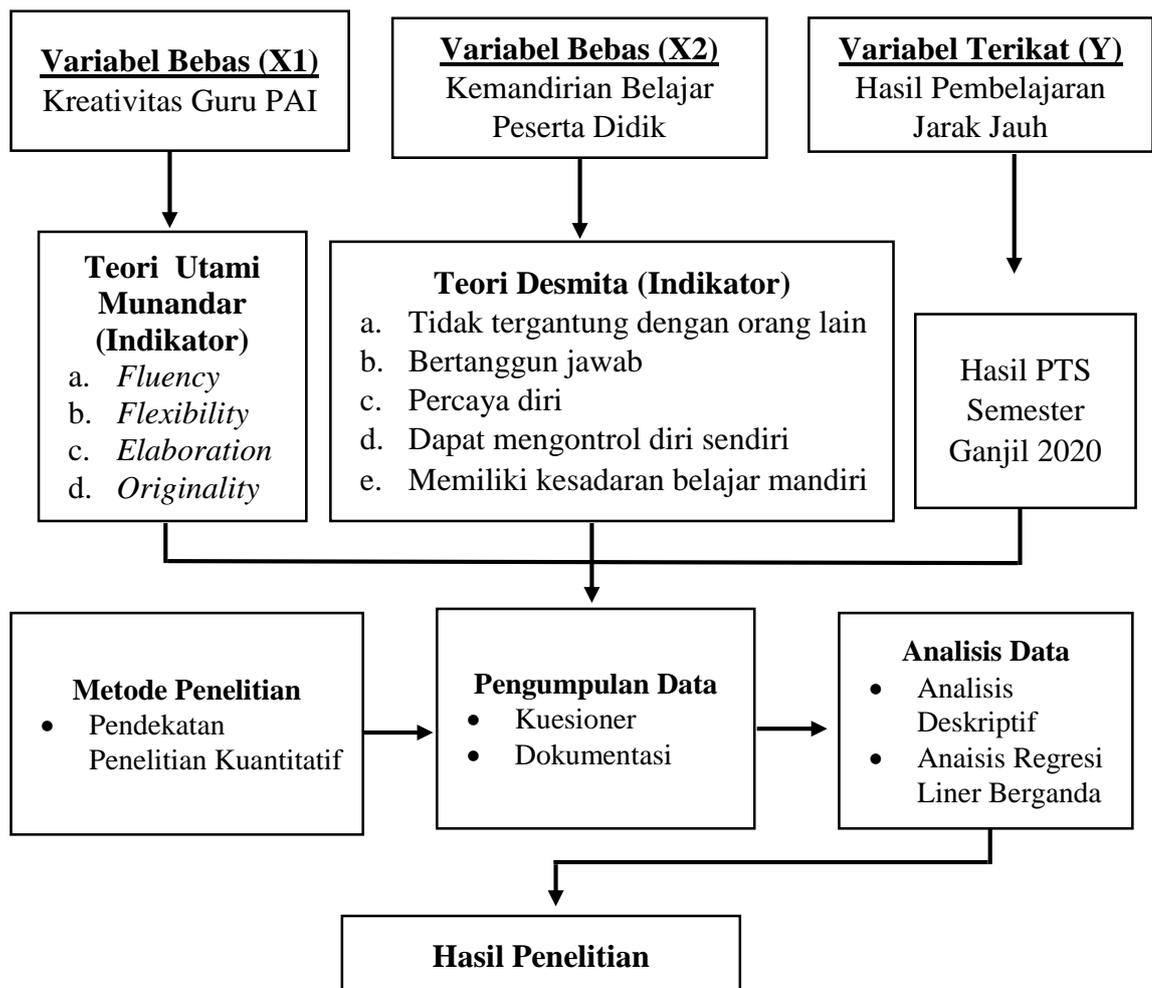
¹⁰⁴ Utami Munandar, "*Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*," Cetakan kedua (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 20.

¹⁰⁵ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja*,..., 41.

Dalam penelitian ini hasil pembelajaran jarak jauh diukur berdasarkan hasil PTS (penilaian tengah semester) peserta didik tahun ajaran 2020/2021 pada semester ganjil mata pelajaran PAI. Nilai PTS dipilih karena pada saat penelitian dilaksanakan penilaian yang terakhir yang telah selesai dalam mata pelajaran PAI adalah hasil Penilaian Tengah Semester (PTS).

H. Kerangka konseptual

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian pengaruh kreativitas guru PAI dan kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil pembelajaran jarak jauh pada SMK Negeri Se-Kabupaten Ponorogo adalah sebagai berikut:



Gambar 2.4 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu didasari oleh filsafat positivisme dengan aturannya yang ketat mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum dan prediksi untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.¹⁰⁶ Rancangan penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian survei, penelitian survei dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu survei deskriptif dan survei analitis.¹⁰⁷ Survei deskriptif memiliki pengertian untuk mendeskripsikan fenomena keadaan atau kondisi tertentu saat ini. Sedangkan survei analitis untuk mempelajari dua variabel atau lebih untuk mencari jawaban berdasarkan hipotesis penelitian.

Ditinjau dari jenis penelitiannya, dikategorikan ke dalam jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional memiliki tujuan menetapkan ada tidaknya hubungan atau pengaruh diantara variabel penelitian yang berdasar koefisien korelasi. Maka peneliti ini mendeskripsikan pengaruh kreativitas guru PAI dan kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil pembelajaran jarak jauh pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo. Sampel penelitian ini yang dipilih terbatas dan bersifat representatif sehingga dapat mewakili seluruh populasi. Sehingga dibutuhkan informasi data yang diperoleh melalui kuesioner yang

¹⁰⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)" (Bandung: Alfabeta, 2012), 14.

¹⁰⁷ Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012).

disebarkan pada responden yang menjadi sampel penelitian. Hasil yang perolehan dari kuesioner yang telah diisi oleh sampel penelitian, kemudian peneliti melakukan upaya pengujian pengaruh antar variabel dengan menggunakan perhitungan program statistik. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

B. Variabel Penelitian

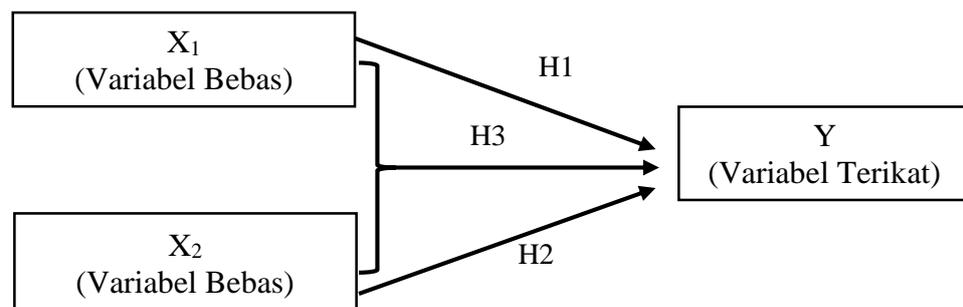
Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau *independence variabel* dalam penelitian ini yaitu kreativitas guru PAI (X_1) dan kemandirian belajar peserta didik (X_2).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau *dependence variabel* dalam penelitian ini adalah hasil variabel hasil pembelajaran jarak jauh (Y).



Keterangan

X_1 : Kreativitas guru PAI

X_2 : Kemandirian belajar

Y : Hasil pembelajaran jarak jauh

Gambar 3.1 Model hubungan antar variabel

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang secara umum terdiri dari obyek maupun subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang kemudian peneliti menetapkan guna dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan tersebut.¹⁰⁸ Populasi dalam penelitian adalah peserta didik pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo. Adapun rincian SMK Negeri Se-Kabupaten Ponorogo menurut data Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Sekolah SMK Negeri Se-kabupaten Ponorogo

No	Nama Sekolah	Status Sekolah	Alamat
1.	SMKN 1 Ponorogo	Negeri	Jl. Jend. Sudirman No. 10.
2.	SMKN 2 Ponorogo	Negeri	Jl. Laks Yos. Sudarso No. 21 A.
3.	SMKN 1 Jenangan	Negeri	Jl. Niken Gandini No. 98, Setono.
4.	SMKN 1 Mlarak	Negeri	Jl. Mlarak-Pulung.
5.	SMKN 1 Badegan	Negeri	Jl. Suyudono No. 01, Badegan.
6.	SMKN 1 Slahung	Negeri	Jl. Macan Tutul, Galak, Slahung.
7.	SMKN 1 Sawoo	Negeri	Jl. Route PB Jend. Soedirman No. 02, Sawoo.
8.	SMKN 1 Ngrayun	Negeri	Dukuh Krajan, Binade, Kec. Ngrayun.

¹⁰⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)" (Bandung: Alfabeta, 2012), 117.

Ditinjau dari tabel diatas dapat dipahami bahwa jumlah keseluruhan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang terdapat di Kabupaten Ponorogo berjumlah 8 Sekolah.

2. Sampel

Adapun dalam pengambilan sampel tentunya, peneliti mengambil sampel dari populasi yang benar-benar representatif dan meminimalisir *sampling error*. Pengambilan sampel berdasarkan *sampel random sampling*, *area (cluster) sampling* . Menurut Suharsami Arikunto menyatakan bahwa ada sejumlah hal yang dapat dipertimbangkan dalam memilih sampel adalah sebagai berikut:

- a. Unit Analisis
- b. Pendekatan atau model yang penelitian yang dipergunakan
- c. Ada banyaknya karakteristik khusus yang terdapat pada populasi
- d. Keterbatasan penelitian.

Unit analisis pada penelitian ini ialah seluruh SMK Negeri Se-Kabupaten Ponorogo. Dengan berbagai pertimbangan dan kendala mengingat kondisi saat ini di negara Indonesia sedang terjadi pandemi covid-19, keterbatasan waktu, dana, serta tenaga. Peneliti menggunakan teknik sampling dalam mengurangi jumlah sekolah yang akan diteliti.

Dalam hal ini peneliti mengambil sampel sebanyak 3 SMK Negeri dengan teknik *cluster sampling* dalam memilih lokasi sekolah. Adapun untuk jumlah sekolah yang akan diteliti sebanyak 3 sekolah yang berada di Kabupaten Ponorogo sehingga dapat terwakilnya seluruh SMK Negeri Se-Kabupaten Ponorogo. SMKN 1 Ponorogo untuk terwakilkannya sekolah

yang berada di daerah perkotaan di Kabupaten Ponorogo. Selanjutnya SMKN 1 Badegan untuk terwakilkannya sekolah yang berada di daerah pedesaan di kabupaten Ponorogo. Dan untuk daerah terjauh dan terpencil di wilayah kabupaten Ponorogo peneliti memilih SMKN 1 Ngrayun.

Dalam penentuan kelas yang akan diteliti, peneliti memilih kelas X (10) pada tiap-tiap sekolah dengan alasan sebagai berikut:

- 1) Kelas XII (12) tidak memungkinkan untuk menjadi sampel penelitian dikarenakan sedang persiapan menghadapi Ujian Kelulusan.
- 2) Kelas XI (11) peserta didik yang menempuh kelas XI sedang melaksanakan magang atau praktikum dalam pelajaran produktif.

Sampel menurut Arikunto tidak memiliki acuan khusus untuk memilih sampel dalam populasi, namun jika responden berjumlah dibawah 100 orang maka diambil sebagai subjek penelitian, dan apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang maka cukup mengambil sampel 10%-15% atau 20%-25% atau bahkan lebih.¹⁰⁹

Tabel 3.2 Daftar Sampel Peserta didik SMK Negeri Se-Kabupaten Ponorogo

No	Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Sampel
1.	SMKN 1 Ponorogo	507	$25\%/100\% * 507=129$
2.	SMKN 1 Badegan	552	$25\%/100\% * 552=138$
3.	SMKN 1 Ngrayun	28	$50\%/100\% * 28=14$

¹⁰⁹ Suharsami Arikunto, "Manajemen Penelitian" (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 95.

Teknik pengambilan jumlah sampel pada peserta didik dalam penelitian ini menggunakan dua metode. Pada SMKN 1 Ponorogo dan SMKN 1 Badegan teknik pengambilan sampel dikarenakan berjumlah lebih dari 100 maka peneliti mengambil 25% dari jumlah peserta didik yang dijadikan responden pada masing-masing sekolah. Peneliti menggunakan *probability sampling* dan *random sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak dan semua populasi berpeluang menjadi sampel. Untuk SMKN 1 Ngrayun pengambilan sampel sebanyak 50% dari jumlah peserta didik.

D. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, hal yang dapat mempengaruhi kualitas serta hasil dari penelitian yaitu berkaitan dengan instrumen penelitian yang digunakan serta proses dalam pengumpulan data.¹¹⁰ Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan kreativitas guru PAI, kemandirian belajar peserta didik, dan hasil pembelajaran jarak jauh.

1. Kuesioner

Tujuan dengan disebarnya kuesioner ialah untuk mendapatkan informasi dari responden secara lengkap. Kuesioner yang dibagikan berisi daftar item pernyataan yang memiliki keterkaitan dengan variabel yang telah disesuaikan dengan indikator variabel dalam penelitian. Data

¹¹⁰ Sugiyono, "Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi" (Bandung: Alfabeta, 2014), 73.

diperoleh dalam penelitian ini secara langsung, yaitu peneliti membagikan kuesioner ke lapangan dan di isi langsung oleh responden. Adapun untuk kelengkapan data yang kurang peneliti juga memanfaatkan perangkat aplikasi *Google form* berupa kuesioner online dengan membagikan halaman *link* kuesioner kepada responden yang menjadi sampel penelitian.

2. Observasi

Metode observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang berlangsung di lapangan dan mencatatnya. Jenis observasi dapat dilakukan dengan cara tes, pemberian kuesioner chek list, rekaman gambar ataupun rekaman suara. Dalam penelitian observasi yang digunakan berupa rekaman gambar, dan wawancara untuk mengetahui lebih dalam gambaran situasi umum pada lokasi penelitian. Hal tersebut berkaitan dengan kreativitas guru PAI serta kemandirian pada peserta didik pada saat pembelajaran jarak jauh berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber data di sekolah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian sehingga menunjang data yang dibutuhkan. Dokumentasi yang digunakan peneliti berupa jumlah peserta didik kelas X pada masing-masing sekolah. Serta dokumentasi hasil penilaian tengah semester (PTS) mata pelajaran PAI yang diperoleh dari guru PAI semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan dalam penelitian sebagai alat bantu dalam pengumpulan data. Penyusunan instrumen menurut Suharsimi Arikunto merupakan kegiatan yang penting dalam penelitian “*Garbage tool, garbage result*” sehingga peneliti harus paham betul instrumen apa yang akan digunakan.¹¹¹ Instrumen penelitian dalam mengukur variabel kreativitas guru PAI dan kemandirian belajar menggunakan instrument non-test. Berdasarkan data interval atau rasio menggunakan skala likert serta diberi skor berkisar 1-5 yang terdiri dari pernyataan *favorable* serta *unfavorable*. Berikut adalah tabulasi pengukuran menggunakan skala likert.

**Tabel 3.3 Penilaian item Kreativitas Guru PAI (X₁),
Kemandirian Belajar Peserta Didik (X₂).**

Bobot Nilai <i>Favorable</i>	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai <i>Unfavorable</i>
5	Selalu (SL)	1
4	Sering (SR)	2
3	Kadang-kadang (KK)	3
2	Hampir Tidak Pernah (HTP)	4
1	Tidak Pernah (TP)	5

Untuk memudahkan penelitian dalam mengembangkan item pertanyaan, sehingga peneliti menyusun tabel yang memuat kisi-kisi instrumen. Ketiga variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kreativitas Guru PAI

Instrumen untuk pengambilan data kreativitas guru PAI dengan menggunakan teori Utami Munandar yaitu:

¹¹¹ Nurul Zuriah, “Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori Aplikasi” (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)., 168.

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen Kreativitas Guru PAI (X₁)

No	Sub Variabel	Indikator	No Item		Jumlah soal
			Favorable	Un favorable	
1.	kelancaran dalam berpikir (<i>Fluency of thinking</i>).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menguasai bahan ajar. 2. Guru kreatif dalam menggunakan memanfaatkan media pembelajaran. 3. Guru dapat menyesuaikan dalam penggunaan teknologi pembelajaran. 	1,2,3		3
2.	Keluwesan dalam berpikir (<i>Flexibility of thinking</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan pembelajaran menggunakan berbagai model pembelajaran. 2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 3. Guru mampu memahami karakteristik peserta didik. 	4,5	6	3
3.	Kerincian dalam berpikir (<i>Elaboration</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi dengan jelas. 2. Guru memberikan contoh yang mudah dipahami dalam mengaitkan materi pelajaran. 3. Guru menjelaskan jawaban yang diajukan oleh peserta didik dengan jelas dengan berbagai sudut pandang. 4. Guru demokratis serta menerima sanggahan. 	7,8,9	10	4
4.	Keaslian dalam berpikir (<i>Originality</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru saya menyampaikan materi dengan berbagai sudut pandang. 2. Guru saya memberikan referensi tambahan 	11,12,13		3

		sebagai pelengkap materi. 3. Guru memberikan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil pembelajaran			
--	--	---	--	--	--

b. Kemandirian belajar

Instrumen untuk pengambilan data kemandirian belajar berdasarkan teori dari Desmita dan Mohammad Ali beserta Mohammad Asrori adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen Kemandirian Belajar Peserta Didik(X₂)

No	Sub Variabel	Indikator	No Item		Jumlah soal
			Favorable	Un favorable	
1.	Tidak Bergantung dengan orang lain (<i>Independent Learning</i>).	1. Memiliki sikap mandiri dalam belajar. 2. Sepenuhnya mengerjakan tugas atas usaha sendiri.	1,2		2
2.	Bertanggung jawab (<i>Self direction learning</i>).	1. Memiliki rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. 2. Mempunyai kesadaran dalam mengumpulkan tugas. 3. Memikirkan resiko dari keputusan yang diambil.	3,4,5		5
3.	Percaya Diri (<i>Efficacy Learning</i>).	1. Percaya sepenuhnya dengan kemampuan diri sendiri. 2. Tidak mudah terpengaruh orang lain.	6,7		2
4.	Dapat Mengontrol Diri Sendiri (<i>Self Regulated Learning</i>).	1. Inisiatif dalam memacu diri sendiri. 2. Memiliki hasrat bersaing yang tinggi. 3. Memilikii target belajar yang akan dicapai.	8,9	10	3

5.	Memiliki kesadaran belajar mandiri (<i>Self Motivated Learning</i>).	1. Memiliki motivasi belajar yang tinggi. 2. Belajar secara mandiri.	11	12	2
----	--	---	----	----	---

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas pada instrumen penelitian merupakan proses guna menguji setiap item pernyataan yang berada didalam kuesioner. Instrumen penelitian dipastikan telah disusun dengan memenuhi syarat sebelum diuji cobakan, syarat mutlaknya yaitu validitas dan reliabilitas. Tujuan pengujian instrumen penelitian pada variabel kreativitas guru PAI dan kemandirian belajar peserta didik untuk mengetahui instrumen yang digunakan sudah valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan syarat untuk menguji kesahihan sebuah alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Validitas dapat dimaknai sebagai sebuah kecermatan atau ketepatan suatu instrumen guna mengukur apa yang semestinya diukur.¹¹² Dalam penelitian ini uji validitas digunakan untuk menguji instrumen variabel kreativitas guru PAI dan variabel kemandirian peserta didik.

Dalam menghitung validitas instrumen adapun rumus dari korelasi *product moment pearson* (r) dengan tingkat signifikansi sebesar 5% yang dikembangkan oleh Karl Pearson dirumuskan sebagai berikut:

¹¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...176.

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Koefesien korelasi pearson
 N : Jumlah responden atau sampel
 $\sum x$: Jumlah skor variabel x
 $\sum y$: Jumlah skor variabel y

Adapun perhitungan pengujian validitas instrumen dengan bantuan *Software SPSS 24*. Uji coba instrumen dilaksanakan kepada 20 responden diluar responden yang akan diteliti. Jumlah pernyataan dalam instrumen sebanyak 16 pernyataan untuk variabel kreativitas guru PAI dan 15 item pernyataan untuk item kemandirian belajar. Instrumen dapat dinyatakan valid apabila nilai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen penelitian tidak valid.

a. Hasil Uji Validitas Variabel X_1

Hasil dari uji validitas untuk kuesioner kreativitas guru yang diberikan kepada 20 responden diluar sampel penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.6 Pengolahan Uji Validitas Variabel Kreativitas Guru PAI (X_1)

No. Item	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1.	0,693	0,444	Valid
2.	0,795	0,444	Valid
3.	0,788	0,444	Valid
4.	0,517	0,444	Valid
5.	0,556	0,444	Valid
6.	0,507	0,444	Valid
7.	0,726	0,444	Valid
8.	0,831	0,444	Valid

9.	0,797	0,444	Valid
10.	0,541	0,444	Valid
11.	0,541	0,444	Valid
12.	0,758	0,444	Valid
13.	0,820	0,444	Valid

Dari tabel 3.6 uji validitas dengan rumus korelasi *pearson moment*, menyatakan bahwa r tabel dari jumlah responden (n) = 20 adalah 0,444. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan nilai nilai r hitung lebih besar daripada r tabel maka butir instrumen dapat dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Validitas Instrumen X₂

Hasil uji validitas kuesioner untuk variabel kemandirian belajar peserta didik yang disebarkan kepada responden diluar sampel penelitian sebanyak 20 responden. Perolehan dari hasil uji validitas instrumen penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Kemandirian Belajar Peserta Didik (X₂)

No. Item	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1.	0,869	0,444	Valid
2.	0,745	0,444	Valid
3.	0,514	0,444	Valid
4.	0,783	0,444	Valid
5.	0,819	0,444	Valid
6.	0,710	0,444	Valid
7.	0,498	0,444	Valid
8.	0,707	0,444	Valid
9.	0,505	0,444	Valid
10.	0,489	0,444	Valid
11.	0,798	0,444	Valid
12.	0,608	0,444	Valid

Dari tabel 3.7 uji validitas dengan rumus korelasi *pearson moment* dengan menggunakan bantuan SPSS 24 untuk menghitung *r* hitung, *r* tabel dari jumlah responden ($n = 20$) adalah 0,444. Dikarenakan nilai *r* hitung pada setiap item lebih besar daripada *r* tabel maka butir instrumen dinyatakan valid. Masing-masing kuesioner setelah mengetahui hasil uji validitas untuk selanjutnya menuju ke tahap uji reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki makna sebagai instrumen yang dipergunakan sebagai alat ukur dapat diandalkan dan hasil yang diperoleh konsisten apabila pengukuran dilakukan pengulangan.¹¹³ Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas dilakukan guna mengetahui tingkat kekonsistenan hasil pengukuran meski penelitian dilakukan berulang kali akan mendapatkan informasi data yang sama.

Koefesien reliabilitas umumnya disebut *alpha cronbach*. Pengujian reliabilitas variabel dalam penelitian ini menggunakan taraf nyata 5%. Rumus pengujian reliabilitas pada instrumen berdasarkan rumus Spearman Brown yaitu teknik belah dua (*Split Half*):¹¹⁴

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas Internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

¹¹³ Dwi, *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data & Uji Statistik* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 25.

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... 187.

Untuk menginterpretasikan tingkat kehandalan dari instrumen, maka menggunakan patokan Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

Tabel 3.8 Tingkat Reliabilitas atau kehandalan tingkat instrumen

No	Besarnya nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Indeks Kehandalan
1.	0,00-0,199	Tingkat Kehandalan Sangat Rendah
2.	0,200-0,399	Tingkat Kehandalan Rendah
3.	0,400-0,599	Tingkat Kehandalan Sedang
4.	0,600-0,799	Tingkat Kehandalan Kuat
5.	0,800-1,000	Tingkat Kehandalan Sangat Kuat

a. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₁

**Tabel 3.9
Reliabilitas Kreativitas Guru PAI (X₁)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,764	14

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi program SPSS 24,0. Berdasarkan dari tabel 3.9 hasil uji reliabilitas dapat diketahui nilai *cronbach alpha* adalah 0,764 atau 76,4% dengan tingkat kehandalan sangat kuat.

b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₂

Tabel 3.10 Reliabilitas Kemandirian Belajar Peserta Didik (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,760	13

Dari tabel 3.10 diatas nilai *cronbach alpha* 0,760 atau 76% maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket kemandirian

belajar peserta didik ini memiliki tingkat reliabel dengan kehandalan yang sangat kuat. Kedua nilai *cronbach alpha* dari masing-masing variabel menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang akan diuji adalah valid dan reliabel.

G. Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, tahap selanjutnya ialah melakukan analisis serta pengelolaan data guna menjawab rumusan masalah. Untuk menganalisa data penulis menggunakan tiga tahapan analisa data yaitu 1) melakukan analisa secara deskriptif sehingga mengetahui hasil dari mean, median serta standar deviasi dari masing-masing variabel. 2) uji asumsi klasik yang dilakukan sebelum dilakukannya uji hepotesis yaitu menguji variabel penelitian. 3) uji hipotesis untuk mengetahui kebenaran hipotesis. Adapun rincian teknik analisis data dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah analisis untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dari variabel penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi. Analisis deskriptif dihitung berdasarkan skor dari angket yang telah dikumpul untuk mengetahui sejauh mana tingkat subjek penelitian berada, meliputi tingkat kreativitas guru PAI dan kemandirian belajar peserta didik serta hasil pembelajaran jarak jauh pada SMKN se-Kabupaten Ponorogo. Dengan hasil analisis deskriptif pada katagori sangat

rendah, rendah, sedang, tinggi atau sangat tinggi. Penghitungan analisis deskriptif menggunakan bantuan program SPSS 24.0.

Dalam menentukan analisis deskriptif yaitu menentukan panjang interval kemudian total nilainya dimasukkan ke dalam kelas interval sehingga dapat diketahui frekuensi masing-masing interval. Rumus panjang interval sebagai berikut:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Skor maksimal-Skor minimal}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

Setelah diketahui panjang interval, selanjutnya dilakukan perhitungan frekuensi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Skor maksimal-Skor minimal}}{\text{Banyak kelas interval}} \times 100\%$$

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik atau uji prasyarat analisis dibutuhkan sebelum melakukan uji regresi linear berganda. Dalam uji asumsi klasik hal yang harus terpenuhi ialah nilai residual terdistribusi dengan normal, tidak terjadi multikolinieritas, tidak terjadi heteroskedastisitas, serta tidak terjadi hasil autokorelasi.¹¹⁵ Langkah yang dilakukan dalam uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian normalitas menggunakan statistik *Kolmogorov Smirnov*.

¹¹⁵ Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*,...108.

Dasar keputusan yang diambil pada uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hasil residual data berdistribusi tidak normal. Dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka residual data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas yaitu uji guna mengetahui adanya korelasi atau hubungan yang tinggi bahkan sempurna antara variabel independen.¹¹⁶ Data yang menunjukkan adanya korelasi yang kuat antar variabel bebas dapat berpengaruh terhadap keakuratan parameter koefisien regresi. Syarat regresi linear berganda adalah tidak terjadi multokolinearitas pada variabel bebas, yaitu antara kreativitas guru PAI (X_1) dan kemandirian belajar peserta didik (X_2).

Pada program SPSS uji multikolinearitas dapat dilihat berdasar nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Membaca nilai *Tolerance*. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Dan apabila nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas. Sedangkan dasar pengambilan keputusan pada nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* yaitu apabila nilai *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas sedangkan apabila nilai *VIF* > 10 maka terjadi multikolinieritas.

¹¹⁶ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskripti & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012), 19.

c. Uji Heteroskedastistas

Uji Heteroskedastistas merupakan uji yang dilakukan dalam regresi dikarenakan adanya ketidaksamaan variasi pada variabel. Pada pengujian uji heteroskedastistas apabila data terbebas dari heteroskedastistas atau terjadi homoskedastisitas, maka model regresi baik. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka terjadi *Homoskedasticity*. Sedangkan apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka terjadi *Heteroskedasticity*.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin Watson (DW). Menurut Durbin Watson uji autokorelasi bernilai 0-4, apabila nilai koefisien menghasilkan nilai 0 maka terjadi autokorelasi positif. Apabila nilai koefisien 2 maka dapat dinyatakan bahwa model regresi baik. Dan apabila nilai koefisien menghasilkan nilai 4 maka terjadi autokorelasi negative.¹¹⁷

3. Uji Hipotesis

Setelah melalui uji asumsi klasik yaitu langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis memiliki tujuan untuk mengukur

¹¹⁷ Ganatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2015), 222.

atau mencari besarnya pengaruh variabel kreativitas guru PAI dan kemandirian belajar terhadap hasil pembelajaran jarak jauh. Adapun pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu uji parsial (uji t), uji simultan (f), yang menggunakan persamaan regresi linear berganda serta uji koefisien determinasi (r^2). Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Uji t (secara parsial)

Uji t atau koefisien regresi secara parsial memiliki tujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh secara parsial kreativitas guru PAI (X_1) dan kemandirian belajar peserta didik (X_2) terhadap hasil pembelajaran jarak jauh (Y).

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 24,0. Kriteria uji t diuji dalam dua sisi, *pertama* nilai signifikansi < 0,05. *Kedua*, apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara signifikan. Sedangkan apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji f (secara simulatan)

Uji F atau koefisien regresi secara simulatan adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simulatan kreativitas guru PAI (X_1) dan kemandirian belajar peserta didik (X_2) terhadap hasil pembelajaran jarak jauh (Y). Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 24,0. Dasar keputusan dapat dilihat

melalui tabel ANOVA. Adapun pengujian hipotesis adalah sebagai berikut: Apabila nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara simultan. Dan apabila nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat secara simultan.

c. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear dipergunakan sebagai dasar memprediksi nilai variabel yang dipengaruhi nilai variabel lain. Analisis regresi berganda (*multiple regression*) adalah pengembangan dari regresi sederhana. Analisis Linear berganda berfungsi untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh hubungan antara dua atau lebih variabel. Adapun rumus persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y : Nilai variabel dependen (Hasil Pembelajaran Jarak Jauh)

a : Konstanta, nilai Y jika X_1 dan $X_2 = 0$

b : Koefesien Regresi, merupakan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y berdasarkan variabel X_1 dan X_2 .

X_1 : Kreativitas Guru PAI

X_2 : Kemandirian belajar peserta didik

d. Koefesien Determinasi

Analisis koefesien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menerangkan variasi variabel terikat. Dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar kontribusi hasil pembelajaran jarak jauh (Y) yang

dijelaskan oleh kreativitas guru PAI (X_1) dan kemandirian belajar peserta didik (X_2). Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 24 dengan melihat nilai output pada tabel *model summary* pada kolom *Adjust R Square* karena pada kolom tersebut biasa untuk mengukur sumbangan pengaruh pada regresi yang terdiri dari dua variabel independen.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. SMKN 1 Ponorogo

SMKN 1 Ponorogo secara resmi berdiri pada 1 Januari 1969.¹¹⁸ SMKN 1 Ponorogo merupakan salah satu sekolah kejuruan favorit yang berada di kabupaten Ponorogo dengan menyanggah akreditasi A. Dengan memiliki 5 program keahlian yaitu Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), Multimedia serta Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). SMKN 1 Ponorogo beralamat di Jl. Jend. Sudirman No.10, Ponorogo yang terletak di pusat kota. SMKN 1 Ponorogo merupakan lokasi penelitian untuk mewakili sekolah yang berada di daerah perkotaan wilayah kabupaten Ponorogo. Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh dari wakil kepala kurikulum, data yang diperoleh bahwa keseluruhan jumlah siswa kelas X di SMKN 1 Ponorogo berjumlah 507 peserta didik. Rincian data mengenai jumlah siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik SMKN 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan program keahlian

No.	Program Keahlian	Kelas XI				
		1	2	3	4	5
1.	Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL)	36	36	36	35	34
2.	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP)	36	36	35	-	-

¹¹⁸ <https://www.smkn1ponorogo.sch.id/index.html>, diakses pada 28 September 2021, pukul 13:57.

3.	Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP)	34	33	31	-	-
4.	Multimedia (MM)	33	31	-	-	-
5.	Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)	31	30	-	-	-
Jumlah		507				

2. SMKN 1 Badegan

SMKN 1 Badegan didirikan pada tahun 2005, beralamat di Jl. Suyudono, Desa Badegan.¹¹⁹ Kecamatan Badegan yang merupakan daerah Ponorogo yang langsung berbatasan antara Jawa Timur dan Jawa Tengah. SMKN 1 Badegan memiliki 4 program keahlian yaitu Tata Boga, Teknik Bisnis Sepeda Motor, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKR), serta Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). SMKN 1 Badegan merupakan lokasi penelitian untuk mewakili sekolah yang berada di daerah pedesaan wilayah kabupaten Ponorogo. Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh dari wakil kepala kurikulum, data yang diperoleh bahwa keseluruhan jumlah siswa kelas X di SMKN 1 Badegan berjumlah 507 peserta didik. Rincian data mengenai jumlah siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik SMKN 1 Badegan Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan program keahlian.

No.	Program Keahlian	Kelas X					
		1	2	3	4	5	6
1.	Tata Boga	30	31	-	-	-	-
2.	Teknik Bisnis Sepeda Motor	39	39	-	-	-	-
3.	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	39	39	38	38	38	38
4.	Teknik Komputer dan Jaringan	37	38	36	36	36	-
Jumlah		552					

¹¹⁹ <http://smkn1badegan.sch.id/profil/>, diakses pada 28 September 2021, pukul 14:47.

3. SMKN 1 Ngrayun

SMKN 1 Ngrayun berdiri pada tahun 2016, yang beralamat di desa Binade, Ngrayun, Ponorogo.¹²⁰ Secara geografis kecamatan Ngrayun terletak di pegunungan yang berbatasan dengan kabupaten Pacitan. SMKN 1 Ngrayun memiliki 2 program keahlian yaitu Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKR). SMKN 1 Ngrayun merupakan lokasi penelitian untuk mewakili sekolah yang berada di daerah terjauh wilayah kabupaten Ponorogo. Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh dari wakil kepala kurikulum, data yang diperoleh bahwa keseluruhan jumlah siswa kelas X di SMKN 1 Ngrayun berjumlah 28 peserta didik. Rincian data mengenai jumlah siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik SMKN 1 Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan program keahlian

No.	Jurusan/Program	Kelas X
1.	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKR)	13
2.	Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)	15
Jumlah		28

B. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru PAI dan kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil pembelajaran jarak jauh. dalam penelitian ini menggunakan dua analisis yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Perhitungan data menggunakan bantuan microsoft excel serta program SPSS 24,0. Adapun langkah-langkah analisis dapat dilihat sebagai berikut.

¹²⁰ <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/39DA6C91959B1CCD2CD9>

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berfungsi dalam menguraikan jawaban responden pada masing-masing variabel yang dijabarkan berdasarkan perhitungan statistik sebagai berikut:

a. Kreativitas Guru PAI

Instrumen yang dipergunakan dalam mengukur variabel kreativitas guru PAI berupa kuesioner yang terdiri dari 13 item pernyataan, yang mana masing-masing item memiliki lima alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5 untuk pernyataan *favorable* sedangkan rentang skor 5-1 untuk pernyataan *unfavorable*. Dengan demikian skor total harapan terendah adalah 13 dan skor harapan tertinggi adalah 65. Dengan skor total harapan maka dapat ditentukan interval skor yang menggambarkan kreativitas guru PAI yaitu: Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Berikut paparan data tentang kreativitas guru PAI:

Tabel 4.4 Deskriptif Jawaban Responden variabel Kreativitas Guru PAI

Item	TP		HTP		KK		SR		SL		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	2	1%	17	6%	116	41%	83	29%	64	23%	3.674
X1.2	8	3%	12	4%	93	33%	127	45%	42	15%	3.649
X1.3	7	2%	16	6%	115	41%	92	33%	52	18%	3.589
X1.4	1	0%	2	1%	33	12%	128	45%	118	42%	4.277
X1.5	5	2%	8	3%	37	13%	85	30%	147	52%	4.280
X1.6	0	0%	1	0%	55	20%	146	52%	80	28%	4.082
X1.7	2	1%	1	0%	50	18%	145	51%	84	30%	4.092
X1.8	1	0%	6	2%	77	27%	148	52%	50	18%	3.851
X1.9	1	0%	4	1%	62	22%	142	50%	73	26%	4.000
X1.10	1	0%	4	1%	67	24%	159	56%	51	18%	3.904
X1.11	12	4%	31	11%	83	29%	77	27%	79	28%	3.638

X1.12	0	0%	5	2%	31	11%	118	42%	128	45%	4.309
X1.13	1	0%	5	2%	64	23%	110	39%	102	36%	4.089
	Mean Variabel										3.956

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat diketahui respon dari responden itu sendiri mengenai variabel kreativitas Guru PAI pada SMK Negeri Se-Kabupaten Ponorogo berdasar distribusi frekuensi aspek sebagai berikut:

- 1) Item 1, jawaban dari 282 responden menyatakan bahwa kreativitas guru PAI dimulai dari tabel tidak pernah sebanyak 2 responden (1%). Hampir tidak pernah sebanyak 17 responden (6%). Kadang-kadang sebanyak 116 responden (41%). Sering sebanyak 83 responden (29%). Dan selalu sebanyak 64 responden (23%).
- 2) Item 2, jawaban dari 282 responden terbagi menjadi kriteria tidak pernah sebanyak 12 responden (4%). Kriteria hampir tidak pernah sebanyak 12 responden (4%). Kriteria kadang-kadang sebanyak 93 responden (33%). Selanjutnya kriteria sering mendapat pilihan sebanyak 127 responden (45%). Serta untuk kriteria selalu sebanyak 42 responden (15%).
- 3) Item 3, jawaban dari 282 responden untuk kriteria tidak pernah sebanyak 7 responden (2%). Sedangkan untuk kriteria hampir tidak pernah sebanyak 16 responden (6%). Dan kriteria kadang-kadang sebanyak 115 responden (41%). Selanjutnya kriteria sering sebanyak 92 responden (33%). Dan untuk kriteria selalu sebanyak 52 responden (18%).

- 4) Item 4, jawaban dari 282 responden untuk kriteria tidak pernah sebanyak 1 responden (0%). Kriteria hampir tidak pernah sebanyak 2 responden (1%). Untuk kriteria kadang-kaang sebanyak 33 responden (12%). Sedangkan untuk kriteria sering sebanyak 128 responden (45%). Selanjutnya untuk kriteria selalu sebanyak 118 responden (42%).
- 5) Item 5, jawaban dari 282 responden untuk kriteria tidak pernah sebanyak 5 responden (8%). Sedangkan untuk kriteria hampir tidak pernah sebanyak 8 responden (3%). Dan kriteria kadang-kadang sebanyak 37 responden (13%). Selanjutnya kriteria sering sebanyak 85 responden (30%). Dan untuk kriteria selalu meraih jawaban sebanyak 147 responden (52%).
- 6) Item 6, jawaban dari 282 responden terbagi menjadi kriteria hampir tidak pernah sebanyak 1 responden (0%). Kriteria kadang-kadang sebanyak 55 responden (20%). Selanjutnya kriteria sering sebanyak 146 responden (52%). Kriteria selalu sebanyak 80 responden peserta didik (28%).
- 7) Item 7, jawaban dari 282 responden terbagi dalam kriteria tidak pernah sebanyak 2 responden (1%). Kriteria hampir tidak pernah 1 responden (0%). Kriteria kadang-kadang sebanyak 50 responden (18%). Kriteria sering sebanyak 146 responden (52%). Dan kriteria selalu sebanyak 84 responden (30%).

- 8) Item 8, jawaban dari 282 responden terbagi menjadi kriteria tidak pernah sebanyak 1 responden (0%). Kriteria hampir tidak pernah sebanyak 6 responden (2%). Kriteria kadang-kadang sebanyak 77 responden (27%). Selanjutnya kriteria sering mendapat pilihan dari responden sebanyak 148 responden (52%). Serta untuk kriteria selalu sebanyak 50 responden (18%).
- 9) Item 9, jawaban dari 282 responden menyatakan bahwa kriteria tidak pernah sebanyak 1 responden (0%). Kriteria hampir tidak pernah sebanyak 4 responden (1%). Kriteria kadang-kadang sebanyak 62 responden (22%). Kriteria sering sebanyak 142 responden (50%). Dan kriteria selalu sebanyak 73 responden (26%).
- 10) Item 10, jawaban dari 282 responden. Kriteria tidak pernah sebanyak 1 responden (0%). Kriteria hampir tidak pernah 4 responden (1%). Kriteria kadang-kadang sebanyak 67 (24%). Selanjutnya kriteria sering sebanyak 159 responden (56%). Dan untuk kriteria selalu sebanyak 51 responden (18%).
- 11) Item 11, jawaban dari 282 responden. Kriteria tidak pernah sebanyak 12 responden (4%). Hampir tidak pernah sebanyak 31 responden (11%). Kriteria kadang-kadang sebanyak 83 responden (29%). Kriteria sering sebanyak 77 responden (27%). Dan kriteria selalu sebanyak 79 responden (28%).
- 12) Item 12, jawaban dari 282 responden. Kriteria hampir tidak pernah 5 responden (2%). Kriteria kadang-kadang sebanyak 31 peserta didik

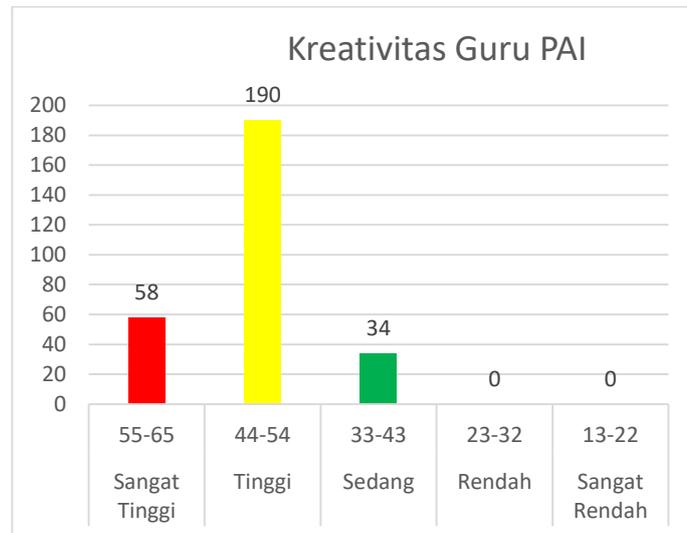
(11%). Kriteria sering sebanyak 118 responden (42%). Serta untuk kriteria selalu sebanyak 128 responden (45%).

13) Item 13, jawaban dari 282 responden. Kriteria tidak pernah sebanyak 1 responden (0%). Kriteria hampir tidak pernah sebanyak 5 responden (2%). Kriteria kadang-kadang sebanyak 64 responden (23%). Kriteria sering sebanyak 110 responden (39%). Dan untuk kriteria selalu sebanyak 102 responden (36%).

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kreativitas guru PAI yang berhasil dikumpulkan dari 282 responden. Rentang jumlah skor maksimum dengan skor minimum diperoleh $65 - 13 = 52$. Dengan tingkat interval kelas adalah lima maka lebar interval ialah $52 : 5 = 10,4$ (maka dibulatkan menjadi 10). Adapun hasil dari distribusi frekuensi kreativitas guru PAI adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Tabel Interval Variabel Kreativitas Guru PAI

No	Skala Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase (%)
1.	56-65	Sangat Tinggi	58	20,6
2.	46-55	Tinggi	190	67,4
3.	35-45	Sedang	34	12
4.	24-34	Rendah	0	0
5.	13-23	Sangat Rendah	0	0
Total			282	100



Gambar 4.1 Grafik Kreativitas Guru PAI pada SMKN se-Kabupaten Ponorogo

Sebagaimana tabel 4.5 dan gambar 4.1, maka dapat dijelaskan sebanyak 58 responden dengan prosentase sebesar 20,6% menyatakan bahwa katagori kreativitas guru PAI sangat tinggi. Kemudian responden sebanyak 190 atau prosentase sebesar 67,4% menyatakan kreativitas guru PAI tinggi. Selanjutnya responden sebanyak 34 atau prosentase sebesar 12% menyatakan kreativitas guru PAI dalam katagori sedang. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru PAI pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo tinggi sebesar 67,4% dan perlu untuk dipertahankan.

b. Kemandirian Belajar Peserta Didik

Instrumen yang digunakan dalam mengukur kemandirian belajar peserta didik berupa kuesioner yang terdiri dari 12 item pernyataan yang masing-masing memiliki lima alternatif pilihan jawaban yaitu rentang skor 1-5. Dengan demikian skor total harapan terendah adalah 12 dan skor

harapan tertinggi adalah 60. Kemandirian belajar peserta didik dikategorikan dalam: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

Berikut paparan data tentang kemandirian belajar peserta didik:

Tabel 4.6 Deskriptif Jawaban Responden variabel Kemandirian Belajar Peserta Didik

Item	STS		TS		N		S		SS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	0	0%	1	0%	47	17%	133	47%	101	36%	4.184
X2.2	0	0%	0	0%	52	18%	124	44%	106	38%	4.191
X2.3	1	0%	3	1%	58	21%	119	42%	101	36%	4.121
X2.4	0	0%	23	8%	106	38%	82	29%	71	25%	3.713
X2.5	0	0%	1	0%	38	13%	86	30%	157	56%	4.415
X2.6	1	0%	2	1%	41	15%	147	52%	91	32%	4.152
X2.7	10	4%	26	9%	117	41%	93	33%	36	13%	3.422
X2.8	0	0%	2	1%	81	29%	135	48%	64	23%	3.926
X2.9	17	6%	8	3%	74	26%	121	43%	62	22%	3.720
X2.10	0	0%	0	0%	68	24%	112	40%	102	36%	4.121
X2.11	0	0%	4	1%	113	40%	115	41%	50	18%	3.748
X2.12	0	0%	4	1%	87	31%	109	39%	82	29%	3.954
	Mean Variabel										3.972

Berdasarkan tabel 4.6 maka dapat diketahui respon dari responden itu sendiri mengenai variabel kreativitas Guru PAI pada SMK Negeri Se-Kabupaten Ponorogo berdasar distribusi frekuensi aspek sebagai berikut:

- 1) Item 1, jawaban dari 282 responden menyatakan bahwa kemandirian belajar peserta didik dimulai dari tabel dengan jawaban kriteria hampir tidak pernah sebanyak 1 responden (0%). Kriteria kadang-kadang sebanyak 47 responden (17%). Kriteria sering sebanyak 133 responden (47%). Kriteria selalu sebanyak 101 peserta didik (36%).
- 2) Item 2, jawaban dari 282 responden terbagi menjadi kriteria kadang-kadang sebanyak 52 responden (18%). Kriteria sering mendapat pilihan

sebanyak 124 responden (44%). Serta untuk kriteria selalu sebanyak 106 responden (38%).

- 3) Item 3, jawaban dari 282 responden. Kriteria tidak pernah sebanyak 1 responden (0%). Kriteria hampir tidak pernah sebanyak 3 responden (1%). Dan kriteria kadang-kadang sebanyak 58 responden (21%). Kriteria sering sebanyak 119 responden (42%). Dan untuk kriteria selalu sebanyak 101 responden (36%).
- 4) Item 4, jawaban dari 282 responden. Kriteria hampir tidak pernah sebanyak 1 responden (0,4%). Kriteria hampir tidak pernah sebanyak 23 responden (8%). Kriteria kadang-kaang sebanyak 106 responden (38%). Kriteria sering sebanyak 82 responden (29%). Selanjutnya untuk kriteria selalu sebanyak 71 responden (25%).
- 5) Item 5, jawaban dari 282 responden. Kriteria hampir tidak pernah sebanyak 1 responden (0%). Kriteria kadang-kadang sebanyak 38 responden (13%). Selanjutnya kriteria sering mendapat pilihan dari responden sebanyak 86 responden (30%). Serta untuk kriteria selalu sebanyak 157 responden (56%).
- 6) Item 6, jawaban dari 282 responden. Kriteria tidak pernah sebanyak 1 responden (0%). Kriteria hampir tidak pernah sebanyak 2 responden (1%). Kriteria kadang-kadang sebanyak 41 responden (15%). Kriteria sering sebanyak 147 responden (52%). Dan untuk kriteria sebanyak 91 responden (32%).

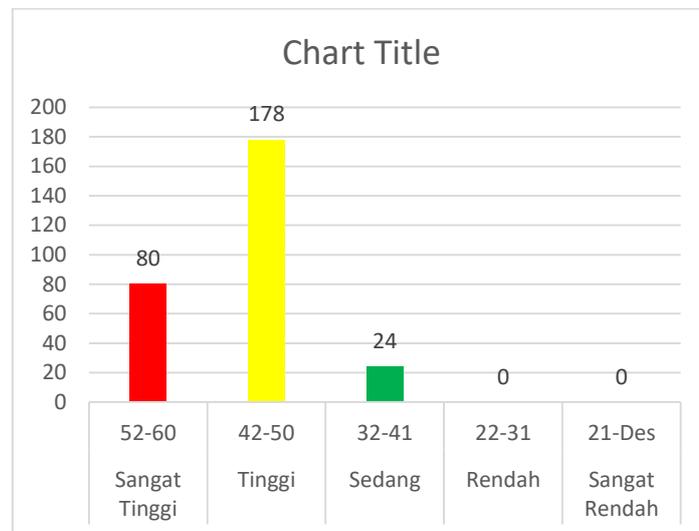
- 7) Item 7, jawaban dari 282 responden menyatakan bahwa kriteria tidak pernah sebanyak 10 responden (4%). Kriteria hampir tidak pernah sebanyak responden 26 (9%). Kriteria kadang-kadang sebanyak 117 responden (41%). Kriteria sering sebanyak 93 responden (33%). Dan untuk kriteria selalu sebanyak 36 responden (13%).
- 8) Item 8, jawaban dari 282 responden terbagi menjadi kriteria hampir tidak pernah sebanyak 2 responden (1%). Kriteria kadang-kadang sebanyak 81 responden (29%). Selanjutnya kriteria sering 135 responden (48%). Serta untuk kriteria selalu sebanyak 64 responden (23%).
- 9) Item 9, jawaban dari 282 responden. Kriteria tidak pernah sebanyak 17 responden (6%). Kriteria hampir tidak pernah sebanyak 8 responden (3%). Kadang-kadang sebanyak 74 responden (26%). Kriteria sering sebanyak 121 responden (43%). Dan untuk kriteria selalu sebanyak 62 responden (22%).
- 10) Item 10, jawaban dari 282 responden untuk kriteria kadang-kadang sebanyak 68 responden (24%). Selanjutnya kriteria sering sebanyak 112 responden (40%). Dan untuk kriteria selalu sebanyak 102 responden (36%).
- 11) Item 11, jawaban dari 282 responden menyatakan bahwa kriteria hampir tidak pernah sebanyak 4 responden (1%). Kriteria kadang-kadang sebanyak 113 responden (40%). Kriteria sering sebanyak 115 responden (41%). Dan kriteria selalu sebanyak 50 responden (18%).

12) Item 12, jawaban dari 282 responden terbagi menjadi kriteria hampir tidak pernah sebanyak 4 peserta responden (1%). Kriteria kadang-kadang sebanyak 87 responden (31%). Kriteria sering mendapat pilihan sebanyak 109 responden (39%). Serta untuk kriteria selalu sebanyak 82 responden (29%).

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kemandirian belajar peserta didik yang dikumpulkan dari 282 responden. Untuk membuat interval kelas berdasarkan dengan skor tertinggi dan skor terendah diperoleh $60 - 12 = 48$. Dengan tingkat interval kelas adalah lima maka lebar interval ialah $48 : 5 = 9,6$ (maka dibulatkan menjadi 10). Adapun hasil dari distribusi frekuensi kemandirian belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Tabel Interval Kemandirian Belajar Peserta Didik

No	Skala Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase (%)
1.	52-60	Sangat Tinggi	80	28,3
2.	42-50	Tinggi	178	63,2
3.	32-41	Sedang	24	8,5
4.	22-31	Rendah	0	0
5.	12-21	Sangat Rendah	0	0
Total			282	100



Gambar 4.2 Diagram Variabel Kemandirian Belajar Peserta Didik pada SMKN se-kabupaten Ponorogo

Berdasarkan hasil pengolahan data sebagaimana tabel 4.7 dan gambar 4.2, maka dapat dijelaskan sebanyak 80 responden atau prosentase sebesar 28,3% kemandirian belajar peserta didik dalam katagori sangat tinggi. 178 responden atau dengan prosentase sebesar 63,2% menyatakan kemandirian belajar peserta didik dalam katagori tinggi. Responden sebanyak 24 dengan prosentase 8,5% menyatakan kemandirian belajar peserta didik dalam katagori sedang. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar peserta didik pada SMK Negeri se-kabupaten Ponorogo dalam katagori tinggi sebesar 63,2% dan perlu untuk dipertahankan.

c. Tingkat Hasil Pembelajaran Jarak Jauh Peserta Didik

Instrumen yang digunakan dalam mengukur tingkat hasil pembelajaran jarak jauh dalam penelitian ini adalah pada nilai PTS semester ganjil mata pelajaran PAI kelas X di SMKN 1 Ponorogo, SMKN

1 Badegan, serta SMKN 1 Ngrayun. Adapun skor total harapan terendah adalah 0 dan skor harapan tertinggi yaitu 100: katagori interval pada hasil pembelajaran jarak jauh adalah: Sangat baik, baik, cukup dan kurang. Berikut paparan data yang disajikan:

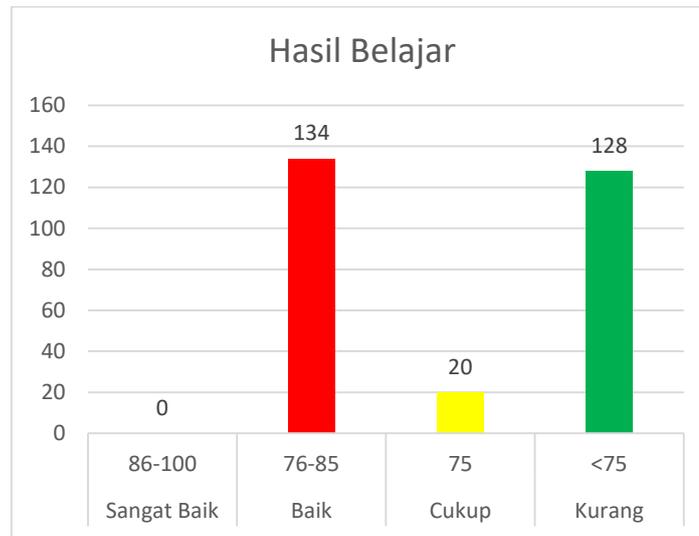
Tabel 4.8 Deskriptif Hasil Pembelajaran Jarak Jauh
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HasilPembelajaranJarakJauh	282	65	85	75,06	5,880
Valid N (listwise)	282				

Dari tabel diatas diketahui bahwa N adalah jumlah data yaitu responden sebanyak 282. Untuk nilai mean atau nilai rata-rata adalah 75,06. Maximum merupakan nilai tertinggi yang didapatkan dari data yaitu sebesar 85. Minimum merupakan nilai terkecil dari keseluruhan data yaitu sebesar 65.

Tabel 4.9 Interval Variabel Hasil Pembelajaran Jarak Jauh

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Prosentase%
1.	86-100	Sangat Baik	0	0
2.	76-85	Baik	134	47,5
3.	75	Cukup	20	7,1
4.	0-74	Kurang	128	44,4
Jumlah			282	100



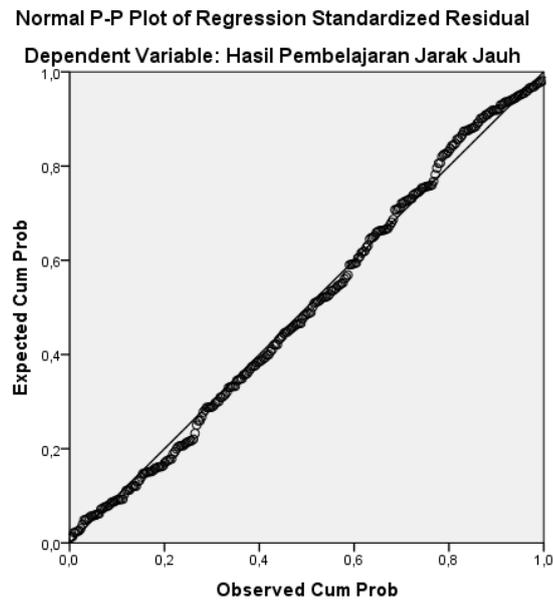
Gambar 4.3 Diagram Frekuensi Hasil Pembelajaran Jarak Jauh

Sebagaimana tabel 4.9 serta gambar 4.3 maka dapat dijelaskan sebanyak 134 responden dengan prosentase sebesar 47,5% hasil pembelajaran jarak jauh dalam katagori baik. Sebanyak 20 responden dengan prosentase sebesar 7,1% hasil pembelajaran jaak jauh dalam katagori cukup. Untuk katagori kurang sebanyak 128 responden atau prosentase sebesar 44,4%.

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui apakah suatu data tersebut berdistribusi dengan normal. Salah satu persyaratan uji regresi adalah data berdistribusi normal sehingga perlu dilakukan uji normalitas. Untuk malukan ujinormalitas dapat menggunakan grafik normal P-P Plot



Gambar 4.4 Uji Normalitas Metode Grafik Normal P-P Plot

Dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa grafik normalitas P-P Plot memiliki pola berhimpit sepanjang garis residual mengikuti distribusi normal sehingga asumsi normalitas terpenuhi. Selanjutnya untuk mengetahui sebuah data berdistribusi normal juga bisa menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Metode Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		282
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,35838925
Most Extreme Differences	Absolute	,045
	Positive	,043
	Negative	-,045
Test Statistic		,045
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji One Sampel Kolmogorov –Smirnov yang menyatakan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,200 > 0,05$ yang artinya residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik ialah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas. Sehingga guna mendeteksi permasalahan multikol dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	46,006	3,930		11,707	,000		
	Kreativitas Guru PAI	,251	,067	,214	3,756	,000	,916	1,092
	Kemandirian Belajar Peserta Didik	,338	,065	,295	5,174	,000	,916	1,092

a. Dependent Variable: Hasil Pembelajaran Jarak Jauh

Berdasarkan tabel 4.11 maka uji multikolinearitas diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel pertama kreativitas guru PAI $0,916 > 0,10$ dan

variabel kedua kemandirian belajar peserta didik nilai *Tolerance* 0,916 > 0,10. Dari kedua variabel dapat disimpulkan bahwa nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan untuk nilai VIF pada kedua variabel kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui dimana model regresi terjadi ketidaksamaan residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Syarat penelitian model regresi adalah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Cara untuk menguji heteroskedastisitas yaitu dengan uji glesjer dan dengan cara melihat pola titik-titik pada scatterplot ZPRED dan SRESID.

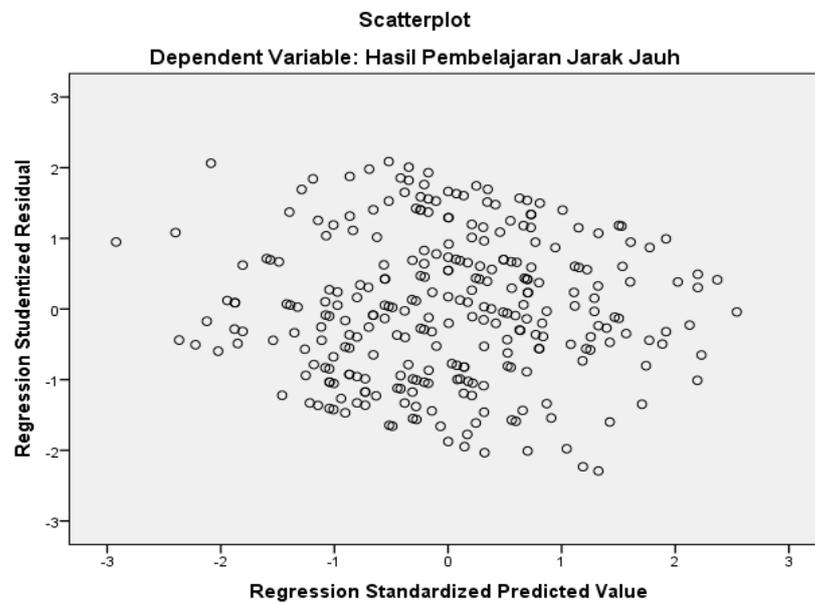
Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,078	2,219		2,739	,007		
	Kreativitas Guru PAI	-,024	,038	-,039	-,630	,529	,916	1,092
	Kemandirian Belajar Peserta Didik	-,009	,037	-,016	-,251	,802	,916	1,092

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel 4.12 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikansi dari variabel kreativitas guru PAI adalah 0,529 > 0,05. Dan nilai signifikansi pada variabel kemandirian belajar peserta didik adalah 0,802 > 0,05. Dari hasil masing-masing variabel menyatakan bahwa tidak

terjadi heterokedastisitas. Selanjutnya melalui cara melihat pola titik-titik pada scatterplots.



Gambar 4.5 Hasil Uji Scatterplot

Dasar output diatas dapat diketahui bahwa titik-titik membentuk pola yang tidak jelas, menyebar diatas serta dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah pada heteroskedastisitas dan tentunya sumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu pengujian untuk mengetahui apakah model regresi linear terdapat masalah autokorelasi. Pengujian uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson. Adapun kriteria ialah apabila nilai DU (dapat diperoleh dari tabel statistik) $< DW$ (Durbin Watson) $< 4 - DU$ maka tidak terjadi hubungan autokorelasi.

Tabel 4.13 Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,412 ^a	,170	,164	5,378	2,068

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar Peserta Didik, Kreativitas Guru PAI

b. Dependent Variable: Hasil Pembelajaran Jarak Jauh

Berdasarkan tabel 4.13 dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai DW adalah 2,068. Maka nilai $DU (1,7887) < DW (2,068) < 4 - DU (4 - 1,7887)$ sama dengan $1,7887 < 2,068 < 2,2113$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Adapun acuan dalam pengujian hipotesis dijabarkan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan koefisien determinasi (R^2). dengan menggunakan *SPSS for windows 24.0*.

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau yang disebut dengan uji t bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel kreativitas guru PAI (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) dengan variabel hasil pembelajaran jarak jauh (Y). Berikut penyajian hasil pengujian pengaruh secara parsial dalam uji t menggunakan *SPSS for windows 24.0* sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji t Parsial

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	46,006	3,930		11,707	,000
	Kreativitas Guru PAI	,251	,067	,214	3,756	,000
	Kemandirian Belajar Peserta Didik	,338	,065	,295	5,174	,000

a. Dependent Variable: Hasil Pembelajaran Jarak Jauh

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji t parsial dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Uji parsial antara variabel kreativitas guru PAI (X_1) terhadap variabel hasil pembelajaran jarak jauh (Y). Didapatkan hasil t hitung (3,756) > t tabel (1,990) atau nilai signifikansi (0,000) kurang dari alpha (0,050) sehingga terdapat pengaruh signifikan antara variabel kreativitas guru PAI (X_1) terhadap hasil pembelajaran jarak jauh (Y).
- 2) Uji parsial antara variabel kemandirian belajar peserta didik (X_2) terhadap variabel hasil pembelajaran jarak jauh (Y). Didapatkan hasil t hitung (5,174) > t tabel (1,990) atau nilai signifikansi (0,000) kurang dari alpha (0,050) sehingga terdapat pengaruh signifikan antara variabel kemandirian belajar peserta didik (X_2) terhadap hasil pembelajaran jarak jauh (Y).

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F bertujuan dalam membuktikan adanya pengaruh simultan (bersama-sama) antara variabel kreativitas guru PAI

(X₁) dan variabel kemandirian belajar peserta didik (X₂) terhadap hasil pembelajaran jarak jauh (Y) secara bersama-sama (simultan).

Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1646,685	2	823,342	28,471	,000 ^b
	Residual	8068,166	279	28,918		
	Total	9714,851	281			

a. Dependent Variable: Hasil Pembelajaran Jarak Jauh

b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar Peserta Didik, Kreativitas Guru PAI

Output pada tabel 4.15 pada kolom Anova menjelaskan hasil uji F hitung > dari F tabel Dari hasil tersebut didapatkan F hitung sebesar 28,471 lebih besar dari F tabel (3,04). Adapun kriteria penetapan nilai signifikansi (0,000) kurang dari 0,05. Maka menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru PAI (X₁) dan kemandirian belajar (X₂) terhadap hasil pembelajaran jarak jauh (Y) secara simultan.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Berikut dijelaskan hasil perhitungan persamaan regresi kreativitas guru PAI terhadap hasil pembelajaran jarak jauh yaitu:

Tabel 4.16 Hasil Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46,006	3,930		11,707	,000
	Kreativitas Guru PAI	,251	,067	,214	3,756	,000
	Kemandirian Belajar Peserta Didik	,338	,065	,295	5,174	,000

a. Dependent Variable: Hasil Pembelajaran Jarak Jauh

Hasil persamaan regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.16 antara variabel kreativitas guru (X_1) dan kemandirian belajar peserta didik (X_2) terhadap hasil pembelajaran jarak jauh (Y) disajikan sebagai berikut

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

$$Y = 46,006 + 0,251 x_1 + 0,338 x_2$$

Dari Perhitungan regresi dapat dijabarkan sebagai berikut

- 1) Nilai Konstanta (a) sebesar 46,006 menunjukkan tanpa adanya pengaruh kreativitas guru PAI (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) maka hasil belajar (Y) adalah 46,006
- 2) Nilai koefesien kreativitas guru PAI (X_1) terhadap hasil pembelajaran jarak jauh (Y) sebesar 0,251 atau 25,1%. Menunjukkan adanya pengaruh positif antara setiap peningkatan kreativitas guru pai (X_1) terhadap peningkatan prediksi hasil pembelajaran jarak jauh (Y). Semakin tinggi kreativitas guru PAI (X_1) maka akan semakin optimal pula hasil pembelajaran jarak jauh (Y) pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo.
- 3) Perhitungan persamaan regresi kemandirian belajar peserta didik (X_2) terhadap hasil pembelajaran jarak jauh (Y) yaitu sebesar 0,338 atau 33,8%.

Artinya apabila kemandirian belajar peserta didik (X_2) meningkat, maka akan meningkatkan hasil pembelajaran jarak jauh (Y) yaitu sebesar 0,338 atau 33,8%. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kemandirian belajar peserta

didik (X_2) terhadap hasil pembelajaran jarak jauh (Y) pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel kreativitas guru PAI (X_1) dan kemandirian belajar peserta didik (X_2) terhadap hasil pembelajaran jarak jauh pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo (Y). Maka dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,412 ^a	,170	,164	5,378

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar Peserta Didik, Kreativitas Guru PAI

Dapat diketahui dari tabel 4.17 berdasarkan nilai koefisien determinasi (r^2) yang ditunjukkan oleh *Adjust R Square* sebesar 0,164. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) yang dijelaskan dalam variabel kreativitas guru PAI (X_1) variabel dan kemandirian belajar peserta didik (X_2) sebesar 16,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kreativitas Guru PAI

Kreativitas guru PAI yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kreatif guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya ditengah keterbatasan pada masa pandemi covid-19. Berdasarkan hasil dari temuan penelitian menyatakan bahwa dari 282 responden yang menjadi sampel penelitian kreativitas guru PAI pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo tergolong tinggi sebesar 67,4% dengan sebanyak 190 responden.

Adanya kreativitas dari guru saat pembelajaran diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan peserta didik. Guru mampu menjadi kreator dalam menciptakan suasana belajar, menjadi motivator bagi peserta didik. Dengan terjadinya pandemi covid-19 yang menyebar ke seluruh dunia termasuk negara Indonesia terjadi penyebaran virus yang menyebabkan penyakit covid-19 sejak maret 2019 hingga berdampak pada dunia pendidikan. Salah satu tindakan penanggulangan penyebaran Covid-19 untuk tidak berkerumun di tempat umum. Pelaksanaan pembelajaran tidak lagi dilaksanakan di ruang kelas sebab sekolah ditutup.

Pengertian kreativitas berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nofaris menyatakan bahwa “kreativitas tidak selalu dimiliki oleh guru, baik yang memiliki kemampuan akademik atau yang memiliki kecerdasan yang

tinggi, melainkan kreativitas membutuhkan waktu untuk berproses tidak muncul dengan begitu saja melainkan dengan memiliki dasar keterampilan serta kemampuan seiring memiliki motivasi serta kemauan dalam menciptakan kreativitas”.¹²¹ Hal ini sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Sebab terjadi pandemi covid-19 menyebabkan adanya kebijakan belajar dilakukan dari rumah masing-masing. Belajar dari rumah tidaklah mudah bagi guru dan peserta didik. Sehingga dibutuhkan seluruh elemen pendidikan untuk sefera beradaptasi dan bekerjasama dalam melakukan proses pembelajaran jarak jauh.

Teori humanisme menurut Carl Rogers berisi akan harapan serta optimisme manusia yang diberi karunia berupa potensi yang unik untuk menjadi lebih maju.¹²² Carl Rogers beranggapan bahwa guru harus mampu menciptakan kondisi kelas agar peserta didik merasa memiliki kebebasan dalam belajar serta mengembangkan segi emosional dan intelektual sehingga tidak menimbulkan kejenuhan pada peserta didik. Guru akan berusaha untuk menjelaskan materi kepada peserta didik dengan cara yang lebih mudah untuk dipahami, dalam proses belajar peserta didik diberikan stimulus untuk dapat membangun pengetahuan yang dimiliki.

Teori Carl Rogers sesuai dengan hasil observasi serta wawancara terhadap beberapa guru PAI pada SMK Negeri di Ponorogo. Hal ini diterapkan

¹²¹ Nofaris Manti, Hardianto Rahman, Dan Burhanuddin Burhanuddin, “Strategi Dan Kreativitas Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Di Kelas X Sma Negeri 2 Sinjai,” *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam* 1, No. 1 (9 September 2020): 71–82, <https://doi.org/10.47435/Al-Ilmi.V1i1.406>.

¹²² Megandarisari, “Hubungan antara Kreativitas dan Kecerdasan Interpersonal Guru dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMA Negeri Rangkasbitung,” *Jurnal Aksioma Ad-Diniyah* 6, no. 1 (2018), 83.

oleh guru PAI pada SMKN 1 Ponorogo yang notabene lokasi sekolah berada di daerah perkotaan. Guru dalam proses belajar *daring* memanfaatkan berbagai ragam *platform*. Adapun *platform* yang biasa digunakan sebagai ruang diskusi saat pembelajaran adalah Google Classroom, Whatsapp, serta Edmodo. Sedangkan ruang diskusi yang dapat bertatap muka dan saling berinteraksi yaitu *video teleconference* berupa Zoom dan Google Meet, dengan aplikasi tersebut peserta didik mampu berinteraksi secara virtual dapat menunjang proses belajar *daring* tetapi jarang sekali menggunakan aplikasi tersebut.

Guru PAI di SMKN 1 Badegan yang notabene lokasi sekolah terletak di daerah pedesaan Ponorogo. Adanya beberapa kendala diawal pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yaitu pada saat proses penyampaian materi kurang maksimal. Hal ini dikarenakan belum terbiasa menggunakan teknologi pembelajaran dengan memanfaatkan *platform* seperti Google Classroom, Whatsapp dan sebagainya guna menunjang saat proses belajar *daring*. Seiring berjalannya waktu guru dapat beradaptasi.

Guru PAI di SMKN 1 Ngrayun cenderung kreatif ditengah keterbatasan kondisi peserta didik yang lokasinya di daerah terpencil dan terjauh di kabupaten Ponorogo. Guru cenderung luwes dan fleksibel dalam memilih pendekatan. Dalam menyampaikan materi guru mengirimkan melalui format word ataupun pdf. Untuk format power point jarang dilakukan disebabkan kurang lancarnya untuk mengunduh. Untuk pengumpulan tugas guru memanfaatkan aplikasi *Whatsapp Group*. Hal ini dinilai lebih efektif serta efisien dikarenakan aplikasi ini dimiliki hampir semua peserta didik.

B. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu peserta didik yang memiliki kemandirian dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain, memiliki inisiatif belajar serta memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya. Peserta didik yang memiliki kemandirian belajar cenderung dapat memanfaatkan fasilitas teknologi informasi sebagai sumber belajar hingga peserta didik mendapatkan tujuan belajar yang diharapkannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 282 sampel terhadap variabel kemandirian belajar peserta didik pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo yaitu tergolong tinggi dengan prosentase sebesar 63,2% atau sebanyak 178 responden. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Adinda Risqi Ardiyanti peserta didik kelas X jurusan AKL SMK N 1 Ponorogo yang berlokasi di perkotaan kabupaten Ponorogo menuturkan dengan adanya pembelajaran jarak jauh sejauh ini dapat mengikuti dengan baik dikarenakan tersedianya fasilitas yang menunjang serta lingkungan yang mendukung.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh Dila Helen Safitri peserta didik kelas X jurusan TKJ di SMKN 1 Badegan, lokasi penelitian terletak di daerah pedesaan kabupaten Ponorogo. Munculnya rasa jenuh selama pembelajaran jarak jauh sehingga semakin mempersulit daya berpikir dalam menyerap penjelasan dari guru. Adanya tugas yang diberikan oleh beberapa guru secara bersamaan dalam satu waktu mendorong Dila untuk mencari referensi tambahan secara mandiri dalam menyelesaikan tugas.

Wawancara yang dilakukan kepada Laily Nur Hafifah peserta didik kelas X jurusan TKJ di SMKN 1 Ngrayun, lokasi sekolah yang terletak di daerah terpencil dan terjauh di kabupaten Ponorogo. Dengan diberlakukannya pembelajaran jarak jauh menjadi tantangan tersendiri. Mengingat aliran listrik di tempat tinggal kurang stabil serta susahnya jaringan internet. Sehingga harus berjuang untuk mencari lokasi yang terdapat jaringan internet untuk mengirimkan tugas kepada guru PAI meskipun terkadang terjadi keterlambatan dalam pengumpulan tugas.

Kemandirian menurut Desmita adalah suatu kondisi individu yang memiliki hasrat bersaing untuk maju, dapat mengambil keputusan serta inisiatif dalam mengatasi masalah dengan memiliki kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas dengan sikap tanggung jawab.¹²³ Dalam Al-Qur'an keberhasilan belajar diraih berdasar atas usaha sendiri serta terdapat faktor lain yang turut menentukan keberhasilan yaitu atas izin Allah SWT. Kemandirian belajar telah jelaskan di dalam Al-Qur'an secara tersirat dalam Surat Al Kahfi ayat 66-70. Dalam kisah nabi Musa yang yang menjadi murid nabi Khidhir. dijelaskan bahwa Nabi Musa meminta izin untuk menjadi murid nabi khidhir untuk mengajarkan ilmu-ilmu serta menunjukkan kebenaran.

Ayat tersebut relevan dengan konsep belajar mandiri pada dunia pendidikan. Dalam melaksanakan sistem kemandirian belajar peserta didik untuk tangguh dalam hambatan atau kesulitan dengan tidak mudah putus asa. Belajar mandiri pada dasarnya adalah pembelajaran bagi orang dewasa, tetapi

¹²³ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010),185.

dapat diterapkan untuk semua tingkatan usia. Dalam rangka proses peningkatan kemampuan peserta didik belajar mandiri dapat disesuaikan dalam semua jenjang baik dasar maupun sekolah menengah.¹²⁴ Oleh karena itulah guru sebagai fasilitator agar dapat mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan potensi dalam diri peserta didik dalam mencari ilmu pengetahuan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yohana Paramita dan Waspodo Tjipto S yang berjudul “Faktor Kritis Kesiapan E-Learning Pendorong Performa Belajar Ekonomi Selama Pandemi”. Menyatakan bahwa pendorong performa belajar ekonomi saat pandemi yaitu pada tingkat *self-directed learning* atau kemandirian belajar secara mandiri peserta didik kelas IPS SMAN 14 Surabaya dengan hasil prosentase sebesar 66,7% pada katagori sedang.¹²⁵

Independent learning menekankan pada sifat kebebasan dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sikap ini sangat dibutuhkan untuk menunjang saat proses pembelajaran baik luring maupun daring. Peserta didik yang memiliki pribadi *self directed learning* adalah pribadi yang dapat mengarahkan dirinya dalam mencapai hasil yang optimal dengan mengerjakan tugas yang diberikan, mencari sumber belajar secara mandiri. *Self regulated learning* sebagai usaha peserta didik mengelola dan mengendalikan diri dalam proses belajar. Hal ini sesuai dengan teori kemandirian Belajar menurut

¹²⁴ Hendrik Lempe Tasaik dan Patma Tuasikal, “Peran Guru dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD INPRES Semberpasi,” *Metodik Didaktik*, 1, 14 (2018), 46.

¹²⁵ Yohana Paramita dan Waspodo Tjipto Subroto, “Faktor Kritis Kesiapan E-Learning Pendorong Perfoma Belajar Ekonomi Siswa SMA Selama Pandemi Covid-19,” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 7, no. 2 (7 Juni 2021): 314–27, <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3499>.

Wedmeyer dan Moore (1983), menyatakan peserta didik memiliki rasa tanggung jawab untuk dapat menempatkan diri untuk disiplin belajar berdasarkan inisiatif sendiri.¹²⁶

Kemampuan dalam belajar mandiri sangat tergantung dengan kepercayaan diri. Peserta didik yang memiliki *Self efficacy* tinggi memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuan yang mereka miliki sehingga mampu memilih strategi dalam untuk mencapai hasil pembelajaran yang memuaskan. Hal ini sesuai dengan teori kemandirian belajar menurut Albert Bandura *Self Efficacy* (keyakinan diri) yaitu penggambaran atas kepercayaan pada diri sendiri terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menyusun strategi serta melaksanakan sesuatu hal guna mencapai tujuan yang diharapkan.¹²⁷

Adanya motivasi (*self motivated learning*) yang merupakan kemauan dari dalam diri untuk belajar didukung dengan lingkungan yang nyaman. Lingkungan menjadi salah satu faktor yang turut andil dalam penciptaan suasana belajar yang efektif. Hal ini sesuai dengan teori menurut Haris Mujiman yang menyatakan bahwa belajar mandiri merupakan hal yang menekankan motif pada diri pembelajar sebagai pendorong untuk dapat menguasai pengetahuan atau kompetensi baru untuk dimiliki.¹²⁸

¹²⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 354.

¹²⁷ Hafiziani Eka Putri dan Idat Muqodas, *Pendekatan Concrete-Pictorial-Abstract (CPA), Kecemasan Matematis, Self-Efficacy Matematis, Instrumen dan Rancangan Pembelajarannya* (Sumedang: Upi sumedang Press, 2019), 25.

¹²⁸ Haris Mujiman, *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri* (Yogyakarta: Mitra Cendekia, 2007), 1-2.

C. Hasil Pembelajaran Jarak Jauh

Hasil pembelajaran jarak jauh dalam penelitian ini dilihat berdasarkan nilai UTS semester ganjil. Adapun kategori nilai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: sangat baik, baik, cukup dan kurang. Adapun nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dalam pembelajaran PAI adalah 75. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan terhadap hasil pembelajaran jarak jauh pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo dengan sampel penelitain sebanyak 282 responden tergolong baik dengan prosentase sebesar 47,5% atau sebanyak 134 sampel.

Permasalahan yang dijumpai dilapangan pada saat pembelajaran jarak jauh pada peserta didik di SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pertama, Peserta didik terdiri dari beragam karakteristik baik berdasarkan potensi serta kecerdasan. Sehingga dalam melakukan perubahan pada model pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan yaitu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik serta kondisi lingkungan. Kedua, kurang memahami materi yang disampaikan guru selama belajar dari rumah karena tidak langsung bertatap muka sehingga partisipasi peserta didik rendah saat berada di kelas daring.

Ketiga, munculnya rasa jenuh selama pembelajaran jarak jauh sehingga semakin mempersulit daya berpikir dalam menyerap penjelasan dari guru. Keempat, kurangnya disiplin dalam mengumpulkan tugas saat proses pembelajaran jarak jauh. Kelima, dalam melakukan proses belajar mandiri

sebab tidak memiliki inisiatif dalam dirinya dan hanya mengandalkan penjelasan yang dilakukan oleh guru.

Berbagai kendala yang ditemukan saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) tersebut, dengan kreativitas guru dalam melakukan berbagai inovasi sehingga proses pembelajaran dapat diperbarui dengan menemukan pola baru guna menyesuaikan dengan kebutuhan zaman. Dengan adanya fasilitas serta sarana dan lingkungan yang mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar. Serta kemampuan belajar mandiri dalam kondisi Covid-19 menjadi hal yang sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh (PJJ).

D. Pengaruh kreativitas guru PAI (X₁) terhadap hasil pembelajaran jarak jauh (Y)

Dari hasil analisis data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya terbukti bahwa terdapat pengaruh antara kreativitas guru PAI (X₁) terhadap hasil pembelajaran jarak jauh (Y) pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo. Hal ini dilihat berdasarkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dalam penelitian ini didapatkan $t_{hitung} (3,756) > t_{tabel} (1,990)$ dengan nilai signifikansi yaitu $0,00 < 0,05$. Adapun nilai koefisien kreativitas guru PAI (X₁) terhadap hasil pembelajaran jarak jauh (Y) yaitu 0,251 atau 25,1%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Jadi secara empiris semakin tinggi kreativitas guru PAI (X₁) dapat meningkatkan hasil pembelajaran jarak jauh (Y) pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo.

Kreativitas yang didefinisikan oleh Rhodes yang dikutip oleh Utami Munandar menjadi 4. *Four P's of Creativity* meliputi *Person, Process, Press*

dan *Product*.¹²⁹ Utami Munandar mengungkapkan bahwa kreativitas ialah kemampuan dalam mendeskripsikan kelancaran, keluwesan, orisinalitas dalam berfikir, serta kalaborasi gagasan.¹³⁰

Pendapat utami munandar yang menyatakan bahwa bahwa guru harus bersikap kreatif. Hal ini tercermin saat dilakukannya obeservasi peneliti yang dilakukan pada bulan Febuari-Maret 2021. Hasil informasi yang didapatkan guru PAI berusaha melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh yang sebelumnya belum pernah diterapkan di Indonesia secara serentak sehingga menimbulkan berbagai hambatan sehingga guru harus memiliki sifat kreativitas. Sesuai dengan teori *split brain* atau teori belahan otak yang telah dibuktikan oleh Sir Roger Walcoot Sperry bahwa otak manusia terdiri menjadi belahan otak kiri (*left hemisphere*) dan otak kanan (*right hemisphere*). Dengan pola pemikiran divergen berpikir kreatif, bersikap dinamis dengan cepat tanggap terhadap terjadinya perubahan zaman.

Penelitian yang dilakukan oleh Rofiatun Nisa', Sukiyanto, Latifatul Mujtahidah pada Jurnal Cendekia, Vol. 12, No.1, 2020. "*Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika*". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru tergolong sedang dengan prosentase 87,5%. Dan prestasi peserta didik tergolong sedang dengan prosentase 50%.¹³¹

¹²⁹ Utami Munandar, "*Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*," Cetakan kedua (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 20.

¹³⁰ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja*,..., 41.

¹³¹ Rofiatun Nisa', Sukiyanto, Dan Latifatul Mujtahidah, "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika," *Cendekia* 11, No. 2 (23 Oktober 2019): 89–98, <https://doi.org/10.37850/Cendekia.V11i2.104>.

Penelitian yang dilakukan oleh Reny Widyaningtyas dan Muhammad Jamalul Huda dengan judul “Hubungan Kreativitas terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar pada tahun 2018” Didapatkan hasil $r_{xy} = 0,764$ atau 76,4% terdapat koefisien korelasi yang dapat diartikan terdapat hubungan korelasi antar variabel kreativitas guru dengan hasil belajar.¹³²

Penelitian yang dilakukan oleh Helmi Aziz dalam Jurnal Al-Murabbi: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman, Vol 5, No. 2 tahun 2019 dengan judul “Persepsi Guru PAI tentang Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah dengan Kreativitas Guru dalam Mengajar (Penelitian Guru PAI di SMP Se-Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung).”¹³³ Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan nilai R Square dalam perhitungan regresi linear sederhana mengenai besaran koefisien antara persepsi guru PAI tentang pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dengan kreativitas guru dalam mengajar sebesar 0,275 atau 27,5%. Sehingga 72,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil penemuan serta pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan kebijakan (kelancaran dalam berpikir). Tugas guru bukan saja dalam hal menyampaikan materi melainkan dapat menyampaikan pelajaran secara luwes (keluwesan dalam berpikir). Guru memiliki tugas utama ialah mengajar dan mendidik peserta didik agar berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki

¹³² Reny Widyaningtyas dan Muhammad Jamalul Huda, “HUBUNGAN KREATIVITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA DI SEKOLAH DASAR,” *INVENTA* 2, no. 2 (6 Oktober 2018): 37–46, <https://doi.org/10.36456/inventa.2.2.a1647>.

¹³³ Helmi Aziz, “Persepsi Guru PAI Tentang Pelaksanaan Supervisi Oleh Kepala Sekolah dengan Kreativitas Guru dalam Mengajar (Penelitian Guru PAI di SMP Se-Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung).” *Jurnal Al-Murabbi*, Vol. 5, No.1 2019, hal 12.

(kerincian dalam berpikir). Guru mampu menciptakan model dalam pembelajaran, mampu menggagas ide baru dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran (keaslian dalam berpikir).

E. Pengaruh kemandirian belajar peserta didik (X₂) terhadap hasil pembelajaran jarak jauh (Y)

Dari hasil analisis data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya terbukti bahwa terdapat pengaruh antara kemandirian belajar peserta didik (X₂) terhadap hasil pembelajaran jarak jauh (Y) pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo. Hal ini dilihat berdasarkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dalam penelitian ini didapatkan $t_{hitung} (5,174) > t_{tabel} (1,990)$ dengan nilai signifikansi yaitu $0,00 < 0,05$. Adapun nilai koefisien kreativitas guru PAI (X₁) terhadap hasil pembelajaran jarak jauh (Y) yaitu 0,338 atau 33,8%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Jadi secara empiris semakin tinggi kemandirian belajar peserta didik (X₂) dapat meningkatkan hasil pembelajaran jarak jauh (Y) pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo.

Peserta didik memiliki kemampuan untuk mengarahkan dirinya sendiri dalam belajar (*self regulated learning*) serta memotivasi dirinya dalam proses belajar.¹³⁴ Peserta didik yang memiliki kemandirian belajar berusaha dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru karena memiliki rasa tanggung jawab maka akan mengerjakannya dengan percaya diri maka tanpa bergantung dengan orang lain.

¹³⁴ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, Teori Belajar & Pembelajaran, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 196.

Menurut Miriam dan Caffarella mengenai pembelajar yang mandiri ialah individu yang cenderung tidak menyukai pembelajaran yang terstruktur, pembelajar melainkan cenderung memilih rangkaian belajar yang tersedia pada lingkungan, dan menyusun proyek belajar mereka sendiri. Kemandirian belajar bagi remaja untuk belajar dalam merencanakan, melaksanakan bahkan melakukan evaluasi serta dapat mempertanggung jawabkan keputusan serta bertanggung jawab atas segala tindakannya. Sehingga dapat berusaha melepas ketergantungan terhadap orang lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Kesuma Wardani, Tesis, Universitas Lampung. *“Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Kreativitas Belajar dalam Kaitannya dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Metro Tahun Ajaran 2016/2017”*. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif verifikatif dengan pendekatan ex post facto. Menggunakan analisis regresi linear dengan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar sebesar 51,9%, adanya pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar sebesar 72,4%. Jika ada kemandirian belajar dan kreativitas belajar yang baik akan mendapatkan hasil prestasi belajar yang baik.¹³⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Marwati Ulfah, Eda Laelasari, Ismail Mustaqiem dalam jurnal *As-Syar’i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*. Dengan judul penelitian *“Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar*

¹³⁵ Wardani, *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kreativitas Belajar dalam Kaitannya dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Metro Tahun Ajaran 2016/2017*.

Siswa di SMP YPN Bojonggede Bogor”.¹³⁶ Penelitian menggunakan regresi linear sederhana dengan hasil koefisien determinasi hubungan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dengan motivasi belajar siswa sebesar 22,09% sisanya 77,91% berhubungan dengan faktor lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Finartin Uki dan Asni Ilham dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar di SDN 03 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”. Dengan hasil hubungan antara kemandirian belajar (X) dengan prestasi belajar siswa (Y) diperoleh $r = 0,852$ sehingga koefisien determinasi (r^2) didapatkan sebesar $= 0,7259 \times 100\% = 72,59\%$. Dengan demikian prestasi belajar dipengaruhi kemandirian belajar yaitu 72,59% dan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 27,41%.¹³⁷

Belajar mandiri bukan bermakna sebagai belajar sendiri, belajar mandiri dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan oleh peserta didik dalam memahami isi pelajaran, mencari sumber informasi, serta memecahkan kesulitan dalam belajar. Peserta didik dapat melakukan diskusi yang dilakukan bersama teman, guru atau sumber lainnya yang dapat memecahkan kesulitan belajar.

¹³⁶ Marwati Ulfah, Eda Laelasari, dan Ismail Mustaqim, “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP YPN Bojonggede Bogor,” *As-Syar’i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga* 3, no. 1 (3 Maret 2021): 85–94, <https://doi.org/10.47467/as.v3i1.305>.

¹³⁷ Finartin Uki dan Asni Ilham, “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar di SDN 03 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo,” *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 1, 6 (2020).

F. Pengaruh Kreativitas Guru PAI dan Kemandirian Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Pembelajaran Jarak Jauh

Dari hasil analisis data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya terbukti bahwa terdapat pengaruh kreativitas guru PAI (X_1) dan kemandirian belajar peserta didik (X_2) terhadap hasil pembelajaran jarak jauh (Y) pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo. Hal ini dilihat berdasarkan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dalam penelitian ini didapatkan $F_{hitung} (28,471) > F_{tabel} (3,04)$ dengan nilai signifikansi yaitu $0,00 < 0,05$. Adapun nilai koefisien determinasi dari variabel kreativitas guru PAI (X_1) dan kemandirian belajar peserta didik (X_2) terhadap hasil pembelajaran jarak jauh (Y) yaitu 0,338 atau 33,8%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Jadi secara empiris semakin tinggi kreativitas guru PAI (X_1) dan kemandirian belajar peserta didik (X_2) dapat meningkatkan hasil pembelajaran jarak jauh (Y) pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo.

Guru PAI pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo berusaha melakukan proses pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan Google Classroom, Group Wa atau Edmodo sebagai sarana untuk memberi dan mengumpulkan tugas. Penggunaan *platform* lain seperti aplikasi Google meet dan Zoom, juga dapat digunakan sebagai sarana pemberian tugas setelah menyimak guru presentasi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Peserta didik dapat melakukan diskusi secara *live virtual* dengan mengirimkan pertanyaan melalui pesan pada aplikasi sebagai *feedback* saat proses pembelajaran.

Kreativitas guru dapat dinyatakan berhasil dilihat dari keberanian peserta didik untuk bertanya saat diberi kesempatan oleh guru, serta mampu mengutarakan pendapat atau saran bahkan sanggahan apabila kurang setuju dengan pendapat guru.¹³⁸ Guru harus memiliki pemahaman yang baik terhadap para peserta didiknya dengan berbagai keragaman kemampuan yang dimiliki. Terjadinya pandemi covid-19 mengakibatkan semakin kompleks pelaksanaan pendidikan di Indonesia.

Kreativitas guru dapat terealisasi serta dikembangkan pada lingkungan yang mendukung, tetapi kreativitas guru PAI dapat terhambat apabila kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang. Faktor pendorong internal (diri sendiri) berupa keinginan untuk mencipta sebuah karya, keinginan untuk maju, memiliki ketekunan dan sebagainya. Faktor dorongan eksternal berupa lingkungan sosial (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan kerja serta lingkungan masyarakat) serta kondisi psikologis yang baik. Sedangkan faktor penghambat yaitu malas berfikir, bertindak dan berusaha, perasaan cepat puas, tidak tahan uji hingga menimbulkan sifat mudah menyerah dan putus asa.

Penelitian oleh Muhammad Maftukh, dengan judul “*Pengaruh antara Kreativitas Guru PAI dan Kemampuan Mengelola Kelas dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMP*”

¹³⁸ Fadli Rasam dan Ani Interdiana Candra Sari, “Peran Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Belajar dan Minat Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMK Di Jakarta Selatan,” *Research and Development Journal Of Education*, 1, 5 (2018), 97.

Muhammadiyah Kota Malang".¹³⁹ Penelitian tersebut menyatakan pengaruh kreativitas guru PAI terhadap prestasi belajar sebesar 56,6 %. Pengaruh kemampuan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar sebesar 85,4%. Hasil koefisien determinasi sebesar 96,1% sisanya 3,9% dipengaruhi faktor lain.

Isnawati Nur Afifah Latif, Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim. "*Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Prestasi Siswa terhadap Pengamalan Agama Siswa pada Siswa Kelas XII di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Malang dan Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Malang*". Hasil dari penelitian tersebut terhadap menyatakan pengaruh kreativitas guru PAI terhadap pengamalan agama siswa sebesar 28%. Pengaruh prestasi siswa terhadap pengamalan siswa sebesar -6%. Koefisien determinasi sebesar 17,1% sedangkan 82,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.¹⁴⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Anifatul Sa'idah dengan judul "*Sinergisitas Self Regulated Learning dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab di Kelas X Multilingual MA Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun ajaran 2015/2016*". Hasil penelitian dari variabel *Self regulated learning* (X₁) terhadap prestasi belajar berkontribusi sebesar 28,2% sedangkan variabel X₂ yaitu kemandirian belajar terhadap prestasi belajar berkontribusi sebesar 18,5%, sedangkan hasil dari

¹³⁹ Muhammad Maftukh, "*Pengaruh antara Kreativitas Guru PAI dan Kemampuan Mengelola Kelas dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMP Muhammadiyah Kota Malang*," dalam *Tesis* (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019).

¹⁴⁰ Nur Afifah Latif, "*Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Prestasi Siswa terhadap Pengamalan Agama Siswa pada Siswa Kelas XII di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Malang dan Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Malang*."

variabel secara simultan terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 11,9% sisanya sebesar 88,1% dipengaruhi variabel lain.¹⁴¹

Penelitian yang dilakukan oleh Deswita dan kawan-kawan dengan judul “Pengaruh Kemampuan Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Pekanbaru” menyatakan bahwa besaran nilai koefisien determinasi sebesar 54,1% yaitu presentase kemampnan mengajar guru dan kemandirian belajar terhadap presatasi belajar sisanya sebesar 45,9% merupakan dipengaruhi faktor lain.¹⁴²

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ratih Ayuning Chintya, Gimin dan RM Riadi, dengan judul “Pengaruh Kreativitas Guru dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Mandau Kabupaten Bengkalis” tahun 2018.¹⁴³ Dalam hipotesis kreativitas guru terhadap hasil belajar di SMA Negeri 9 Mandau Kab. Bengkalis menunjukkan sebesar 61% dengan katagori rendah. Untuk hasil penelitian menyatakan bahwa kreativitas guru dan minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 9 Mandau Kab. Bengkalis Riau sebesar 53,9% dan sisanya faktor lain yaitu sebesar 46,1%.

¹⁴¹ Anifatus Sa'idah, “Sinergitas Self-Regulated dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa arab,” *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Aran*, 1, 12 (2020), <https://doi.org/10.21043/arabia.v12il.7467>, 109-131.

¹⁴² Deswita, Sumarno, dan Hendripides, “Pengaruh Kemampuan Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Pekanbaru,” *JOM FKIP*, 1, 6 (2019).

¹⁴³ Ratih Ayuning Chintya, Gimin, dan RM Riadi, “Pengaruh Kreativitas Guru dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Mandau Kabupaten Bengkalis,” *JOM FKIP* 5 (2018), 1-10.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Kholifatul Azizah Mukhtar dalam jurnal *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, Vol I tahun 2020. Dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kreativitas Guru MTsN Se-Kabupaten Madiun”.¹⁴⁴ Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa besaran koefisien determinasi bahwa kreativitas guru yang dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah serta motivasi kerja yaitu sebesar 0,257 atau 25,7% dan sisanya 74,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Annisa, Ulil Hidayah dan Nur Khosiah dalam jurnal *Al-Muaddib*, Vol. II No, 1 tahun 2020 dengan judul “Kreativitas dan Profesionalitas Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X TKJ di SMK AN-NUR Sumbertaman Kota Probolinggo”.¹⁴⁵ Hasil penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif menyatakan bahwa guru PAI yang memiliki daya kreativitas dan profesionalitas yaitu guru menyusun perencanaan (Rancangan Proses Pembelajaran) sebelum mengajar di kelas, guru mengembangkan serta mengkombinasikan metode pembelajaran, guru memberikan dorongan kepada peserta didik sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

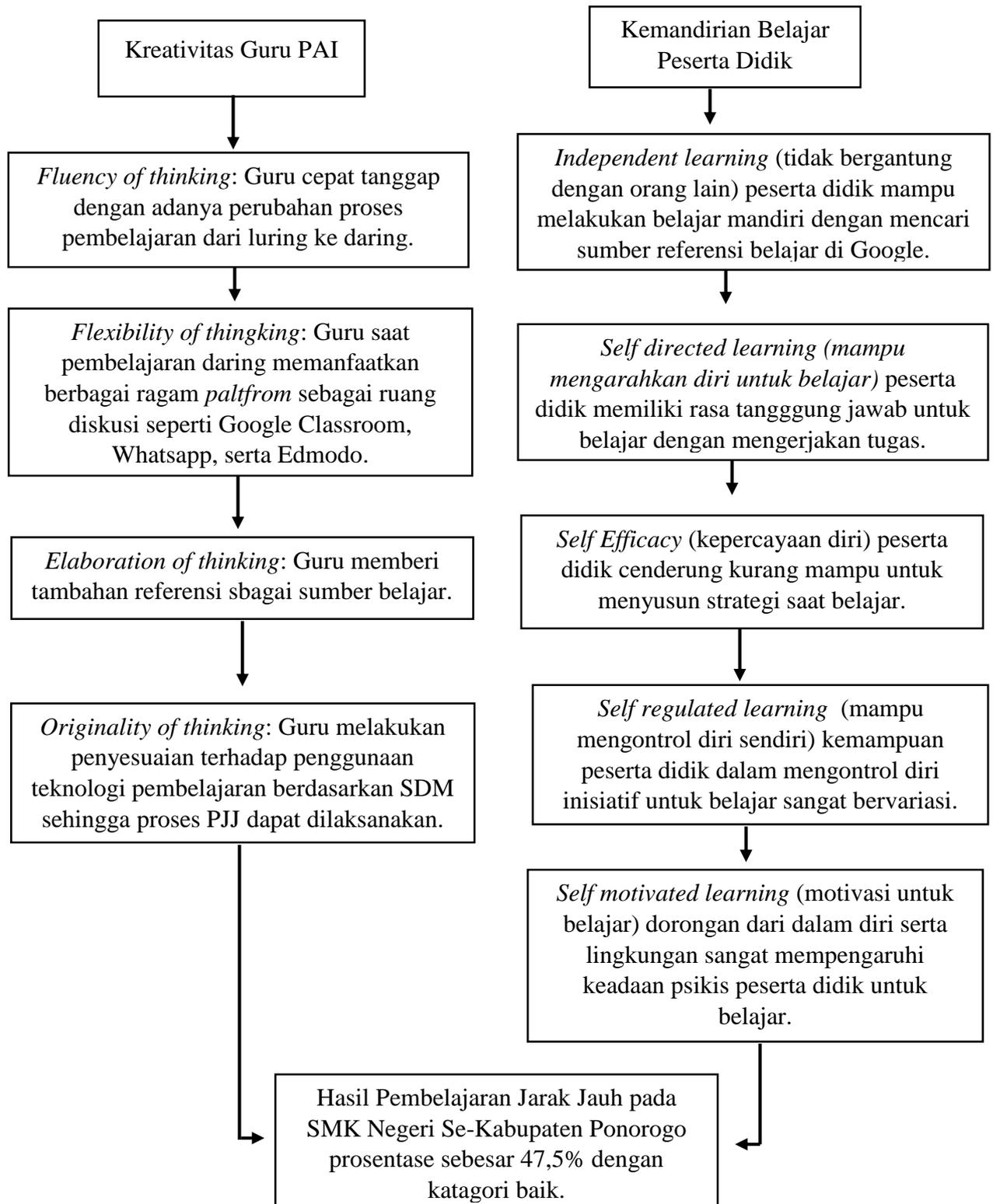
¹⁴⁴ Kholifatul Azizah Mukhtar, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kreativitas Guru MTsN se-Kabupaten Madiun,” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (6 Januari 2020): 9–23, <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.2>.

¹⁴⁵ Dewi Annisa, Ulil Hidayah, dan Nur Khosiah, “Kreativitas dan Profesionalitas Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X TKJ di SMK AN-Nur Sumbertaman Kota Probolinggo,” 1, II (2020).

Hal ini mempertegas pendapat Rusman bahwa belajar mandiri merupakan kemampuan yang tidak berhubungan dengan sebuah pembelajaran apa, melainkan bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan.¹⁴⁶ Peserta didik yang memiliki kemandirian belajar yang rendah akan bergantung dengan orang lain dalam mengerjakan tugas. Karena dalam proses pembelajaran peserta didik tidak hanya bergantung kepada sosok guru melainkan dalam proses pembelajaran memiliki sikap mandiri dan percaya akan kemampuan yang dimiliki. Dengan adanya tugas yang diberikan oleh guru bukan untuk dijadikan beban bagi peserta didik melainkan motivasi untuk mempelajari dan menyelesaikannya.

Dari analisis diatas sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi kreativitas guru PAI dan kemandirian belajar peserta didik maka akan mendorong peserta didik untuk mencapai hasil pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan analisis regresi yang telah dipaparkan pada bab 4 terlihat bahwa koefisien beta tertinggi antara kreativitas guru pai (X_1) dan kemandirian belajar peserta didik (X_2) yang berdominan terhadap hasil pembelajaran jarak jauh adalah perhitungan $\beta_{X_1} < \beta_{X_2}$ ($0,251 < 0,338$). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kemandirian belajar peserta didik berpengaruh lebih dominan terhadap hasil pembelajaran jarak jauh yaitu sebesar 0,338.

¹⁴⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Depok: Rajawali Press, 2018), 357.



Bagan 5.1 Hasil Penelitian

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil analisis penelitian yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kreativitas guru PAI pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo dalam katagori tinggi yaitu sebesar 67,4%.
2. Tingkat kemandirian belajar peserta didik pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo dalam katagori tinggi yaitu sebesar 63,2%.
3. Tingkat hasil pembelajaran jarak jauh pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo dalam katagori baik yaitu sebesar 47,5%.
4. Terdapat pengaruh yang kurang signifikan antara kreativitas guru PAI (X_1) terhadap hasil pembelajaran jarak jauh (Y) pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo. Hal ini dilihat berdasarkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dalam penelitian ini didapatkan t_{hitung} (3,756) > t_{tabel} (1,990) dengan nilai signifikansi yaitu $0,00 < 0,05$. Adapun nilai koefesien kreativitas guru PAI (X_1) terhadap hasil pembelajaran jarak jauh (Y) yaitu 0,251 atau 25,1%.
5. Terdapat pengaruh dan kurang signifikan antara kemandirian belajar peserta didik (X_2) dan hasil pembelajaran jarak jauh (Y) pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo. Hal ini dilihat berdasarkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Dalam penelitian ini didapatkan $t_{hitung} (5,174) > t_{tabel} (1,990)$ dengan nilai signifikansi yaitu $0,00 < 0,05$. Adapun nilai koefisien kreativitas guru PAI (X_1) terhadap hasil pembelajaran jarak jauh (Y) yaitu 0,338 atau 33,8%.

6. Terdapat pengaruh dan kurang signifikan antara kreativitas guru PAI (X_1) dan kemandirian belajar peserta didik (X_2) terhadap hasil pembelajaran jarak jauh (Y) pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo. Hal ini dilihat berdasarkan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dalam penelitian ini didapatkan $F_{hitung} (28,471) > F_{tabel} (3,04)$ dengan nilai signifikansi yaitu $0,00 < 0,05$. Hasil uji nilai koefisien determinasi sebesar 0,164 atau sebesar 16,4% terletak diantara interval 0,000-0,199 berada pada taraf katagori sangat rendah. Hal ini menyatakan kreativitas guru PAI dan kemandirian belajar peserta didik berpengaruh sebesar 16,4% terhadap hasil pembelajaran jarak jauh pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo dan sisanya 83,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat dikemukakan implikasi teoritis adalah sebagai berikut: Setelah dilakukan uji statistik sehingga dapat diketahui terdapat pengaruh dan kurang signifikan antara variabel kreativitas guru PAI (X_1) dan kemandirian belajar peserta didik (X_2) terhadap hasil pembelajaran jarak jauh (Y). Guru dituntut untuk lebih dapat berinovasi mengembangkan kreativitas saat proses pembelajaran jarak jauh yaitu dengan mengembangkan pembelajaran yang inovatif serta kreatif.

Salah satu peran guru ialah dapat memberi arahan kepada peserta didik untuk dapat melakukan aktivitas belajar sendiri yang didorong keinginan sendiri untuk mencari sumber belajar atas referensi lain. Pentingnya kemampuan dalam belajar mandiri ditengah kondisi Covid-19 sebagai salah satu pendukung dalam proses belajar *daring*.

Hasil pembelajaran jarak jauh dapat optimal dengan meningkatkan kreativitas guru PAI Guru, karena guru kreatif akan selalu berusaha untuk menjelaskan materi kepada peserta didik dengan cara yang lebih mudah untuk dipahami serta peserta didik yang memiliki kemandirian belajar memiliki kepercayaan diri dalam penyelesaian masalah tanpa harus bergantung dengan orang lain atas keinginan sendiri.

C. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian maka selanjutnya dapat diajukan sebagai saran kepada beberapa pihak:

1. Hasil penelitan ini dapat memberikan informasi bagi guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo untuk senantiasa meningkatkan kreativitas dalam mengajar serta dapat melatih peserta didik dalam membiaskan diri untuk melakukan aktivitas pembelajaran secara mandiri sejalan dengan tantangan pembelajaran terlebih saat penelitian dilakukan sedang terjadi pandemi covid-19.
2. Bagi peserta didik untuk berusaha mengelola kegiatan belajar sendiri tanpa bantuan orang lain sehingga diperlukan kemampuan belajar secara

mandari. Mengingat kondisi pada saat penelitian berlangsung sedang terjadi pandemi covid-19.

3. Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih detail lagi dalam mengembangkan masalah penelitian, dengan melakukan perbaikan pada keterbatasan yang ada seperti memilih teori variabel yang tepat, memperbaiki instrumen penelitian sehingga menjadi alat ukur yang kuat. Karena dari hasil penelitian menggunakan variabel bebas yaitu kreativitas guru PAI dan kemandirian belajar terhadap hasil pembelajaran jarak jauh belum maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak variabel bebas lain yang berpengaruh lebih besar atau dominan terhadap hasil pembelajaran jarak jauh.

DAFTAR RUJUKAN

Al-Qur'anul Karim

Abdul Latip. "Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19." *Eduteach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran* 1, No. 2 (1 Juni 2020): 108–16. <https://doi.org/10.37859/Eduteach.V1i2.1956>.

Abdullah Sani, Ridwan. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers, 2019.

———. "Strategi Belajar Mengajar." Depok: Rajawali Pers, 2019.

Ali, Mohammad, Dan Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

———. "Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik." Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Ali, Muhammad, Dan Muhammad Asrori. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Alwisol. *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: Umm Press, 2009.

Annisa, Dewi, Ulil Hidayah, Dan Nur Khosiah. "Kreativitas Dan Profesionalitas Guru Pai Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Tkj Di Smk An-Nur Sumbertaman Kota Probolinggo," 1, Ii (2020).

Arikunto, Suharsami. "Manajemen Penelitian." Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Ayuning Chintya, Ratih, Gimin, Dan Rm Riadi. "Pengaruh Kreativitas Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 9 Mandau Kabupaten Bengkalis." *Jom Fkip* 5 (2018).

Aziz, Helmi. "Persepsi Guru Pai Tentang Pelaksanaan Supervisi Oleh Kepala Sekolah Dengan Kreativitas Guru Dalam Mengajar (Penelitian Guru Pai Di Smp Se-Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung).," T.T., 12.

Aziz, Rahmat. "Creative Learning: Teori, Riset, Praktik." Malang: Edulitera, 2017.

Azizah Mukhtar, Kholifatul. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kreativitas Guru Mtsn Se-Kabupaten Madiun." *Southeast Asian Journal Of Islamic Education Management* 1, No. 1 (6 Januari 2020): 9–23. <https://doi.org/10.21154/Sajiem.V1i1.2>.

Baharuddin, Dan Esa Nur Wahyuni. "Teori Belajar&Pembelajaran." Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

- Danny Soesilo, Tritjahjo. *Pengembangan Kreativitas Melalui Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak, 2014.
- Daryanto, Dan Syaiful Karim. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- . “Psikologi Perkembangan Peserta Didik.” Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Deswita, Sumarno, Dan Hendripides. “Pengaruh Kemampuan Mengajar Guru Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas Vii Smp Negeri 34 Pekanbaru.” *Jom Fkip*, 1, 6 (2019).
- Dwi. *Mandiri Belajar Spss Untuk Analisis Data & Uji Statistik*. Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Efendi, Agus. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Eka Putri, Hafiziani, Dan Idat Muqodas. *Pendekatan Concrete-Pictorial-Abstract (Cpa), Kecemasan Matematis, Self-Efficacy Matematis, Instrumen Dan Rancangan Pembelajarannya*. Sumedang: Upi Sumedang Press, 2019.
- El Khuluqo, Ihsana. *Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode Dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Fathurrohman, Pupuh, Dan Sobry Sutikno. “Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami.” Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Ghony, Djunaidi, Dan Fauzan Almanshur. “Metodologi Penelitian.” Malang: Uin Malang Press, 2016.
- Hadi Sutopo, Ariesto. “Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan.” Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hamzah, Amir. *Etos Kerja Guru Era 4.0 Industri*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- . “Etos Kerja Guru Era Industri 4.0.” Batu: Literasi Nusantara, 2019.
- “Hasil Pencarian - Kbbi Daring.” Diakses 26 November 2021. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kemandirian>.
- Herliandry, Luh Devi, Nurhasanah Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, Dan Heru Kuswanto. “Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jtp - Jurnal Teknologi Pendidikan* 22, No. 1 (30 April 2020): 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>.
- Hopkins, Neil. *Citizenship And Democracy In Further And Adult Education*. Inggris: Springer Netherlands, 2013.

- I'nanatut Thoifah. *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani, 2015.
- Ika. "Membedah Tantangan Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19 | Universitas Gadjah Mada." Diakses 16 Oktober 2020. <https://Ugm.Ac.Id/Id/Berita/19552-Membedah-Tantangan-Pembelajaran-Daring-Di-Tengah-Pandemi-Covid-19>.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. "Kemendikbud Bekerja Sama Dengan Operator Telekomunikasi Sukseskan Pembelajaran Di Rumah," 26 Maret 2020. <https://Www.Kemdikbud.Go.Id/Main/Blog/2020/03/Kemendikbud-Bekerja-Sama-Dengan-Operator-Telekomunikasi-Sukseskan-Pembelajaran-Di-Rumah>.
- Langgulong, Hasan. *Kreativitas Dan Pendidikan Islam Suatu Kajian Psikologi Dan Falsafah*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1991.
- Lempe Tasaik, Hendrik, Dan Patma Tuasikal. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V Sd Inpres Samberpasi." *Metodik Didaktik*, 1, 14 (2018).
- M. Ryan, Richard, Dan Edward L. Deci. *Self-Determination Theory Basic Psychological Needs In Motivation, Development And Wellness*. Inggris: Guilford Publications, 2018.
- Maftukh, Muhammad. "Pengaruh Antara Kreativitas Guru Pai Dan Kemampuan Mengelola Kelas Dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Smp Muhammadiyah Kota Malang." Dalam *Tesis*. Uin Maulana Malik Ibrahim, 2019.
- Manti, Nofaris, Hardianto Rahman, Dan Burhanuddin Burhanuddin. "Strategi Dan Kreativitas Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Di Kelas X Sma Negeri 2 Sinjai." *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam* 1, No. 1 (9 September 2020): 71–82. <https://Doi.Org/10.47435/Al-Ilmi.V1i1.406>.
- Megandarisari. "Hubungan Antara Kreativitas Dan Kecerdasan Interpersonal Guru Dengan Kompetensi Pedagogik Guru Sma Negeri Rangkasbitung." *Jurnal Aksioma Ad-Diniyah* 6, No. 1 (2018).
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. "Mendikbud Apresiasi Kreativitas Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh," 30 Juli 2020. <https://Www.Kemdikbud.Go.Id/Main/Blog/2020/07/Mendikbud-Apresiasi-Kreativitas-Guru-Dalam-Pelaksanaan-Pembelajaran-Jarak-Jauh>.
- Morissan. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Muhaimin. "Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." 192. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- Mujiman, Haris. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Mitra Cendekia, 2007.

- Mukarromah, Pipit Tiyana, A Arif Musadad, Dan Musa Pelu. "Hubungan Antara Persepsi Tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas Dan Kreativitas Dengan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Sejarah Kelas Xi Sma Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015," T.T., 16.
- Mulyadi. "Evaluasi Pendidikan: Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah." Malang: Uiin-Maliki Press, 2014.
- Mulyasana. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2007.
- Mulyasana, H. E. "Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013." Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2015.
- Munandar, Utami. "Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat," Cetakan Kedua. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Munir. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Nashori, H. Fuad, Dan Rachmy Diana Mucharam. "Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam." Yogyakarta: Menara Kudus, 2002.
- Nirmala Arum Janie, Dyah. *Statistik Deskripsi & Regresi Linear Berganda Dengan Spss*. Semarang: Semarang University Press, 2012.
- Nisa', Rofiatun, Sukiyanto, Dan Latifatul Mujtahidah. "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika." *Cendekia* 11, No. 2 (23 Oktober 2019): 89–98. <https://doi.org/10.37850/Cendekia.V11i2.104>.
- Nur Afifah Latif, Isnawati. "Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dan Prestasi Siswa Terhadap Pengamalan Agama Siswa Pada Siswa Kelas Xii Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Malang Dan Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Malang." Dalam *Tesis*. Uin Maulana Malik Ibrahim, 2014.
- Paramita, Yohana, Dan Waspodo Tjipto Subroto. "Faktor Kritis Kesiapan E-Learning Pendorong Perfoma Belajar Ekonomi Siswa Sma Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7, No. 2 (7 Juni 2021): 314–27. <https://doi.org/10.33394/Jk.V7i2.3499>.
- Pratitis, Nindia. "Perbedaan Tingkat Kemandirian Belajar Ditinjau Dari Metode Pembelajaran Pada Anak." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 7, No. 1 (18 Juli 2018): 60–68. <https://doi.org/10.30996/Persona.V7i1.1496>.
- Purwanto. "Evaluasi Hasil Belajar," 44. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Rasam, Fadli, Dan Ani Interdiana Candra Sari. "Peran Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta

- Didik Smk Di Jakarta Selatan.” *Research And Development Journal Of Education*, 1, 5 (2018).
- Romiszowski, A.J. “Designing Instructional System,” 241. London: Kogan, 1981.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Sa’idah, Anifatus. “Sinergitas Self-Regulated Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab.” *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Aran*, 1, 12 (2020). <https://doi.org/10.21043/Arabia.V12i1.7467>.
- “Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan,” T.T.
- Siregar, Eveline, Dan Nara Hartini. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Sudjana, Nana. *Teori-Teori Belajar Untuk Pengajaran*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Ui, 1991.
- Sugiyono. “Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi.” Bandung: Alfabeta, 2014.
- . “Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D).” Bandung: Alfabeta, 2012.
- Tafsir, Ahmad. “Ilmu Pendidikan Islami,” 128. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- Uki, Finartin, Dan Asni Ilham. “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Di Sdn 03 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 1, 6 (2020).
- Ulfah, Marwati, Eda Laelasari, Dan Ismail Mustaqim. “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Smp Ypn Bojonggede Bogor.” *As-Syar’i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga* 3, No. 1 (3 Maret 2021): 85–94. <https://doi.org/10.47467/As.V3i1.305>.
- Umar, Mariane. “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Moutong Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah.” *Publik* 5, No. 2 (2018): 68–77. <https://doi.org/10.37606/Publik.V5i2.26>.
- Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Reski Ramadani, St. Hasmiah Mustamin, Ridwan Idris, Dan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. “Hubungan Antara Kreativitas Guru Dan Gaya Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa.” *Mapan* 5, No. 1 (27 Juni 2017): 82–95. <https://doi.org/10.24252/Mapan.2017v5n1a6>.

- Uno, Hamzah B., Dan Nurdin Mohamad. *Belajar Dengan Pendekatan Paillkem*. Jakarta: Bumi Aksara, T.T.
- Uzer Usman, Moh. “Menjadi Guru Profesional.” Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2007.
- Wardani, Kesuma. *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kreativitas Belajar Dalam Kaitannya Dengan Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas Vii Smp Muhammadiyah 1 Metro Tahun Ajaran 2016/2017*. Tesis. Lampung: Universitas Lampung, 2017.
- Widyaningtyas, Reny, Dan Muhammad Jamalul Huda. “Hubungan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Di Sekolah Dasar.” *Inventa* 2, No. 2 (6 Oktober 2018): 37–46. <https://doi.org/10.36456/Inventa.2.2.A1647>.
- Yao Tung, Khoe. “Pembelajaran Dan Perkembangan Belajar.” Jakarta Barat: Indeks, 2015.
- Zuriah, Nurul. “Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori Aplikasi.” Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Kuesioner Kreativitas Guru PAI (X₁)

Untuk Peserta Didik

Nomor Urut Responden : (Di isi oleh peneliti)

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-Laki/ Perempuan

Asal Sekolah :

Jurusan :

Kelas :

No. absen :

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Mohon untuk di isi identitas peserta didik terlebih dahulu.
2. Mohon untuk dibaca dengan cermat setiap pernyataan.
3. Jawablah sesuai dengan kondisi peserta didik sendiri.
4. Untuk menjawab pernyataan dalam kuesioner, cukup dengan memberi tanda *check list* pada salah satu jawaban.
5. Apabila nanti peserta didik ragu dengan jawaban yang telah di berikan dan ingin membatalkan jawaban, cukup berikan tanda silang dan kemudian berikan tanda *check list* pada jawaban yang baru.
6. Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai peserta didik di sekolah.
7. Identitas peserta didik akan dirahasiakan oleh peneliti.
8. Setiap jawaban peserta didik sangat bermanfaat sekali bagi peneliti, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

SELAMAT MENGERJAKAN

Berilah tanda check list (√) pada salah satu kolom alternative pilihan dengan ketentuan sebagai berikut:

Simbol	=	Pernyataan
SL	=	Selalu
SR	=	Sering
KK	=	Kadang-Kadang
HTP	=	Hampir Tidak Pernah
TP	=	Tidak Pernah

No	Pernyataan	Skor				
		SL	SR	KK	HTP	TP
Kelancaran dalam berpikir (<i>Fluency Of Thinking</i>)						
1.	Guru saya aktif dalam menyampaikan materi pelajaran saat proses pembelajaran.					
2.	Guru saya kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran.					
3.	Guru saya menguasai teknologi pembelajaran.					
Keluwesan dalam berpikir (<i>Flexibility of thinking</i>)						
4.	Guru saya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.					
5.	Guru saya memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.					
6.	Guru saya tidak memahami keterbatasan dan kendala peserta didik saat pembelajaran jarak jauh.					
Kerincian dalam berpikir (<i>Elaboration</i>)						
7.	Guru saya menjelaskan materi pelajaran dengan jelas.					
8.	Guru memberikan contoh pada materi pelajaran yang mudah dipahami.					
9.	Guru saya menjawab pertanyaan dengan jelas.					
10.	Guru saya tidak menerima sanggahan atau masukan dari peserta didik.					
Keaslian dalam berpikir (<i>Originality</i>)						
11.	Dalam proses pembelajaran guru menyampaikan materi dari berbagai sudut pandang.					
12.	Guru saya memberikan referensi tambahan sebagai pelengkap materi.					
13.	Guru memberikan pertanyaan saat ulangan sesuai dengan materi yang diajarkan.					

Lampiran 2 : Lembar Kuesioner Kemandirian Belajar Peserta Didik (X2)

Berilah tanda check list (√) pada salah satu kolom alternative pilihan dengan ketentuan sebagai berikut:

Simbol	=	Pernyataan
SL	=	Selalu
SR	=	Sering
KK	=	Kadang-Kadang
HTP	=	Hampir Tidak Pernah
TP	=	Tidak Pernah

No	Pernyataan	Skor				
		SL	SR	KK	HTP	TP
Tidak Bergantung dengan Orang Lain (<i>Independent Learning</i>)						
1.	Saya memiliki sikap mandiri dalam belajar.					
2.	Saya sepenuhnya mengerjakan tugas atas usaha sendiri.					
Bertanggung Jawab (<i>Self direction learning</i>)						
3.	Saya memiliki rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas belajar.					
4.	Saya memiliki kesadaran untuk mengumpulkan tugas yang diberikan guru.					
5.	Saya memikirkan resiko dengan keputusan yang diambil.					
Percaya Diri (<i>Efficacy Learning</i>)						
6.	Saya memiliki rasa percaya diri dalam mengerjakan tugas.					
7.	Lebih baik menjadi diri sendiri daripada menjadi orang lain.					
Dapat Mengontrol Diri Sendiri (<i>Self Regulated Learning</i>)						
8.	Saya mengetahui batas kemampuan saya dalam belajar.					
9.	Memiliki hasrat bersaing yang tinggi.					
10.	Saya tidak memiliki target dalam mencapai hasil belajar.					
Memiliki Kesadaran Belajar Mandiri (<i>Self Motivated Learning</i>)						
11.	Saya memiliki motivasi belajar yang tinggi.					
12.	Saya belajar harus diingatkan orang lain untuk belajar.					

Lampiran : 3

**Tabulasi Hasil Kuesioner Variabel Kreativitas Guru PAI (X₁)
Pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo**

Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Skor
Responden														
1	4	3	3	5	4	5	4	3	3	3	4	5	4	50
2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	45
3	2	1	5	4	5	3	4	4	3	3	2	5	4	45
4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	55
5	2	1	5	4	5	3	4	4	4	3	4	5	4	48
6	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	51
7	3	2	4	3	5	4	4	4	3	4	4	5	4	49
8	4	4	3	5	4	5	4	3	3	3	2	5	4	49
9	2	1	5	4	5	3	4	4	3	3	2	5	4	45
10	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	5	4	46
11	5	3	3	3	5	4	5	4	3	3	5	5	4	52
12	2	1	5	4	5	3	4	4	3	3	4	5	4	47
13	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	48
14	4	3	3	5	4	4	4	3	4	3	3	5	4	49
15	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	5	5	51
16	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	53
17	3	4	3	5	5	3	3	3	5	4	5	5	4	52
18	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	48
19	3	2	3	4	5	4	4	3	4	3	5	5	5	50
20	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	53
21	3	4	4	5	5	4	4	3	5	4	3	4	3	51
22	3	2	2	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	53
23	3	2	3	4	5	4	4	3	4	3	5	5	5	50
24	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	43
25	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	4	50
26	4	4	2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	54
27	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	3	51
28	3	2	3	4	5	4	4	3	4	4	3	3	5	47
29	3	2	4	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4	50
30	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	50
31	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	2	2	2	43
32	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	48
33	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	2	4	3	46
34	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	49
35	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	55
36	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	55
37	2	1	3	5	5	4	4	2	3	3	4	5	3	44

38	3	3	3	4	5	3	3	3	3	4	3	4	3	44
39	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	48
40	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	3	3	47
41	3	3	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	46
42	2	1	3	4	5	3	3	2	3	4	4	4	3	41
43	2	4	3	4	5	3	4	4	4	3	5	3	3	47
44	1	1	3	4	5	3	4	2	4	1	5	3	3	39
45	1	1	3	4	5	3	4	2	4	3	5	3	3	41
46	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	55
47	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	53
48	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	50
49	2	3	3	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	45
50	3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	56
51	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	46
52	3	3	2	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	52
53	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	53
54	5	3	4	4	3	4	4	5	4	4	1	4	5	50
55	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	3	4	4	53
56	3	3	4	3	5	4	3	3	3	2	3	4	3	43
57	3	3	3	3	5	3	4	3	3	3	5	3	3	44
58	3	3	3	4	5	4	3	3	3	4	4	5	4	48
59	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	2	4	3	42
60	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	53
61	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	56
62	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	49
63	3	4	3	5	3	5	4	4	4	5	3	5	3	51
64	3	3	3	4	5	3	4	5	5	5	3	5	5	53
65	3	4	5	3	5	3	5	4	3	4	5	4	4	52
66	3	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4	4	3	51
67	2	2	2	3	1	5	4	3	5	4	3	3	4	41
68	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	5	4	46
69	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	55
70	3	4	3	4	5	4	3	3	4	4	3	5	5	50
71	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59
72	3	4	4	5	5	4	3	3	4	3	4	4	5	51
73	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	48
74	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	55
75	2	3	3	4	1	3	4	3	3	3	5	5	5	44
76	3	4	3	5	5	4	3	3	3	3	3	4	3	46
77	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	59
78	3	4	3	5	5	5	3	4	3	3	3	4	4	49
79	3	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	56
80	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	52
81	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	58
82	4	5	3	5	4	5	5	5	4	3	3	5	3	54

83	3	4	3	5	5	3	4	3	4	4	3	4	4	49
84	3	4	3	4	2	4	4	5	5	3	3	5	5	50
85	3	2	3	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	51
86	4	5	3	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	55
87	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	56
88	3	2	3	4	5	4	5	3	4	2	5	3	2	45
89	3	3	4	5	4	4	3	3	4	3	5	4	5	50
90	3	3	4	5	4	3	5	4	3	5	4	3	4	50
91	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	53
92	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	57
93	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	56
94	4	4	3	4	5	4	4	5	3	3	3	2	3	47
95	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	47
96	4	3	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	1	51
97	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	2	3	47
98	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	52
99	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	52
100	4	3	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	54
101	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	58
102	3	3	1	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	53
103	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	62
104	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	51
105	3	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	57
106	3	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	57
107	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	1	5	5	56
108	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	53
109	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	58
110	3	4	4	3	3	4	4	3	5	4	5	4	5	51
111	4	4	1	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	56
112	3	3	3	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	52
113	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	52
114	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	58
115	3	3	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	53
116	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	57
117	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	55
118	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	55
119	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	50
120	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	57
121	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	51
122	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	50
123	3	4	3	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	52
124	3	3	3	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	55
125	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	59
126	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	60
127	2	3	3	5	4	4	4	3	3	3	2	5	3	44

128	2	3	3	5	3	3	3	3	3	3	2	5	3	41
129	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	57
130	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	38
131	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	42
132	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	5	4	3	50
133	3	3	3	4	5	4	5	3	3	3	4	4	3	47
134	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	50
135	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	56
136	3	4	2	4	5	4	4	4	3	4	3	5	5	50
137	3	4	2	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	55
138	4	3	3	4	5	3	3	3	3	3	2	4	4	44
139	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
140	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	57
141	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	50
142	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	53
143	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	2	4	3	50
144	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	39
145	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	58
146	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	52
147	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	47
148	5	3	5	4	5	4	3	3	4	3	4	5	5	53
149	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	59
150	5	5	5	5	1	5	4	4	3	3	1	5	4	50
151	5	4	3	4	5	4	5	3	5	4	4	4	2	52
152	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	55
153	4	4	5	4	4	3	4	3	5	5	4	5	5	55
154	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	60
155	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	1	5	5	55
156	3	3	5	5	5	5	5	1	4	2	5	5	5	53
157	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	59
158	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	54
159	4	4	5	5	1	5	4	4	5	5	1	5	5	53
160	3	5	3	5	1	3	3	4	4	3	4	5	5	48
161	3	3	3	4	4	3	3	3	5	3	4	5	3	46
162	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	1	5	5	53
163	3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	1	5	5	52
164	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	56
165	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	54
166	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	59
167	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	2	5	4	53
168	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	57
169	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	56
170	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	49
171	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	51
172	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	63

173	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	51
174	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
175	4	4	3	5	5	4	3	4	4	5	3	4	4	52
176	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	5	3	5	44
177	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	5	4	5	48
178	5	5	3	5	4	3	3	4	4	4	2	3	4	49
179	3	5	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	47
180	5	5	3	5	4	3	3	4	4	4	2	5	4	51
181	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	61
182	3	3	3	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	52
183	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	62
184	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	60
185	3	3	3	3	5	5	4	3	5	5	5	4	5	53
186	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	63
187	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	55
188	5	5	5	4	4	4	3	2	4	4	4	4	5	53
189	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	57
190	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	63
191	3	3	3	3	5	3	4	3	4	4	4	2	3	44
192	3	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	50
193	3	3	2	3	5	3	3	3	3	3	3	5	4	43
194	4	5	3	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	54
195	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	59
196	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	57
197	5	4	3	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	58
198	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	52
199	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	58
200	3	4	5	5	3	3	5	5	5	4	3	4	5	54
201	5	4	3	4	5	4	4	3	5	3	3	4	3	50
202	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	3	4	53
203	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	58
204	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	5	57
205	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	51
206	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	2	5	5	58
207	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	57
208	3	3	4	2	3	4	3	5	3	4	3	3	3	43
209	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	39
210	5	4	5	3	4	4	5	3	3	4	4	5	5	54
211	4	4	2	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	48
212	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51
213	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	45
214	5	4	5	3	4	5	4	4	5	3	5	3	5	55
215	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	54
216	5	4	3	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	55
217	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	5	4	5	48

218	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	48
219	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	3	3	49
220	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	46
221	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	53
222	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	5	48
223	4	4	3	5	2	4	4	4	4	4	3	5	5	51
224	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	63
225	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	62
226	4	4	2	4	2	5	5	5	4	4	3	5	4	51
227	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	53
228	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	58
229	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	60
230	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	59
231	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	51
232	2	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	3	51
233	2	4	4	4	5	2	4	4	1	4	3	4	4	45
234	4	5	3	4	5	4	3	3	4	5	2	4	4	50
235	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	49
236	5	3	5	5	5	4	3	4	5	4	5	3	4	55
237	4	4	3	5	5	3	3	3	3	4	3	4	4	48
238	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	48
239	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	49
240	4	4	3	5	5	3	3	3	3	4	3	4	4	48
241	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	2	5	5	50
242	5	4	3	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	50
243	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	5	3	52
244	5	5	5	2	4	4	4	4	3	5	1	5	5	52
245	5	4	5	3	5	4	5	3	3	5	5	3	5	55
246	4	4	5	4	5	5	5	4	3	5	2	5	5	56
247	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	2	5	5	53
248	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	1	4	4	50
249	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	3	4	51
250	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	51
251	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	49
252	5	3	3	5	5	4	4	4	4	5	2	4	4	52
253	5	3	2	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	52
254	5	3	1	4	2	4	5	4	4	4	1	4	3	44
255	5	3	2	4	4	4	5	4	4	4	1	5	4	49
256	5	3	2	5	2	5	4	4	4	4	2	5	4	49
257	5	3	1	4	2	4	5	5	4	4	3	4	3	47
258	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
259	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	42
260	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	48
261	4	3	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	48
262	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	5	4	48

263	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
264	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	4	5	50
265	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	55
266	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	3	51
267	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	57
268	3	3	3	1	5	4	5	4	5	3	5	5	5	51
269	5	4	3	5	3	3	4	4	4	4	3	4	3	49
270	5	2	4	5	3	4	4	3	3	5	1	5	5	49
271	5	4	3	3	3	4	5	5	4	4	2	5	5	52
272	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	2	5	4	50
273	4	2	2	5	5	4	4	4	5	2	5	4	5	51
274	2	3	5	5	5	4	3	2	5	3	5	5	5	52
275	5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	58
276	4	2	1	5	5	4	3	4	5	3	5	5	5	51
277	5	4	3	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	49
278	5	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	51
279	2	3	2	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	54
280	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	5	53
281	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	58
282	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	2	5	5	58

Lampiran : 4

**Hasil Tabulasi Kuesioner Variabel Kemandirian Belajar Peserta Didik (X₂)
Pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo**

Pernyataan Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Skor
1	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	3	52
2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	42
3	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	53
4	5	5	5	4	5	5	4	5	1	5	4	5	53
5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	56
6	5	4	5	5	5	5	3	3	4	3	3	3	48
7	4	4	4	4	5	4	4	5	1	5	4	5	49
8	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	55
9	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	54
10	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5	5	49
11	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	56
12	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	56
13	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	52
14	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	43
15	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	52
16	5	5	3	5	5	4	3	3	3	4	3	4	47
17	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	54
18	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	43
19	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	3	4	51
20	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	53
21	5	4	5	4	4	5	3	3	5	3	5	4	50
22	3	4	5	3	5	5	3	4	5	4	5	5	51
23	4	4	3	5	4	4	5	3	3	4	3	4	46
24	4	4	4	3	5	5	2	3	2	3	3	3	41
25	5	5	3	5	5	4	3	3	3	3	3	4	46
26	3	3	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	50
27	4	5	4	3	3	4	2	5	1	4	5	4	44
28	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	52
29	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	51
30	4	3	4	5	5	4	4	3	3	3	3	4	45
31	4	3	4	5	5	4	3	3	3	3	3	4	44
32	4	4	4	3	5	5	2	3	4	3	3	3	43
33	4	3	4	5	5	4	3	3	3	3	3	4	44
34	4	5	5	5	5	4	3	3	5	4	3	4	50
35	3	3	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	48
36	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	50
37	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	5	4	47

38	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	42
39	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	49
40	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	3	5	51
41	4	5	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	47
42	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	42
43	5	4	4	3	5	5	3	3	4	3	4	4	47
44	5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	43
45	4	4	4	3	5	5	3	3	3	3	4	3	44
46	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	46
47	3	3	5	4	5	5	3	3	3	3	4	3	44
48	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	4	41
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	57
50	3	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	48
51	5	4	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	54
52	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	58
53	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	58
54	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	47
55	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	51
56	3	3	5	4	2	3	4	3	3	4	3	4	41
57	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	45
58	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	44
59	4	4	3	5	4	4	3	3	3	3	5	4	45
60	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	49
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
62	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	51
63	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	3	4	48
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
65	5	4	3	5	4	4	2	4	4	3	4	4	46
66	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	3	48
67	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	42
68	5	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	48
69	4	3	3	4	5	4	3	4	4	3	3	3	43
70	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	5	45
71	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59
72	3	3	5	4	5	5	4	5	3	4	3	4	48
73	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	47
74	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	49
75	4	5	5	4	3	3	3	5	4	5	4	5	50
76	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	4	47
77	4	5	4	4	5	5	2	3	4	5	3	3	47
78	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	43
79	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	5	50
80	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	48
81	5	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	5	44
82	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	51

83	3	4	4	3	5	5	1	3	3	4	3	4	42
84	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	44
85	4	4	5	3	5	5	3	4	3	5	3	3	47
86	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	56
87	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	58
88	4	4	5	3	4	4	3	4	3	5	3	3	45
89	5	4	4	3	5	4	4	3	4	5	3	3	47
90	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	43
91	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	55
92	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	53
93	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	58
94	5	5	5	5	3	4	5	3	3	3	5	5	51
95	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	51
96	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	3	5	51
97	4	4	3	4	3	4	5	3	3	3	5	5	46
98	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	58
99	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	46
100	4	5	3	5	5	3	4	3	1	5	4	3	45
101	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	55
102	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	57
103	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	50
104	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46
105	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	58
106	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	56
107	4	4	5	2	5	5	3	4	3	5	3	4	47
108	4	5	3	2	5	4	4	3	1	5	4	3	43
109	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
110	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	45
111	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
112	4	4	4	3	5	5	3	4	5	4	4	4	49
113	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	51
114	5	5	5	3	5	5	3	3	5	3	3	3	48
115	5	5	3	5	5	3	5	4	1	5	3	4	48
116	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	55
117	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	3	54
118	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	55
119	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	3	4	50
120	5	5	5	3	5	5	3	3	4	3	3	3	47
121	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	52
122	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	51
123	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	51
124	4	4	5	3	5	4	3	3	4	3	3	3	44
125	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	58
126	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	57
127	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	58

128	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	56
129	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	53
130	4	4	3	3	5	4	3	4	3	5	4	5	47
131	4	5	4	3	5	4	3	5	4	3	3	4	47
132	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	43
133	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	3	3	44
134	4	4	4	3	5	4	3	4	5	4	4	3	47
135	4	4	3	2	5	4	3	3	4	4	3	3	42
136	4	4	3	3	5	4	2	4	1	5	4	4	43
137	4	4	4	3	5	4	3	2	1	5	4	4	43
138	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	3	4	45
139	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	45
140	3	4	3	2	5	4	1	3	4	3	3	3	38
125	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	58
126	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	57
127	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	58
128	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	56
129	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	53
130	4	4	3	3	5	4	3	4	3	5	4	5	47
131	4	5	4	3	5	4	3	5	4	3	3	4	47
132	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	43
133	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	3	3	44
134	4	4	4	3	5	4	3	4	5	4	4	3	47
135	4	4	3	2	5	4	3	3	4	4	3	3	42
136	4	4	3	3	5	4	2	4	1	5	4	4	43
137	4	4	4	3	5	4	3	2	1	5	4	4	43
138	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	3	4	45
139	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	45
140	3	4	3	2	5	4	1	3	4	3	3	3	38
141	4	4	5	3	4	4	3	3	3	4	3	3	43
142	4	5	3	3	5	4	3	4	4	4	3	3	45
143	4	4	4	3	5	4	3	4	5	4	4	4	48
144	3	4	3	3	4	5	2	3	4	4	3	3	41
145	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	48
146	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
147	4	4	4	4	5	3	3	4	1	4	3	3	42
148	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	5	43
149	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
150	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	53
151	2	3	4	4	5	5	3	4	3	5	3	4	45
152	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
153	4	3	1	2	4	4	2	3	3	3	2	3	34
154	5	5	3	3	5	5	3	5	4	4	4	4	50
155	4	4	4	3	5	5	3	5	1	5	3	4	46
156	4	3	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	48

157	5	5	4	3	4	4	3	5	1	5	3	4	46
158	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	54
159	4	3	5	3	5	4	4	3	3	4	2	5	45
160	3	3	5	4	4	2	3	3	5	3	3	3	41
161	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	43
162	4	5	4	5	5	4	1	5	4	5	4	4	50
163	4	5	4	3	5	5	3	5	4	5	4	5	52
164	4	5	5	3	5	5	3	4	4	4	3	5	50
165	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	48
166	4	5	5	3	5	5	5	4	5	3	3	4	51
167	5	5	4	3	5	4	4	5	4	3	4	4	50
168	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	4	53
169	4	5	4	4	4	4	3	5	3	5	4	3	48
170	5	5	4	3	5	4	5	3	4	3	3	3	47
171	3	3	4	2	4	4	3	5	5	5	5	3	46
172	5	4	4	5	5	5	3	3	5	3	4	4	50
173	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	49
174	5	5	5	5	5	5	1	5	2	5	5	3	51
175	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	53
176	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	2	38
177	4	5	4	3	5	4	4	4	1	4	4	3	45
178	3	4	4	2	5	3	4	4	4	3	3	4	43
179	3	4	4	2	5	3	4	4	4	3	3	4	43
180	4	5	4	3	5	5	5	5	1	4	4	3	48
181	5	5	4	4	5	5	4	4	2	4	4	4	50
182	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	3	52
183	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	58
184	5	5	5	4	4	4	4	5	2	3	2	3	46
185	5	5	3	5	5	5	1	5	1	4	4	5	48
186	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	45
187	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	44
188	5	5	5	5	5	4	1	4	1	4	4	5	48
189	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	52
190	5	4	3	3	5	5	2	3	5	4	4	4	47
191	5	4	4	4	5	5	3	3	4	3	3	4	47
192	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	3	47
168	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	4	53
169	4	5	4	4	4	4	3	5	3	5	4	3	48
170	5	5	4	3	5	4	5	3	4	3	3	3	47
171	3	3	4	2	4	4	3	5	5	5	5	3	46
172	5	4	4	5	5	5	3	3	5	3	4	4	50
173	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	49
174	5	5	5	5	5	5	1	5	2	5	5	3	51
175	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	53
176	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	2	38

177	4	5	4	3	5	4	4	4	1	4	4	3	45
178	3	4	4	2	5	3	4	4	4	3	3	4	43
179	3	4	4	2	5	3	4	4	4	3	3	4	43
180	4	5	4	3	5	5	5	5	1	4	4	3	48
181	5	5	4	4	5	5	4	4	2	4	4	4	50
182	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	3	52
183	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	58
184	5	5	5	4	4	4	4	5	2	3	2	3	46
185	5	5	3	5	5	5	1	5	1	4	4	5	48
186	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	45
187	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	44
188	5	5	5	5	5	4	1	4	1	4	4	5	48
189	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	52
190	5	4	3	3	5	5	2	3	5	4	4	4	47
191	5	4	4	4	5	5	3	3	4	3	3	4	47
192	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	3	47
193	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	37
194	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	48
195	5	3	4	4	4	3	4	3	4	5	3	5	47
196	3	5	4	3	5	5	2	3	5	5	3	3	46
197	4	3	5	2	4	5	5	3	3	4	3	4	45
198	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	46
199	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	52
200	5	3	5	2	5	4	1	5	4	4	5	4	47
201	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	48
202	4	4	4	3	3	4	3	4	3	5	4	4	45
203	4	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	52
204	3	4	5	3	5	4	1	2	1	5	3	3	39
205	4	3	4	2	5	5	4	5	3	3	3	4	45
206	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	3	3	50
207	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	51
208	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	39
209	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
210	4	5	3	3	5	4	3	4	3	4	5	4	47
211	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	3	3	49
212	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	40
213	4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	3	2	39
214	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	43
215	5	5	3	3	5	4	2	4	3	3	4	5	46
216	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	40
217	4	5	5	3	5	5	2	3	3	3	3	3	44
218	5	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	5	45
219	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	48
220	4	5	4	3	3	3	3	5	3	5	4	5	47
221	5	5	5	2	5	5	5	4	4	5	4	3	52

222	4	3	4	3	3	3	3	4	4	5	4	5	45
223	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	3	4	53
224	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	43
225	3	4	4	3	5	5	5	4	4	5	3	5	50
226	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	44
227	4	4	3	3	4	4	3	5	3	5	4	3	45
228	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	4	3	51
229	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	54
230	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	47
231	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	48
232	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	42
233	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	44
234	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	41
235	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	40
236	3	5	5	2	5	5	2	5	2	5	4	4	47
237	4	5	5	3	3	3	2	4	4	4	4	3	44
238	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	43
239	4	4	3	3	3	3	3	4	3	5	4	3	42
240	5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	4	4	48
241	3	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	51
242	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	45
243	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	48
244	3	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3	34
245	4	4	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	53
246	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	52
247	4	4	4	4	5	4	2	4	3	4	4	3	45
248	4	4	3	3	3	4	3	4	4	5	4	5	46
249	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	43
250	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	48
251	3	4	5	3	5	3	3	4	3	5	4	5	47
252	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	46
253	4	5	3	5	5	5	3	5	2	4	4	5	50
254	4	4	3	3	4	4	2	5	4	5	4	4	46
255	4	4	4	2	4	4	3	4	3	5	4	4	45
256	3	3	4	3	3	3	3	4	3	5	4	4	42
257	3	4	3	3	3	3	2	5	4	5	4	5	44
258	5	5	5	3	3	3	4	4	3	5	3	3	46
259	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
260	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	44
261	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	48
262	3	3	4	5	5	4	3	4	4	3	4	3	45
263	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	3	4	39
264	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	42
265	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	3	3	51
266	3	4	3	4	5	3	5	4	3	4	3	3	44

267	3	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	3	46
268	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	5	53
269	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	42
270	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	35
271	4	3	3	3	5	4	2	4	3	5	4	5	45
272	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	3	3	47
273	5	5	4	5	5	5	2	4	4	5	4	5	53
274	5	3	3	4	5	5	4	4	4	5	3	3	48
275	5	4	5	3	4	4	2	4	4	5	4	5	49
276	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	38
277	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	42
278	5	5	3	3	4	4	3	5	4	4	4	5	49
279	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	3	51
280	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	38
281	4	4	5	2	5	5	2	4	3	5	5	5	49
282	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	54

**Tabulasi Variabel Hasil Pembelajaran Jarak Jauh (Y)
Pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo**

Responden	Nilai												
1	82	31	72	61	82	91	66	121	68	151	78	181	80
2	65	32	79	62	75	92	66	122	68	152	69	182	83
3	71	33	72	63	82	93	85	123	72	153	69	183	81
4	78	34	84	64	77	94	80	124	73	154	75	184	69
5	85	35	84	65	85	95	74	125	77	155	69	185	77
6	79	36	85	66	78	96	75	126	75	156	82	186	76
7	66	37	83	67	71	97	84	127	79	157	72	187	67
8	75	38	75	68	65	98	85	128	70	158	81	188	69
9	70	39	70	69	67	99	69	129	77	159	78	189	74
10	72	40	82	70	85	100	83	130	75	160	81	190	79
11	81	41	70	71	83	101	72	131	78	161	65	191	80
12	78	42	71	72	84	102	78	132	71	162	80	192	77
13	85	43	76	73	72	103	70	133	74	163	77	193	67
14	65	44	71	74	80	104	66	134	82	164	79	194	75
15	78	45	75	75	68	105	82	135	75	165	70	195	76
16	79	46	84	76	73	106	75	136	74	166	75	196	78
17	82	47	70	77	79	107	76	137	75	167	80	197	82
18	65	48	68	78	70	108	65	138	65	168	84	198	83
19	76	49	75	79	74	109	79	139	84	169	74	199	78
20	69	50	76	80	76	110	69	140	75	170	85	200	76
21	79	51	65	81	66	111	83	141	68	171	69	201	72
22	75	52	78	82	80	112	67	142	84	172	85	202	69
23	67	53	84	83	68	113	73	143	79	173	71	203	79
24	74	54	73	84	73	114	83	144	67	174	77	204	67
25	83	55	85	85	76	115	81	145	84	175	74	205	68
26	76	56	69	86	82	116	81	146	78	176	69	206	85
27	74	57	79	87	78	117	76	147	67	177	66	207	67
28	65	58	68	88	67	118	77	148	74	178	72	208	81
29	73	59	70	89	83	119	70	149	77	179	70	209	73
30	74	60	85	90	66	120	76	150	68	180	76	210	79

**Tabulasi Variabel Hasil Pembelajaran Jarak Jauh (Y)
Pada SMK Negeri se-Kabupaten Ponorogo**

Responden	Nilai	Responden	Nilai	Responden	Nilai
211	74	241	81	271	68
212	71	242	82	272	82
213	69	243	70	273	79
214	82	244	68	274	79
215	71	245	81	275	70
216	75	246	75	276	79
217	71	247	79	277	65
218	68	248	74	278	71
219	77	249	72	279	84
220	81	250	78	280	82
221	82	251	84	281	77
222	67	252	82	282	77
223	78	253	79		
224	83	254	67		
225	76	255	79		
226	76	256	74		
227	73	257	73		
228	84	258	72		
229	84	259	80		
230	72	260	70		
231	65	261	69		
232	79	262	67		
233	68	263	75		
234	73	264	66		
235	72	265	75		
236	78	266	73		
237	68	267	84		
238	69	268	66		
239	67	269	72		
240	66	270	67		

Hasil Output SPSS Uji Validitas
Variabel Kreativitas Guru PAI

		Skortotal
Item1	Pearson Correlation	,693**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	20
Item2	Pearson Correlation	,795**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	20
Item3	Pearson Correlation	,788**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	20
Item4	Pearson Correlation	,517*
	Sig. (2-tailed)	0,019
	N	20
Item5	Pearson Correlation	,556*
	Sig. (2-tailed)	0,011
	N	20
Item6	Pearson Correlation	,507*
	Sig. (2-tailed)	0,023
	N	20
Item7	Pearson Correlation	,726**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	20

Item8	Pearson Correlation	,755**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	20
Item9	Pearson Correlation	,831**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	20
Item10	Pearson Correlation	,797**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	20
Item11	Pearson Correlation	,541*
	Sig. (2-tailed)	0,014
	N	20
Item12	Pearson Correlation	,758**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	20
Item13	Pearson Correlation	,820**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	20
Skortotal	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20

Hasil Output SPSS Uji Validitas
Variabel Kemandirian Belajar
Peserta Didik

		Skortotal
Item1	Pearson Correlation	,869**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	20
Item2	Pearson Correlation	,745**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	20
Item3	Pearson Correlation	,514*
	Sig. (2-tailed)	0,020
	N	20
Item4	Pearson Correlation	,783**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	20
Item5	Pearson Correlation	,819**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	20
Item6	Pearson Correlation	,710**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	20
Item7	Pearson Correlation	,498*
	Sig. (2-tailed)	0,025
	N	20
Item8	Pearson Correlation	,707**

	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	20
Item9	Pearson Correlation	,505*
	Sig. (2-tailed)	0,023
	N	20
Item10	Pearson Correlation	,489*
	Sig. (2-tailed)	0,029
	N	20
Item11	Pearson Correlation	,798**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	20
Item12	Pearson Correlation	,608**
	Sig. (2-tailed)	0,004
	N	20
Skortotal	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20

Lampiran : 7

Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Kreativitas Guru PAI (X₁)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,764	14

Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Kemandirian Belajar Peserta Didik (X₂)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

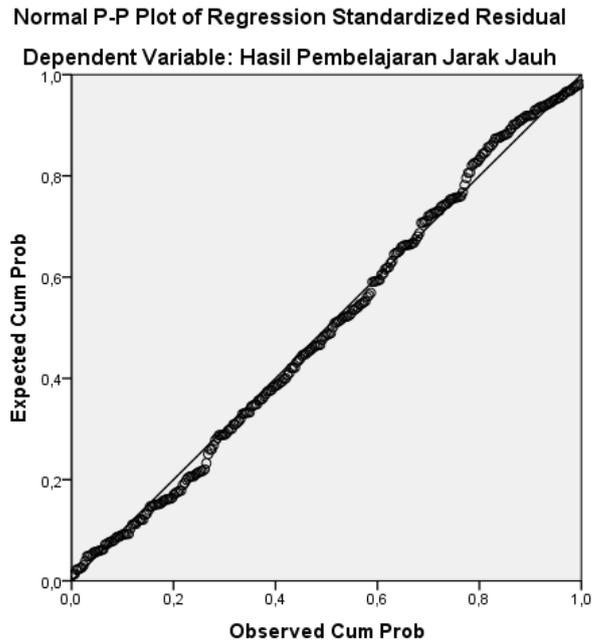
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,760	13

HASIL ANALISIS

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		282
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,35838925
Most Extreme Differences	Absolute	,045
	Positive	,043
	Negative	-,045
Test Statistic		,045
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	46,006	3,930		11,707	,000		
	Kreativitas Guru PAI	,251	,067	,214	3,756	,000	,916	1,092
	Kemandirian Belajar Peserta Didik	,338	,065	,295	5,174	,000	,916	1,092

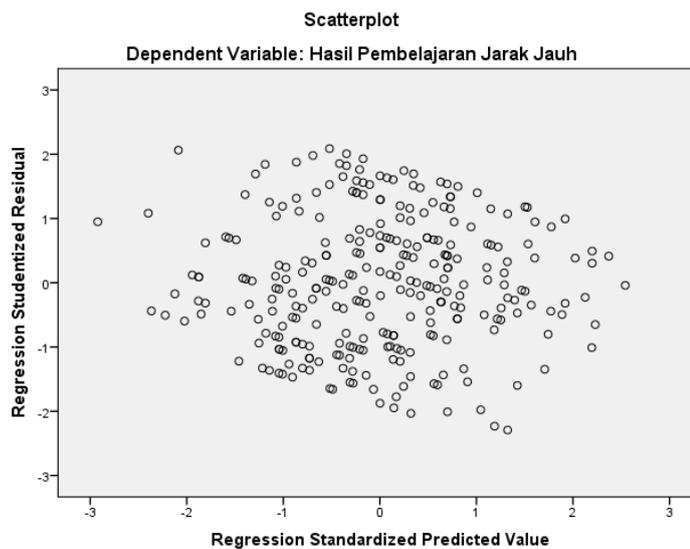
a. Dependent Variable: Hasil Pembelajaran Jarak Jauh

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,078	2,219		2,739	,007		
	Kreativitas Guru PAI	-,024	,038	-,039	-,630	,529	,916	1,092
	Kemandirian Belajar Peserta Didik	-,009	,037	-,016	-,251	,802	,916	1,092

a. Dependent Variable: ABS_RES

Melihat titik-titik Scatterplot



4. Hasil Uji Autokorelasi (Hasil Uji Durbin Watson)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,412 ^a	,170	,164	5,378	2,068

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar Peserta Didik, Kreativitas Guru PAI

b. Dependent Variable: Hasil Pembelajaran Jarak Jauh

B. Hasil Output Regresi Linear Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,412 ^a	,170	,164	5,378

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar Peserta Didik, Kreativitas

Guru PAI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1646,685	2	823,342	28,471	,000 ^b
	Residual	8068,166	279	28,918		
	Total	9714,851	281			

a. Dependent Variable: Hasil Pembelajaran Jarak Jauh

b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar Peserta Didik, Kreativitas Guru PAI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46,006	3,930		11,707	,000
	Kreativitas Guru PAI	,251	,067	,214	3,756	,000
	Kemandirian Belajar Peserta Didik	,338	,065	,295	5,174	,000

a. Dependent Variable: Hasil Pembelajaran Jarak Jauh



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533
Website: www.fitk.uin-malang.ac.id E-mail: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 176/Un.03.1/TL.00.1/04/2021 27 April 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMKN 1 Ponorogo
di
Ponorogo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Tesis mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Oliviany Nurul Azizah
NIM : 18770019
Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam
Semester : Genap Tahun Akademik 2020/2021
Judul Tesis : Pengaruh Kreativitas Guru PAI dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Pembelajaran Jarak Jauh Pada SMK Negeri Se-Kabupaten Ponorogo
Lama Penelitian : 03 Mei 2021 sampai dengan 05 Juli 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Scan QRCode ini



untuk verifikasi

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Akademik,



Muhammad Walid

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam;
2. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533
Website: www.fitk.uin-malang.ac.id E-mail: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 218/Un.03.1/TL.00.1/04/2021 30 April 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Badegan
di
Jl. Suyudono, No.1, Badegan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Tesis mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Oliviany Nurul Azizah
NIM : 18770019
Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam
Semester : Genap Tahun Akademik 2020/2021
Judul Tesis : Pengaruh Kreativitas Guru PAI dan Kemandirian Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Pembelajaran Jarak Jauh
Lama Penelitian : 03 Mei 2021 sampai dengan 30 Juni 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Akademik,

Scan QRCode ini



untuk verifikasi



Muhammad Walid

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam;
2. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533
Website: www.fitk.uin-malang.ac.id E-mail: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 235/Un.03.1/TL.00.1/05/2021 03 Mei 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMKN 1 Ngrayun
di
Ponorogo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Tesis mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Oliviany Nurul Azizah
NIM : 18770019
Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam
Semester : Genap Tahun Akademik 2020/2021
Judul Tesis : Pengaruh Kreativitas Guru PAI dan Kemandirian Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Pembelajaran Jarak Jauh
Lama Penelitian : 03 Mei 2021 sampai dengan 30 Juni 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Akademik,

Scan QRCode ini



untuk verifikasi



Muhammad Walid

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam;
2. Arsip.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
BADEGAN

Jl. Suyudono No. 1 Badegan Ponorogo Telp./ Fax. (0352) 751034

E-mail : smkn1badegan@yahoo.com

PONOROGO

Kode Pos : 63455

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 424/100 / 101.6.19.19/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Drs. UDI TYAS ARINTO, MM**
NIP : 19640116 199003 1 011
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda/IVc
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMKN 1 Badegan Ponorogo

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : **OLIVIANY NURULAZIZAH**
NIM : 18770019
Program : Magister Pendidikan Agama Islam
Universitas : Pascasarjana UIN Malang

Telah menyelesaikan penelitian di SMK Negeri 1 Badegan Ponorogo dalam rangka menyusun tesis dengan tema "Pengaruh Kreativitas Guru PAI dan Kemandirian Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Pembelajaran Jarak Jauh".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



Ponorogo, 18 Juni 2021

Plt. Kepala Sekolah

Drs. UDI TYAS ARINTO, MM

Pembina Utama Muda

NIP. 19640116 199003 1 011



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
NGRAYUN**

Dukuh Krajan Desa Binade Kecamatan Ngrayun
PONOROGO Kode Pos 63464

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/103/101.6.19.26/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SURYANTO, S.Pd
NIP : 19700720 200501 1 010
Pangkat/Gol : Penata Tk I, (III/d)
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Ngrayun

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Oliviany Nurul Azizah
NIM : 18770019
Program Study : Pasca Sarjana, Pendidikan Agama Islam
Semester : Genap Tahun Akademik 2020/2021
Asal Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada bulan Mei –Juni 2021 di SMK Negeri 1 Ngrayun dengan Judul Tesis “Pengaruh Kreativitas Guru PAI dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Pembelajaran Jarak jauh pada SMK Se-Kabupaten Ponorogo”.

Demikian surat Keterangan ini di buat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 16 Juni 2021
Kepala Sekolah



SURYANTO, S.Pd
NIP. 19700720 200501 1 010

DOKUMENTASI PENELITIAN



Lokasi Penelitian di SMK Negeri 1 Ponorogo.



Peneliti sedang melakukan wawancara dengan guru PAI.



Lokasi Penelitian di SMK Negeri 1 Badegan



Gedung SMK Negeri 1 Badegan



Peserta didik diberikan arahan dalam mengisi kuesioner.



Peserta didik sedang mengisi kuesioner.



Peserta didik mengumpulkan kuesioner yang telah diisi.



Ucapan terima kasih kepada peserta didik yang telah berpartisipasi mengisi kuesioner.



Lokasi Penelitian di SMK Negeri 1 Ngrayun.



Peneliti sedang menyerahkan kuesioner penelitian untuk diisi oleh peserta didik.



Peneliti saat pertama kali melakukan observasi di lokasi penelitian.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Oliviany Nurul Azizah, lahir di perkampungan transmigrasi yang berada di Palangka Raya, Kalimantan Tengah tepatnya pada 21 Juni 1994. Anak pertama dari 3 bersaudara lahir dari pasangan Bapak Hisam dan Ibu Rustati. Menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak hingga kelas 4 sekolah dasar di tempat kelahirannya yaitu Palangka Raya-Kalimantan Tengah hingga tahun 2004. Selanjutnya berpindah sekolah ke Jawa Tengah untuk menamatkan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2007 di SDN 1 Panerusan Kulon, kabupaten Banjarnegara. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama ditempuh di Jawa Tengah pada tahun 2010 di SMPN 1 Susukan, Banjarnegara. Selepas menempuh pendidikan di pulau Jawa, penulis memutuskan untuk kembali ke tempat kelahiran dan melanjutkan pendidikan pada tingkat menengah atas, di SMKN 2 Palangka Raya-Kalimantan Tengah dengan jurusan Administrasi Perkantoran dan lulus pada tahun 2013.

Kemudian penulis kembali memilih pulau Jawa, tepatnya di Jawa Timur untuk meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan S1 di tempuh di perguruan tinggi pesantren yaitu Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar-Ponorogo dengan jurusan PAI dan lulus pada tahun 2018. Penulis pernah menjadi mahasantri di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo pada tahun 2013-2017, dan menjadi alumni ke-51 pada tahun 2017. Atas dukungan orang tua, penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di kota Malang pada jenjang Magister. Pendidikan S2 ditempuh di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan jurusan PAI pada tahun ajaran 2018/2019 semester ganjil. Dan pada tahun 2021 penulis berusaha menyelesaikan tugas belajarnya sebelum kembali ke kampung halaman.